



KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER (PSPPD)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS IMELDA
MEDAN**



**Alamat: Jalan Bilal No. 52, Kelurahan Pulo Brayan Darat I,
Kec. Medan Timur, Medan**

Website: <https://uimedan.ac.id/>

Email: univ.imeldamedan@gmail.com

KURIKULUM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER (PSPPD) FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (FK-UIM)**



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Alamat :Jalan Bilal No.52, Kelurahan Pulo Brayan Darat 1, Kecamatan Medan Timur, Medan Kode Pos 20239,
Website: <https://uimedan.ac.id>, Email :univ.imeldamedan@gmail.com



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos. 20239. Telpn (061)6610072 – 663180 – 6630196

Fax. (061) 6618457 <http://uimedan.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

NO 501/SK/UIM/X/2024

BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

- Menimbang : 1. Bahwa Kurikulum merupakan alat untuk mencapai pendidikan yang dinamis.
2. Bahwa Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan strategis.
3. Bahwa Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan dan penyusunan kurikulum
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 45 dan 46
3. Undang – undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standart Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
9. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan STATUTA Perguruan Tinggi Swasta
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 36 Tahun 2021 tentang Fakultas dan Sekolah di Perguruan Tinggi,
14. Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 337/E/O/2024 tentang Izin Pembukaan Program Studi kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter pada Universitas Imelda Medan
16. Surat Izin Operasional/Penyelenggaraan Universitas Imelda Medan (UIM) Nomor. 1036/KPT/I/2019 pada tanggal 18 Oktober 2019
17. Surat Keputusan Ketua Yayasan Imelda Medan (YIM) Nomor: 002/SK/YIM/I/2020 Tentang Statuta Universitas Imelda Medan

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : TENTANG PEMBERLAKUAN BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN DAN PROFESI DOKTER UNIVERSITAS IMELDA MEDAN.**
- KESATU : Dengan berlakunya Buku Pedoman Pengembangan Kurikulum sebagai hasil umpan balik dari mahasiswa, lulusan, pengguna lulusan serta perkembangan ilmu di Universitas Imelda Medan (UIM), maka ketentuan dan prosedur yang bertentangan dinyatakan tidak berlaku.**
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.**

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 4 Oktober 2024
Rektor Universitas Imelda Medan


Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp.M.Pd, MN
NIDN: 0119117403

HALAMAN PENGESAHAN

KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER (PSPPD) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (FK-UIM)

Implementasi kurikulum pendidikan tinggi berbasis SKDI, KKNi dan SNPT telah disepakati pada tingkat Program Studi untuk diberlakukan dan disahkan

Medan, 4 Oktober 2024

Dekan,



dr. Zanurul Rifhan, M.Ked (P.D), S.p.P.D.

Ka.Prodi,



dr.M Arief Pratama, M.Ked(Clin.Path), Sp.PK, AIFO-K

Menyetujui:
Rektor,



Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN
NIDN: 011911740

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter (PSPPD) Fakultas Kedokteran Universitas Imelda Medan (FK-UIM) guna mendukung terpenuhinya kebutuhan tenaga dokter yang unggul dibidang Pelayanan kegawatdaruratan obstetri di tatanan pelayanan kesehatan. Kurikulum ini disusun mengacu kepada berbagai regulasi yang ada, diantaranya . Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2012 dan tahun 2024 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SDKI), Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi.

Kurikulum PSPPD FK UIM ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan arah dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar terbentuk lulusan yang sesuai dengan profil lulusan, dengan mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh tim yang terlibat dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan segala daya upayanya sehingga tersusunnya kurikulum ini. Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki Buku Panduan Kurikulum ini

Medan, 2024

Ketua prodi,



(dr.M Arief Pratama,AMD,Kom.,
M.Ked(Clin.Path),Sp.PK,AIFOK)

DAFTAR ISI

COVER.....	ii
SURAT KEPUTUSAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Sejarah Program PSPPD FK UIM.....	3
BAB II	5
PROFIL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER (PSPPD) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (FK-UIM)	5
2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) FK UIM.....	5
2.1.1. Visi FK UIM.....	5
2.1.2. Misi FK UIM.....	5
2.1.3. Tujuan FK UIM.....	5
2.1.4. Sasaran FK UIM.....	6
2.2.1. VISI PSSPD FK UIM.....	6
2.2.2. MISI PSSPD FK UIM	7
2.2.3. Tujuan PSPPD FK UIM	7
2.2.4. Sasaran PSPPD FK UIM	8
BAB III.....	9
PENYUSUNAN KURIKULUM.....	9
3.1. DASAR PENYUSUNAN KURIKULUM	9
3.2. Tahap Penyusunan Kurikulum	10
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
PROFIL LULUSAN.....	13
4.1. Profil Lulusan	13
4.2. Kompetensi Lulusan.....	14
4.2.1. Kompetensi Utama	14
4.2.2. Kompetensi Pendukung.....	15
4.3 Keterkaitan antara Profil Lulusan Dengan Area Kompetensi	15

4.4 Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan CPL berdasarkan KKNI dan Area Kompetensi SKDI	17
BAB V	63
STRUKTUR KURIKULUM.....	197
5.1. Sebaran Blok	197
5.1.1. Pendidikan Tahap Akademik	197
5.2.Susunan Blok/Mata Kuliah Per Semester Untuk Tahap Sarjana PSPPD FK UIM	197
5.3.Susunan Blok/Mata Kuliah Per Semester Untuk Tahap Profesi PSPPD FK UIM.....	199
5.4 Susunan Blok/Mata Kuliah Mendukung Visi Keilmuan PSPPD FK UIM	63
BAB VI.....	Error! Bookmark not defined.
URAIAN BLOK/MATA KULIAH.....	Error! Bookmark not defined.
6.1.Tahap sarjana kedokteran	Error! Bookmark not defined.
6.2.Tahap profesi	Error! Bookmark not defined.
BAB VII	202
METODE PEMBELAJARAN	202
7.1.Tahap Pendidikan Akademik.....	202
7.2. Tahap Pendidikan Profesi	203
BAB VIII	205
PENUTUP	205

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Lulusan PSSKPD FK UIM	13
Tabel 4.2 Matriks Keterkaitan Antara Profil Lulusan Dengan Area Kompetensi.....	15
Tabel. 4.3 Matriks Keterkaitan antara profil lulusan dengan CPL berdasarkan KKNI dan area kompetensi SKDI	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Matriks keterkaitan CPL PSPPD FK UIM dengan blok/mata kuliah	19
Tabel 4.5 Matriks keterkaitan CPL, CPMK PSPPD FK UIM dengan blok/mata kuliah.....	22
Tabel 5.1 Susunan Blok/Mata Kuliah Per Semester Untuk Tahap Sarjana PSPPD FK UIM	197
Tabel 5.2 Susunan Blok/Mata Kuliah Per Semester Untuk Tahap Profesi PSPPD FK UIM	199
Tabel 6.1. Tabel Ringkasan Kontribusi KGO per Stase.....	145
Tabel 6.2. Tabel Peta Penyakit berdasarkan SKDI	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kedokteran merupakan bagian strategis dalam sistem pelayanan kesehatan nasional karena kualitas lulusan dokter sangat menentukan mutu pelayanan medis kepada masyarakat. Penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan klinis, dan perilaku profesional menjadi dasar dalam menghasilkan dokter yang kompeten, sehingga penjaminan mutu pendidikan kedokteran harus menjadi perhatian seluruh pemangku kepentingan untuk menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat Indonesia. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk yang besar dan wilayah geografis yang beragam, mulai dari kawasan perkotaan hingga daerah terpencil. Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam pemerataan layanan kesehatan. Di kota besar seperti Medan, akses terhadap fasilitas kesehatan relatif lebih baik, namun di daerah-daerah terpencil, masyarakat masih menghadapi keterbatasan dalam memperoleh pelayanan medis yang memadai. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kondisi ini adalah kurangnya jumlah tenaga medis, khususnya dokter, yang tersebar secara merata. rasio dokter terhadap jumlah penduduk di Sumatera Utara masih belum ideal, sehingga berdampak pada kualitas dan kecepatan pelayanan kesehatan yang diterima masyarakat. Oleh karena itu, pendirian fakultas PSPPD FK di UIM kedokteran menjadi langkah strategis untuk meningkatkan jumlah tenaga medis yang kompeten sekaligus mendorong distribusi dokter ke berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil. Untuk membentuk lulusan PSPPD FK UIM yang berkompeten dan profesional terutama dalam pelaksanaan pelayanan primer, maka dibutuhkan kurikulum yang dirancang secara sistematis untuk membentuk lulusan siap memasuki dunia kerja sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan.

Tahap awal dalam penyusunan kurikulum PSPPD FK UIM berpedoman pada kerangka regulasi nasional yang berlaku yaitu Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 yang diperkaya oleh SKDI tahun 2024. Penyusunan kurikulum juga mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012) Level 6 dan 7, profil lulusan *five star doctor*, buku pedoman pengembangan kurikulum UIM. Selanjutnya penyusunan kurikulum juga didasarkan pada visi keilmuan program studi pada bidang pelayanan kegawatdaruratan obstetri. Adapun Dasar penetapan keunggulan visi keilmuan prodi dikaitkan dari hasil analisis masalah kesehatan utama di masyarakat yaitu tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dimana AKI di Sumatera Utara (Sumut) 195 per 1000 kelahiran hidup, masih jauh dari target jangka panjang

sesuai *Sustainable Development Goal* (SDGs) dibawah 70 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Selain itu Kurikulum PSPPD FK UIM juga disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal untuk memastikan kurikulum yang dihasilkan tidak hanya kuat secara akademik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja memberikan masukan yang kontekstual dan aplikatif sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi, kebutuhan pasar kerja, serta tuntutan kompetensi global. Masukan dari alumni dan pengguna lulusan juga menjadi bahan evaluasi penting untuk menilai sejauh mana lulusan mampu bersaing dan berkontribusi di dunia profesional, sehingga lulusan PSPPD FK UIM dapat terbentuk sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan.

Struktur kurikulum PSSK-PSPPD FK UIM juga telah didesain secara sistematis untuk mendukung pengembangan kompetensi unggulan dalam bidang pelayanan kegawatdaruratan obstetri. Sehingga pada proses penerapannya untuk membentuk lulusan sesuai dengan kompetensi unggulan PSSK-PSPPD FK UIM telah mempersiapkan sumber daya lokal yang dapat mendukung kompetensi unggulan tersebut yaitu PSSK-PSPPD FK UIM bekerjasama dengan RSU. Imelda Pekerja Indonesia (RSU.IPI) sebagai RS Pendidikan Utama dan salah satu rumah sakit rujukan di Kota Medan dengan layanan unggulan kegawatdaruratan maternal dan neonatal komprehensif didukung dengan kasus obstetrik yang tinggi. Selain itu, UIM telah bekerjasama dengan rumah sakit jejaring (RSU.Karya Bakti, RS.Advent Medan, RSIA.Pramaliesia, RSU.Bhayangkara Medan) dan rumah sakit afiliasi (Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.M. Ildrem). Selain layanan rumah sakit untuk mendukung kompetensi unggulan kerjasama juga dilakukan dengan klinik – klinik pratama dan kerjasama dengan puskesmas melalui Dinas Kesehatan Kota Medan. FK UIM juga telah menyediakan fasilitas laboratorium seperti laboratorium keterampilan klinik (*skill lab*), alat simulasi persalinan dan kegawatdaruratan obstetri, ruang diskusi, serta fasilitas laboratorium lainya yang mendukung pelatihan penanganan kasus secara terstruktur. Selain dukungan fasilitas sarana dan prasarana FK UIM juga memiliki tenaga pendidik mencakup dokter spesialis obstetri dan ginekologi, dokter spesialis anastesi, dokter spesialis anak. Selanjutnya, Universitas Imelda Medan (UIM) juga telah memiliki prodi kesehatan lain seperti Profesi Bidan dan Profesi Ners yang sudah berdiri sejak tahun 2019, sehingga pengalaman ini bisa digunakan dalam mengembangkan kompetensi profesi dokter. Adanya kedua profesi kesehatan tersebut dapat dijadikan pendukung pembelajaran *Inter Professional Education* (IPE) di tingkat akademik dan profesi sesuai dengan penanganan awal Kegawatdaruratan Obstetri. Dengan kesiapan sumber daya tersebut lulusan PSPPD FK UIM akan mampu berdaya saing ditingkat regional dan global.

1.2. Sejarah PSPPD FK UIM

Yayasan Imelda berdiri pada tahun 1979, diawali dengan Klinik Bersalin Imelda yang didirikan oleh Ibu dr. Rosa Dalima dan Bapak dr. H.R. Ritonga, M.Sc. Klinik kecil ini terletak di Jalan Bilal No. 103 A, yang kini menjadi No. 24, dan berkembang pesat seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Pada tahun 1986, Klinik Bersalin Imelda bertransformasi menjadi Rumah Sakit Umum Imelda, dengan nama yang diambil dari anak kedua pendirinya. Seiring waktu, rumah sakit ini mengalami perkembangan signifikan. Pada 29 Januari 1992, Yayasan Imelda membuka Akademi Keperawatan, yang diikuti dengan pendirian Akademi Kebidanan pada 13 Mei 2002.

Rumah Sakit Imelda juga mendapatkan kesempatan pada tahun 2004 untuk menjadi rumah sakit pekerja, sehingga namanya berubah menjadi Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI). Pada tanggal 29 Desember 2005, Akademi Keperawatan Imelda beralih dari pembinaan Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan Nasional. Yayasan Imelda terus berinovasi, membuka berbagai program studi kesehatan. Pada 22 Juli 2013, Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan dilakukan penyatuan menjadi Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes). Pada tanggal 18 Oktober 2019 Yayasan Imelda mendapat anugrah atas Penggabungan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Imelda Medan dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Imelda menjadi Universitas Imelda Medan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dengan SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi NO: 1036/KPT/2019 dengan menambahkan 2 prodi baru Pariwisata Program Sarjana (S1) dan Ekonomi Syariah Program Sarjana (S1). Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2024 berdasarkan SK No337/E/0/2024 UIM juga mendapatkan anugerah besar dengan Pembentukan Fakultas Kedokteran dan penambahan prodi baru pendidikan profesi dokter program sarjana dan profesi. Sehingga Universitas Imelda saat ini menyelenggarakan sebanyak 13 program Studi:

1. Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
- 2 Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan Program Diploma Tiga
- 3 Program Studi Keperawatan Program Sarjana
- 4 Program Studi Farmasi Program Sarjana
- 5 Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
- 6 Program Studi Kebidanan Program Sarjana
- 7 Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
- 8 Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan
- 9 Program Studi Komputerisasi Akuntansi Program Diploma Tiga

- 10 Program Studi Pariwisata Program Sarjana, dan
- 11 Program Studi Ekonomi Syariah Program Sarjana
- 12 Program studi pendidikan profesi dokter program sarjana
- 13 Program studi pendidikan profesi dokter program sarjana program profesi

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER (PSPPD)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (FK-UIM)

2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) FK UIM

2.1.1. Visi FK UIM

Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul di dalam pelayanan kegawatdaruratan serta berkarakter kewirausahaan sehingga mampu bersaing ditingkat nasional pada tahun 2029.

2.1.2. Misi FK UIM

1. Menyelenggarakan pembelajaran efektif sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), untuk menghasilkan lulusan dokter profesional dalam pelayanan kedokteran dan kesehatan khususnya di bidang pelayanan kegawatdaruratan serta berkarakter kewirausahaan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pembangunan dalam bidang pelayanan kegawatdaruratan serta berkarakter kewirausahaan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam membantu menyelesaikan masalah di bidang pelayanan kegawatdaruratan berbasis hasil penelitian.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat di dalam maupun luar negeri dalam melaksanakan praktek, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan kurikulum dan berbagai aktivitas lainnya.

2.1.3. Tujuan FK UIM

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional khususnya dalam pelayanan kegawatdaruratan obstetri serta penguatan dalam penggunaan teknologi modern dan komunikasi interprofesional yang tepat.
2. Menghasilkan penelitian yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran dan kesehatan, dan pembangunan khususnya dalam menemukan teknik terkini yang lebih baik dalam pelayanan kegawatdaruratan dan karakter kewirausahaan.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran yang mendukung upaya peningkatan pendidikan masyarakat serta melaksanakan transfer

ilmu dan teknologi khususnya dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

4. Melaksanakan berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar, simposium, sarasehan, diskusi panel, pelatihan dan kegiatan lainnya sebagai bentuk kegiatan ilmiah dalam pengembangan ilmu kedokteran khususnya sebagai upaya meningkatkan pelayanan kegawatdaruratan.
5. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat di dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

2.1.4. Sasaran FK UIM

1. Terciptanya tenaga kedokteran dan kesehatan yang profesional khususnya dalam pelayanan kegawatdaruratan dan mampu menggunakan teknologi dan membangun kolaborasi interprofesional yang tepat.
2. Terselenggaranya penelitian yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam upaya menurunkan AKI dan AKB.
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat khususnya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat serta transfer ilmu dan teknologi sebagai upaya yang bermanfaat dalam menurunkan AKI dan AKB.
4. Terlaksananya kegiatan ilmiah seperti seminar, simposium, sarasehan, diskusi panel, pelatihan dan kegiatan lainnya sebagai bentuk kegiatan ilmiah dalam pengembangan ilmu kedokteran khususnya sebagai upaya meningkatkan pelayanan kegawatdaruratan.
5. Terciptanya kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat di dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

2.2. Visi Dan Misi PSSPD FK UIM

2.2.1. VISI PSSPD FK UIM

Menghasilkan dokter umum yang profesional dengan keunggulan dalam pelayanan Kegawatdaruratan Obstetri yang berkarakter kewirausahaan sehingga mampu bersaing di tingkat nasional di tahun 2029.

2.2.2. MISI PSSPD FK UIM

1. Menyelenggarakan pembelajaran efektif sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), untuk menghasilkan lulusan dokter profesional dalam pelayanan kedokteran khususnya di bidang pelayanan kegawatdaruratan obstetri serta membangun karakter kewirausahaan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pembangunan dalam bidang pelayanan kegawatdaruratan obstetri serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam membantu menyelesaikan masalah di bidang pelayanan kegawatdaruratan obstetri berbasis hasil penelitian dan karakter kewirausahaan.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat di dalam maupun luar negeri dalam melaksanakan praktek, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan kurikulum dan berbagai aktivitas lainnya.

2.2.3. Tujuan PSPPD FK UIM

1. Menghasilkan dokter yang profesional khususnya dalam pelayanan kegawatdaruratan obstetri, memiliki karakter kewirausahaan serta terampil dalam penggunaan teknologi modern dan melakukan komunikasi interprofessional.
2. Menghasilkan penelitian yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran, khususnya dalam menemukan teknik kedokteran terkini yang lebih baik dalam pelayanan kegawatdaruratan obstetri.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran yang mendukung upaya peningkatan pendidikan masyarakat serta melaksanakan transfer ilmu dan teknologi khususnya dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).
4. Melaksanakan berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar, simposium, sarasehan, diskusi panel, pelatihan dan kegiatan lainnya sebagai bentuk kegiatan ilmiah dalam pengembangan ilmu kedokteran khususnya dalam bidang kegawatdaruratan obstetri dan pembentukan karakter kewirausahaan.

5. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat di dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

2.2.4. Sasaran PSPPD FK UIM

1. Terciptanya tenaga dokter yang profesional khususnya dalam pelayanan kegawatdaruratan obstetri, memiliki karakter kewirausahaan serta terampil dalam menggunakan teknologi dan membangun kolaborasi interprofesional yang tepat.
2. Terselenggaranya penelitian yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam upaya menurunkan AKI dan AKB.
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat khususnya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat serta transfer ilmu dan teknologi sebagai upaya yang bermanfaat dalam menurunkan AKI dan AKB.
4. Terlaksananya kegiatan ilmiah seperti seminar, simposium, sarasehan, diskusi panel, pelatihan dan kegiatan lainnya sebagai bentuk kegiatan ilmiah dalam pengembangan ilmu kedokteran khususnya sebagai upaya meningkatkan pelayanan kegawatdaruratan obstetri.
5. Terciptanya kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat di dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

BAB III

PENYUSUNAN KURIKULUM

3.1. DASAR PENYUSUNAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum PSPPD FK UIM mengacu dengan berbagai regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah dan peraturan institusi UIM yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
5. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penamaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikasi Kompetensi, Sertifikat profesi, gelar dan tatacara penulisan gelar diperguruan Tinggi

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi perubahan dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
16. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk Pendidikan Kedokteran
17. Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2012 dan tahun 2024 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI)
18. STATUTA Universitas Imelda Medan dengan SK Ketua Yayasan Imelda nomor 002/SK/YIM/I/2020.
19. Buku pengembangan kurikulum Universitas Imelda Medan nomor:131/SK/UIM/I/2020.

3.2. Tahap Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum Program Studi Profesi Dokter FK UIM disusun menggunakan langkah penyusunan dan evaluasi kurikulum oleh Kern yang terbagi menjadi 6 langkah sebagai berikut :

a. Tahap Problem Identification and General Needs Assessment.

Tim penyusun kurikulum menggunakan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) Tahun 2012 dan tahun 2024 sebagai gambaran kompetensi utama dari lulusan yang dihasilkan oleh program studi pendidikan dokter UIM. Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) menggambarkan kemampuan minimal yang diperlukan untuk menjalankan profesi dokter di Indonesia. Hal ini akan menjawab kebutuhan umum yang diperlukan oleh masyarakat dalam menangani masalah kesehatan baik individu, keluarga, ataupun masyarakat.

b. Tahap Targeted Needs Assessment.

Pada tahap ini tim penyusun kurikulum merumuskan karakteristik penciri lulusan UIM. Penentuan pencirilulusan dilakukan dengan merujuk pada visi dan misi UIM yaitu kemampuan dalam bidang kewirausahaan dan keunggulan lulusan program studi pendidikan dokter.

Unggulan program studi ditetapkan setelah melalui analisis SWOT pada kondisi dan posisi UIM. Berdasarkan hasil analisis, dirumuskan unggulan lulusan program studi pendidikan dokter UIM adalah Pelayanan Kegawatdaruratan Obstetri. Penciri tersebut, bersama dengan kompetensi lulusan dari tahap sebelumnya digambarkan dalam bentuk profil lulusan.

c. Tahap *Goals and Objective*.

Tahap ini merupakan tahap untuk menyusun struktur kurikulum dari tingkat makro dan meso kurikulum. Tim penyusun kurikulum menetapkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di program studi pendidikan dokter terdiri atas 8 semester untuk tahap akademik dan 4 semester untuk tahap profesi. Tahap akademik memiliki 21 blok. Setiap blok dilaksanakan selama 3 sampai dengan 6 minggu kegiatan belajar mengajar.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) disusun menggunakan panduan penyusunan capaian pembelajaran dari KKNI. Selanjutnya CPL tersebut dipetakan sesuai dengan masing-masing karakteristik profil lulusan, hal ini dilakukan untuk memastikan setiap karakteristik profil lulusan memiliki capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan kemudian disebar ke seluruh blok yang telah disusun untuk menjamin terwujudnya karakteristik profil lulusan. Tim penyusun kurikulum kemudian menyusun tujuan pembelajaran umum atau Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dari masing-masing blok berdasarkan penyebaran CPL. Disini tujuan pembelajaran umum atau CPMK disampaikan dalam bentuk blueprint blok.

d. Tahap *Educational Strategies*.

Tujuan pembelajaran umum atau CPMK diterjemahkan dalam bentuk tujuan pembelajaran khusus atau Sub-CMPK. Penerjemahan CPMK ke dalam tujuan pembelajaran khusus atau Sub-CMPK dilakukan oleh dosen dari masing-masing departemen keilmuan yang terlibat pada blok tersebut. Pada tahap ini, tim penyusun kurikulum bersama dengan dosen pengampu blok menetapkan metode pembelajaran dan metode penilaian serta melibatkan dosen ahli dalam penyusunan dan menetapkan metode pembelajaran. Tim diatas akan menyusun Buku Rancangan Pembelajaran (BRP) hingga sampai akhirnya menyusun modul pembelajaran blok.

e. Tahap *Implementation*.

Tahap implementasi adalah tahap penerapan kurikulum dalam proses belajar mengajar di program studi pendidikan dokter UIM. Sebelum memulai tahap ini, pihak prodi dan fakultas akan menyiapkan sarana, prasarana, sistem dan berkas administrasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Disamping itu kebijakan atau peraturan yang diperlukan dalam

menjamin pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga disiapkan oleh pimpinan prodi atau fakultas.

f. Tahap *Evaluation and Feedback*.

Tahap evaluasi dan umpan balik merupakan tahap yang digunakan untuk menilai penerapan kurikulum yang dijalankan. Penilaian ini dapat dilakukan disetiap akhir blok, setiap akhir semester, setiap akhir tahun ajaran, atau disetiap 5 tahun. Penilaian berdasarkan waktu tersebut dilakukan untuk melihat kesesuaian apa yang telah dirancang oleh kurikulum dengan pelaksanaan yang dilakukan. Evaluasi ini berguna untuk menjamin terbentuknya karakter lulusan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.

BAB IV

PROFIL LULUSAN

4.1. Profil Lulusan

Tim Penyusun Kurikulum PSPPD FK UIM membentuk lulusan dokter dengan profil lulusan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil Lulusan PSSKPD FK UIM

No	Profil lulusan	Penjelasan Profil
1	<i>Care Provider</i>	Lulusan mampu menunjukkan sikap profesional, memiliki landasan ilmiah kedokteran yang kuat, keterampilan klinis yang memadai, serta kemampuan komunikasi dan pengelolaan informasi dalam pelayanan kesehatan. Keunggulan lulusan terletak pada pengelolaan kasus kegawatdaruratan obstetri dalam pelayanan promotif, preventif, dan penanganan awal.
2	<i>Manager</i>	Lulusan mampu bekerja sama secara efektif dalam tim kesehatan dan berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
3	Community Leader	Lulusan mampu menjadi teladan, memperoleh kepercayaan masyarakat, serta menunjukkan karakter gigih dan inovatif dalam pengembangan kesehatan masyarakat.
4	<i>Communicator</i>	Lulusan mampu berperan sebagai edukator dan promotor kesehatan, khususnya pada Pasangan Usia Subur (PUS) dan ibu hamil, dalam rangka menyiapkan kehamilan yang sehat.
5	<i>Decicion maker</i>	Lulusan mampu mengambil keputusan klinis dan manajerial secara tepat berdasarkan analisis data yang objektif dan <i>prinsip evidence-based medicine</i> .

4.2. Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan PSPPD FK UIM terdiri atas kompetensi utama dan kompetensi pendukung. Kompetensi utama mengacu pada SKDI tahun 2012 dan tahun 2024, sedangkan kompetensi pendukung diambil dari penciri UIM dan unggulan PSPPD FK UIM .

4.2.1. Kompetensi Utama

Kompetensi utama lulusan PSPPD FK UIM terdiri atas beberapa area kompetensi, yaitu:

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan
8. Kolaborasi dan Kerjasama
9. Literasi Sains
10. Keselamatan Pasien dan Mutu Kesehatan



Profil area kompetensi lulusan PSPPD FK UIM mencakup kompetensi teknis dan non teknis (*soft skill*) meliputi :

- 1) Area kompetensi terkait kemampuan personal dan profesionalitas (*the right person doing it*).
 - Landasan ilmiah ilmu kedokteran
 - Profesionalitas yang luhur
 - Mawas diri dan pengembangan diri

- Kolaborasi dan kerjasama
 - Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
- 2) Area kompetensi intelektual, analitis, dan kreatif (*doing the thing right*)
- Pengelolaan informasi
 - Literasi teknologi informasi dan komunikasi
 - Literasi sains
- 3) area kompetensi teknis (*doing the right thing*)
- Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya
 - Ketrampilan klinis
 - Komunikasi efektif
- 4) Kompetensi unggulan PSPPD FK UIM, upaya promotif, preventif dan penanganan awal kasus kegawatdaruratan obstetri.

4.2.2. Kompetensi Pendukung

Kompetensi pendukung lulusan PSPPD FK UIM adalah diambil dari penciri institusi yakni UIM dan FK UIM yakni Pelayanan kegawatdaruratan Obstetri. Kompetensi pendukung ini disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kelebihan yang dimiliki oleh Yayasan Imelda sebagai pemilik institusi PSPPD FK UIM. Kelebihan tersebut dapat tergambar pada terdapatnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta fasilitas Instalasi Gawat Darurat (IGD) di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RS.IPI). Pemilihan unggulan ini juga mempertimbangkan peran dari lulusan yang dapat membantu menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak terutama dalam proses persalinan.

4.3 Keterkaitan antara Profil Lulusan Dengan Area Kompetensi

Tabel 4.2 Matriks Keterkaitan Antara Profil Lulusan Dengan Area Kompetensi

No.	Area Kompetensi (SKDI)	Definisi Operasional	Profil Lulusan FK UIM				
			<i>Care Provider</i>	<i>Manager</i>	<i>Community Leader</i>	<i>Communicator</i>	<i>Decision Maker</i>
1	Profesionalitas yang Luhur	Mampu melaksanakan praktik kedokteran secara profesional sesuai nilai moral luhur, etika, disiplin, hukum, serta sosial budaya. (mandiri)	✓	-	-	-	✓
2	Mawas Diri dan Pengembangan Diri	Mampu melakukan praktik kedokteran dengan kesadaran atas kemampuan dan keterbatasan diri, serta berkomitmen belajar sepanjang hayat. (mandiri)	✓	-	-	-	✓

No.	Area Kompetensi (SKDI)	Definisi Operasional	Profil Lulusan FK UIM				
			<i>Care Provider</i>	<i>Manager</i>	<i>Community Leader</i>	<i>Communicator</i>	<i>Decision Maker</i>
3	Komunikasi Efektif	Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal/nonverbal dengan pasien, keluarga, masyarakat, dan profesi lain secara efektif. (tim + klien)	✓	✓	✓	✓	✓
4	Pengelolaan Informasi	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengambilan keputusan klinis dan peningkatan mutu pelayanan. (tim + klien)	✓	✓	✓	✓	✓
5	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mencapai hasil yang optimal. (mandiri)	✓	—	—	—	✓
6	Keterampilan Klinis	Mampu melakukan prosedur klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, diri sendiri, dan orang lain sesuai standar pelayanan. (mandiri)	✓	—	—	—	✓
7	Pengelolaan Masalah Kesehatan	Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan (tim + klien).	✓	✓	✓	✓	✓
8	Kolaborasi dan Kerjasama	Mampu membangun hubungan interprofesional dan berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan kualitas pelayanan. (tim)	✓	✓	✓	✓	✓
9	Literasi Sains	Mampu memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi ilmiah, menilai secara kritis, dan menerapkannya sebagai landasan praktik berbasis bukti. (mandiri)	✓	—	—	—	✓
10	Keselamatan Pasien dan Mutu Kesehatan	Mampu menerapkan standar keselamatan pasien dan prinsip peningkatan mutu pelayanan secara berkesinambungan dalam praktik klinis. (tim)	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Area Kompetensi yang Dicakup			10	5	5	5	10

4.4 Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan CPL berdasarkan KKNI dan Area Kompetensi SKDI

Capaian Pembelajaran Lulusan

11 CPL prodi PSPPD FK UIM sebagai berikut:

Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.

Pengetahuan

2. Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
5. Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.

Keterampilan umum

6. Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
7. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keterampilan khusus

8. Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
9. Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
10. Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
11. Menerapkan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Tabel. 4.3 Matriks Keterkaitan antara profil lulusan dengan CPL

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Care Provider	Manager	Community Leader	Communicator	Decision Maker
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	✓		✓		
2	Menerapkan ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora dan ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran komunitas terkait promosi, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.	✓				
3	Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (<i>lifelong learning</i>).	✓				✓
4	Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.		✓	✓		
5	Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.	✓				✓
6	Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.		✓		✓	✓
7	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif serta		✓	✓		✓

	mengaplikasikan karakter kewirausahaan.					
8	Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai SKDI dan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	✓				✓
9	Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai standar kompetensi.	✓				✓
10	Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif (konteks pelayanan primer).		✓	✓		
11	Menerapkan pendidikan kesehatan untuk promosi, pencegahan penyakit, serta menggerakkan/memberdayakan masyarakat.			✓	✓	

4.5 Keterkaitan antara CPL dengan blok/mata kuliah

Tabel 4.4 Matriks keterkaitan CPL PSPPD FK UIM dengan blok/mata kuliah

No	Kode MK	Nama Blok/Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)										
				CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10	CPL-11
1. TAHAP SARJANA														
SEMESTER I														
1	PSDUIM01	Keterampilan Belajar	2	✓		✓				✓				
2	PSDUIM02	Biologi Tubuh Manusia	3	✓	✓					✓				
3	PSDUIM03	Reaksi dan Interaksi Tubuh Manusia	3	✓	✓					✓				
4	PSDUIM04	Patologi Penyakit	3	✓	✓					✓				
5	PSDUIM05	Kegiatan Laboratorium-1	3	✓						✓				
	6	PSDUIM06	Agama	2	✓									

No	Kode MK	Nama Blok/Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)										
				CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10	CPL-11
7	PSDUIM07	Bahasa Indonesia	2	✓		✓				✓				
8	PSDUIM08	Bahasa Inggris	2	✓		✓				✓				
SEMESTER II														
9	PSDUIM09	Sistem Otot dan Rangka-1	3	✓	✓					✓	✓			
10	PSDUIM10	Sistem Otot dan Rangka-2	3	✓	✓					✓	✓			
11	PSDUIM11	Sistem Darah & Immunologi-1	3	✓	✓					✓	✓			
12	PSDUIM12	Sistem Darah & Immunologi-2	3	✓	✓					✓	✓			
13	PSDUIM13	Sistem Kulit dan Integumen-1	3	✓	✓					✓	✓			
14	PSDUIM14	Sistem Kulit dan Integumen-2	3	✓	✓					✓	✓			
15	PSDUIM15	Kegiatan Laboratorium-2	3	✓							✓			
SEMESTER III														
16	PSDUIM16	Sistem Indera Khusus-1	2	✓	✓					✓	✓			
17	PSDUIM17	Sistem Indera Khusus-2	2	✓	✓					✓	✓			
18	PSDUIM18	Sistem Indera Khusus-3	2	✓	✓					✓	✓			
19	PSDUIM19	Sistem Indera Khusus-4	2	✓	✓					✓	✓			
20	PSDUIM20	Sistem Endokrin & Metabolisme-1	3	✓	✓					✓	✓			
21	PSDUIM21	Sistem Endokrin & Metabolisme-2	3	✓	✓					✓	✓			
22	PSDUIM22	Pancasila	2	✓			✓							
23	PSDUIM23	Kewarganegaraan	2	✓			✓							
24	PSDUIM24	Kegiatan Laboratorium-3	3	✓							✓			
SEMESTER IV														
25	PSDUIM25	Sistem Jantung & Pembuluh Darah-1	3	✓	✓					✓	✓			
26	PSDUIM26	Sistem Jantung & Pembuluh Darah-2	3	✓	✓					✓	✓			
27	PSDUIM27	Sistem Pernapasan-1	3	✓	✓					✓	✓			
28	PSDUIM28	Sistem Pernapasan-2	3	✓	✓					✓	✓			
29	PSDUIM29	Sistem Pencernaan-1	3	✓	✓					✓	✓			
30	PSDUIM30	Sistem Pencernaan-2	3	✓	✓					✓	✓			
31	PSDUIM31	Kegiatan Laboratorium-4	4	✓							✓			
SEMESTER V														
32	PSDUIM32	Sistem Urinaria-1	3	✓	✓					✓	✓			
33	PSDUIM33	Sistem Urinaria-2	3	✓	✓					✓	✓			
34	PSDUIM34	Sistem Reproduksi-1	3	✓	✓					✓	✓	✓		
35	PSDUIM35	Sistem Reproduksi-2	3	✓	✓					✓	✓	✓		
36	PSDUIM36	Siklus Hidup Manusia-1	3	✓	✓					✓	✓	✓		
37	PSDUIM37	Siklus Hidup Manusia-2	3	✓	✓					✓	✓	✓		
38	PSDUIM38	Kegiatan Laboratorium-5	4	✓							✓			
SEMESTER VI														
39	PSDUIM39	Sistem Saraf-1	3	✓	✓					✓	✓			
40	PSDUIM40	Sistem Saraf-2	3	✓	✓					✓	✓			
41	PSDUIM41	Sistem Kejiwaan	2	✓	✓					✓	✓			
42	PSDUIM42	Tropical Medicine	4	✓	✓				✓	✓	✓		✓	
43	PSDUIM43	Metodologi Penelitian	2	✓		✓				✓				

No	Kode MK	Nama Blok/Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)										
				CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10	CPL-11
44	PSDUIM44	Hukum Kesehatan	2	✓			✓	✓						
45	PSDUIM45	Kegiatan Laboratorium-6	3	✓							✓			
SEMESTER VII														
46	PSDUIM46	Kegawatdaruratan Medis	3	✓	✓				✓	✓	✓	✓		
47	PSDUIM47	Kegawatdaruratan Obstetri	2	✓						✓	✓	✓		
48	PSDUIM48	Kedokteran Kehakiman	2	✓			✓	✓		✓				
49	PSDUIM49	Elektif (Kedokteran Olahraga & Pariwisata)	2	✓	✓					✓			✓	
50	PSDUIM50	Promosi Kesehatan (Media & Inovasi)	2	✓			✓						✓	✓
51	PSDUIM51	Kegiatan Laboratorium-7	3	✓							✓			
52	PSDUIM52	Bioetika & Humaniora	2	✓				✓						
53	PSDUIM53	Kesehatan Masyarakat & Kesehatan Lingkungan	3	✓			✓		✓				✓	✓
SEMESTER VIII														
54	PSDUIM54	Skripsi	6	✓		✓				✓				
1. TAHAP PROFESI														
SEMESTER IX														
1	PSD-P UIM 001	Ilmu Penyakit Dalam	6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	PSD-P UIM 002	Ilmu Penyakit Paru	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	PSD-P UIM 003	Radiologi	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	PSD-P UIM 004	Kardiologi	2	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
5	PSD-P UIM 005	Ilmu Kedokteran Jiwa	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
SEMESTER X														
6	PSD-P UIM 006	Ilmu Kesehatan Anak	6	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
7	PSD-P UIM 007	Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin	2	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
8	PSD-P UIM 008	Ilmu Saraf	2	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
9	PSD-P UIM 009	Ilmu THT	2	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		
SEMESTER XI														
10	PSD-P UIM 010	Ilmu Bedah	6	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
11	PSD-P UIM 011	Obstetri dan Ginekologi	6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
12	PSD-P UIM 012	Ilmu Penyakit Mata	2	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	
SEMESTER XII														
13	PSD-P UIM 013	Anestesiologi	2	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		
14	PSD-P UIM 014	Forensik dan Medikolegal	2	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		
15	PSD-P UIM 015	Ilmu Kesehatan Masyarakat	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	PSD-P UIM 016	Kegawatdaruratan obstetri	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

4.6 Keterkaitan antara CPL, CPMK dan Blok/Mata Kualiah

Tabel 4.5 Matriks keterkaitan CPL, CPMK PSPPD FK UIM dengan blok/mata kuliah Tahap Sarjana dan Profesi

No.	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
1. TAHAP SARJANA Semester I — 20 SKS				
1	PSDUIM01	Keterampilan Belajar 2 SKS	CPL 1 CPL 3 CPL 7	1. CPMK-1 Menjelaskan konsep teori belajar. 2. CPMK-2 Menguraikan metode belajar berdasarkan seven jump 3. CPMK-3 Menganalisis proses mencari dan memahami informasi
2	PSDUIM02	Biologi Tubuh Manusia 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7	1. CPMK-1 Menjelaskan struktur dan fungsi sel, jaringan, organ, dan sistem organ tubuh manusia secara normal pada tingkat molekuler, seluler, dan organ. 2. CPMK-2 Mengidentifikasi mekanisme homeostasis tubuh manusia beserta regulasi fisiologisnya. 3. CPMK-3 Menghubungkan konsep anatomi, histologi, dan fisiologi dasar sebagai landasan pemahaman ilmu kedokteran klinik.
3	PSDUIM03	Reaksi dan Interaksi pada Tubuh Manusia 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7	1. CPMK-1 Menjelaskan prinsip-prinsip biokimia yang mendasari reaksi metabolik tubuh manusia, termasuk metabolisme energi, protein, lemak, dan karbohidrat. 2. CPMK-2 Menguraikan mekanisme farmakodinamika dan farmakokinetika obat dalam tubuh manusia. 3. CPMK-3 Menghubungkan reaksi biokimia normal dengan perubahan patologis yang mendasari penyakit.
4	PSDUIM04	Patologi Penyakit 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7	1. CPMK-1 Menjelaskan konsep dasar cedera sel, adaptasi sel, dan kematian sel sebagai respons terhadap stimulus patologis. 2. CPMK-2 Mengidentifikasi mekanisme radang akut dan kronis, perbaikan jaringan, serta neoplasia pada tingkat seluler dan jaringan. 3. CPMK-3 Menghubungkan perubahan patologi dengan manifestasi klinis penyakit secara sistematis.
5	PSDUIM05	Kegiatan Laboratorium-1 3 SKS	CPL 1 CPL 7	1. CPMK-1 Menerapkan prosedur kerja laboratorium biomedik dasar secara aman dan sesuai standar (K3 laboratorium). 2. CPMK-2 Melakukan pemeriksaan laboratorium dasar (morfologi sel, urinalisis, pemeriksaan darah tepi) dengan benar dan terukur. 3. CPMK-3 Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar dikaitkan dengan kondisi normal dan patologis.
6	PSDUIM06	Agama 2 SKS	CPL 1 CPL 7	1. CPMK-1 Menunjukkan keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan akademik dan sosial sehari-hari. 2. CPMK-2 Menerapkan nilai-nilai agama sebagai landasan moral dalam pengambilan keputusan etis di bidang kedokteran. 3. CPMK-3 Menghargai perbedaan keyakinan agama dan kepercayaan dalam konteks pelayanan kesehatan yang beragam.
7	PSDUIM07	Bahasa Indonesia 2 SKS	CPL 1 CPL 3 CPL 7	1. CPMK-1 Menggunakan Bahasa Indonesia ilmiah yang baik dan benar dalam penulisan laporan, makalah, dan komunikasi akademik kedokteran. 2. CPMK-2 Menyusun tulisan ilmiah terstruktur (abstrak, tinjauan pustaka, laporan kasus) sesuai kaidah EYD dan format akademik. 3. CPMK-3 Mengomunikasikan informasi medis secara jelas dan sistematis kepada sasaran yang berbeda menggunakan bahasa yang tepat.
8	PSDUIM08	Bahasa Inggris	CPL 1 CPL 3	1. CPMK-1 Memahami dan menganalisis teks ilmiah berbahasa Inggris di bidang kedokteran (jurnal,

No.	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
1. TAHAP SARJANA				
		2 SKS	CPL 7	textbook, guideline) secara kritis. 2. CPMK-2 Mengomunikasikan informasi ilmiah kedokteran secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Inggris dengan benar. 3. CPMK-3 Menggunakan terminologi medis berbahasa Inggris secara tepat dalam konteks akademik dan klinis.
Semester II — 21 SKS				
1	PSDUIM09	Sistem Otot dan Rangka-1 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi normal sistem muskuloskeletal (tulang, sendi, otot) tubuh manusia. 2. CPMK-2 Menguraikan patogenesis, manifestasi klinis, dan prinsip tatalaksana penyakit-penyakit sistem muskuloskeletal tingkat SKDI 1 dan 2. 3. CPMK-3 Menghubungkan temuan pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal dengan diagnosis diferensial yang relevan.
2	PSDUIM10	Sistem Otot dan Rangka-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan patofisiologi dan tatalaksana penyakit sistem muskuloskeletal tingkat SKDI 3 dan 4 sesuai kompetensi dokter umum. 2. CPMK-2 Menganalisis hasil pemeriksaan penunjang (radiologi, laboratorium) untuk mendukung penegakan diagnosis penyakit muskuloskeletal. 3. CPMK-3 Menerapkan prinsip rehabilitasi dan pencegahan kecacatan pada penyakit sistem otot dan rangka.
3	PSDUIM11	Sistem Darah dan Immunologi-1 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan komponen, fungsi, dan regulasi sistem hematopoiesis serta mekanisme imunitas innate dan adaptif. 2. CPMK-2 Menguraikan patogenesis kelainan darah (anemia, leukemia, trombositopenia) dan gangguan imunologi dasar. 3. CPMK-3 Menghubungkan mekanisme imunologi dengan patogenesis penyakit infeksi dan autoimun.
4	PSDUIM12	Sistem Darah dan Immunologi-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan manifestasi klinis dan tatalaksana kelainan hematologi dan imunologi tingkat SKDI 3-4. 2. CPMK-2 Menginterpretasikan hasil pemeriksaan darah lengkap dan pemeriksaan imunologi dasar untuk penegakan diagnosis. 3. CPMK-3 Menerapkan prinsip transfusi darah, imunoterapi, dan keselamatan pasien dalam konteks kelainan darah dan imun.
5	PSDUIM13	Sistem Kulit dan Integumen-1 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan struktur, fungsi, dan mekanisme pertahanan kulit serta organ adneksa kulit secara normal. 2. CPMK-2 Menguraikan patogenesis dan morfologi lesi kulit primer dan sekunder sebagai dasar diagnosis dermatologis. 3. CPMK-3 Menghubungkan kelainan kulit dengan kondisi sistemik yang mendasarinya.
6	PSDUIM14	Sistem Kulit dan Integumen-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit kulit umum tingkat SKDI 3-4 (dermatitis, infeksi kulit, skabies, dll.). 2. CPMK-2 Menerapkan prinsip pemeriksaan kulit secara sistematis untuk penegakan diagnosis dan tatalaksana yang tepat. 3. CPMK-3 Menjelaskan prinsip pencegahan dan promosi kesehatan kulit di tingkat individu dan komunitas.
7	PSDUIM15	Kegiatan Laboratorium-2 3 SKS	CPL 1 CPL 8	1. CPMK-1 Melakukan keterampilan pemeriksaan fisik dasar sistem muskuloskeletal, kulit, dan hematologi sesuai standar prosedur. 2. CPMK-2 Melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium (apusan darah tepi, pemeriksaan KOH, Gram staining) dengan benar. 3. CPMK-3 Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dan penunjang untuk mendukung penegakan diagnosis sistem yang dipelajari di Semester II.

No.	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
1. TAHAP SARJANA				
Semester III — 21 SKS				
1	PSDUIM16	Sistem Indera Khusus-1 2 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan pemeriksaan dasar mata serta penyakit mata luar tingkat SKDI 3-4. 2. CPMK-2 Menerapkan prinsip pemeriksaan visus, segmen anterior, dan tekanan intraokular dalam konteks klinis. 3. CPMK-3 Menjelaskan prinsip pencegahan kebutaan dan gangguan penglihatan di tingkat layanan primer.
2	PSDUIM17	Sistem Indera Khusus-2 2 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan penyakit telinga luar dan tengah tingkat SKDI 3-4 (otitis, gangguan pendengaran). 2. CPMK-2 Menerapkan prosedur pemeriksaan telinga (otoskopi, tes pendengaran dasar) secara sistematis. 3. CPMK-3 Menghubungkan gangguan pendengaran dengan dampaknya pada kualitas hidup dan tatalaksana rehabilitatif yang tepat.
3	PSDUIM18	Sistem Indera Khusus-3 2 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan penyakit hidung serta sinus paranasal yang relevan dengan kompetensi dokter umum. 2. CPMK-2 Menerapkan prinsip pemeriksaan rhinoskopi anterior dan identifikasi kelainan hidung dan sinus. 3. CPMK-3 Menjelaskan tatalaksana rinitis, sinusitis, dan epistaksis sesuai SKDI.
4	PSDUIM19	Sistem Indera Khusus-4 2 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan penyakit tenggorok, laring, dan faring yang relevan dengan dokter umum. 2. CPMK-2 Menerapkan prinsip pemeriksaan orofaring, tonsil, dan laring dalam konteks klinis. 3. CPMK-3 Menjelaskan tatalaksana faringitis, tonsilitis, dan laringitis serta indikasi rujukan sesuai SKDI.
5	PSDUIM20	Sistem Endokrin dan Metabolisme-1 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi kelenjar endokrin (hipofisis, tiroid, paratiroid, adrenal, pankreas endokrin). 2. CPMK-2 Menguraikan mekanisme regulasi hormonal dan hubungannya dengan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. 3. CPMK-3 Menghubungkan gangguan regulasi hormonal dengan patogenesis penyakit endokrin-metabolik.
6	PSDUIM21	Sistem Endokrin dan Metabolisme-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit endokrin dan metabolik tingkat SKDI 3-4 (DM, hipotiroid, hipertiroid, dll.). 2. CPMK-2 Menginterpretasikan pemeriksaan penunjang endokrin (gula darah, HbA1c, TSH, FT4) untuk mendukung penegakan diagnosis. 3. CPMK-3 Menerapkan prinsip pencegahan dan edukasi penyakit metabolik kronis di tingkat layanan primer.
7	PSDUIM22	Pancasila 2 SKS	CPL 1 CPL 4	1. CPMK-1 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan dalam profesi kedokteran. 2. CPMK-2 Menerapkan nilai keadilan sosial Pancasila dalam konteks pelayanan kesehatan yang merata dan berkeadilan. 3. CPMK-3 Menganalisis isu-isu kesehatan nasional dari perspektif nilai Pancasila sebagai landasan kebijakan kesehatan.
8	PSDUIM23	Kewarganegaraan 2 SKS	CPL 1 CPL 4	1. CPMK-1 Menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam konteks sistem kesehatan dan pelayanan medis di Indonesia. 2. CPMK-2 Menerapkan wawasan kebangsaan dan bela negara sebagai landasan tanggung jawab profesi dokter terhadap masyarakat. 3. CPMK-3 Menganalisis kebijakan nasional di bidang kesehatan dalam kerangka hukum dan konstitusi negara.
9	PSDUIM24	Kegiatan Laboratorium-3 3 SKS	CPL 1 CPL 8	1. CPMK-1 Melakukan pemeriksaan fisik sistem indera khusus (mata, telinga, hidung, tenggorok) secara sistematis dan terstandar. 2. CPMK-2 Melakukan pengukuran dan interpretasi

No.	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
1. TAHAP SARJANA				
				pemeriksaan penunjang sistem endokrin dasar (gula darah, tes fungsi tiroid).
				3. CPMK-3 Menerapkan prosedur keterampilan klinis sistem indera dan endokrin sesuai standar OSCE.
Semester IV — 22 SKS				
1	PSDUIM25	Sistem Jantung dan Pembuluh Darah-1 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem kardiovaskular serta mekanisme regulasi tekanan darah dan curah jantung. 2. CPMK-2 Menguraikan patofisiologi penyakit kardiovaskular umum (hipertensi, gagal jantung, aritmia) dan dasar penegakan diagnosisnya. 3. CPMK-3 Menginterpretasikan gambaran EKG normal dan kelainan EKG dasar yang relevan bagi dokter umum.
2	PSDUIM26	Sistem Jantung dan Pembuluh Darah-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit kardiovaskular tingkat SKDI 3-4 (hipertensi, ACS, gagal jantung, dll.). 2. CPMK-2 Menerapkan prinsip pemeriksaan fisik kardiovaskular yang sistematis untuk penegakan diagnosis. 3. CPMK-3 Menjelaskan prinsip pencegahan penyakit kardiovaskular dan modifikasi faktor risiko di tingkat layanan primer.
3	PSDUIM27	Sistem Pernapasan-1 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem respirasi serta mekanisme pertukaran gas dan regulasi pernapasan. 2. CPMK-2 Menguraikan patofisiologi gangguan pernapasan (obstruksi, restriksi, infeksi) dan interpretasi pemeriksaan spirometri dasar. 3. CPMK-3 Menghubungkan temuan pemeriksaan fisik paru dengan pola gangguan fungsi respirasi.
4	PSDUIM28	Sistem Pernapasan-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit pernapasan tingkat SKDI 3-4 (pneumonia, TB paru, asma, PPOK, dll.). 2. CPMK-2 Menerapkan prinsip pemeriksaan fisik toraks dan interpretasi foto toraks untuk mendukung diagnosis. 3. CPMK-3 Menjelaskan prinsip pengendalian TB paru di layanan primer termasuk terapi OAT dan promosi kepatuhan.
5	PSDUIM29	Sistem Pencernaan-1 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem gastrointestinal (mulut, esofagus, lambung, usus, hepar, pankreas eksokrin). 2. CPMK-2 Menguraikan patofisiologi kelainan gastrointestinal umum (dispepsia, gastritis, hepatitis, sirosis) dan dasar diagnosisnya. 3. CPMK-3 Menghubungkan temuan pemeriksaan abdomen dengan kondisi patologis saluran cerna.
6	PSDUIM30	Sistem Pencernaan-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit gastrointestinal tingkat SKDI 3-4. 2. CPMK-2 Menginterpretasikan pemeriksaan penunjang gastrointestinal (fungsi hepar, USG abdomen, endoskopi) untuk mendukung diagnosis. 3. CPMK-3 Menjelaskan prinsip pencegahan penyakit saluran cerna berbasis higiene, gizi, dan promosi kesehatan.
7	PSDUIM31	Kegiatan Laboratorium-4 4 SKS	CPL 1 CPL 8	1. CPMK-1 Melakukan pemeriksaan fisik kardiovaskular dan pernapasan secara sistematis (auskultasi, perkusi, inspeksi, palpasi). 2. CPMK-2 Melakukan pemeriksaan fisik abdomen secara lengkap dan terstandar. 3. CPMK-3 Menginterpretasikan EKG dasar (irama sinus, hipertrofi, infark) dan foto toraks untuk mendukung diagnosis. 4. CPMK-4 Menerapkan prosedur keterampilan klinis sistem kardiovaskular, pernapasan, dan pencernaan sesuai standar OSCE.
Semester V — 22 SKS				
1	PSDUIM32	Sistem Urinaria-1	CPL 1	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi

No.	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
1. TAHAP SARJANA				
		3 SKS	CPL 2 CPL 7 CPL 8	sistem urinaria (ginjal, ureter, buli-buli, uretra) serta mekanisme pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit. 2. CPMK-2 Menguraikan patofisiologi gangguan ginjal (infeksi, batu, gagal ginjal akut dan kronis) dan dasar penegakan diagnosisnya. 3. CPMK-3 Menghubungkan gangguan keseimbangan asam-basa dan elektrolit dengan kondisi patologis ginjal.
2	PSDUIM33	Sistem Urinaria-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit sistem urinaria tingkat SKDI 3-4 (ISK, glomerulonefritis, nefrolitiasis, dll.). 2. CPMK-2 Menginterpretasikan urinalisis lengkap, fungsi ginjal, dan pemeriksaan penunjang urologis untuk mendukung diagnosis. 3. CPMK-3 Menjelaskan prinsip pencegahan penyakit ginjal dan promosi hidrasi sehat di tingkat individu dan komunitas.
3	PSDUIM34	Sistem Reproduksi-1 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8 CPL 9	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita, serta siklus menstruasi dan regulasi hormon reproduksi. 2. CPMK-2 Menguraikan patofisiologi gangguan reproduksi umum (infeksi reproduksi, gangguan menstruasi, infertilitas) dan dasar diagnosisnya. 3. CPMK-3 Menghubungkan perubahan fisiologi kehamilan dengan adaptasi sistem organ tubuh ibu.
4	PSDUIM35	Sistem Reproduksi-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8 CPL 9	1. CPMK-1 Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit sistem reproduksi dan obstetri tingkat SKDI 3-4 sesuai kewenangan dokter umum. 2. CPMK-2 Menerapkan prinsip antenatal care, deteksi risiko kehamilan, dan persalinan normal sesuai standar. 3. CPMK-3 Menjelaskan prinsip Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi, dan pencegahan PMS di tingkat layanan primer.
5	PSDUIM36	Siklus Hidup Manusia-1 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8 CPL 9	1. CPMK-1 Menjelaskan pertumbuhan, perkembangan, dan permasalahan kesehatan anak dari neonatus hingga remaja sesuai tahapan perkembangan. 2. CPMK-2 Menguraikan patofisiologi, diagnosis, dan tatalaksana penyakit anak umum tingkat SKDI 3-4 (ISPA, diare, gizi buruk, imunisasi). 3. CPMK-3 Menerapkan prinsip deteksi dini tumbuh kembang anak dan stimulasi perkembangan di layanan primer.
6	PSDUIM37	Siklus Hidup Manusia-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8 CPL 9	1. CPMK-1 Menjelaskan perubahan fisiologis dan patologis pada usia lanjut serta pendekatan geriatri dalam pelayanan kesehatan primer. 2. CPMK-2 Mengidentifikasi masalah kesehatan remaja (kesehatan mental, gizi, reproduksi) dan pendekatannya di layanan primer. 3. CPMK-3 Menerapkan prinsip pelayanan kesehatan preventif sepanjang siklus hidup manusia (imunisasi, skrining, konseling).
7	PSDUIM38	Kegiatan Laboratorium-5 4 SKS	CPL 1 CPL 8	1. CPMK-1 Melakukan pemeriksaan fisik urogenital, sistem reproduksi, dan antenatal care secara sistematis dan terstandar. 2. CPMK-2 Melakukan keterampilan pemeriksaan tumbuh kembang anak dan penilaian status gizi sesuai standar. 3. CPMK-3 Mengaplikasikan keterampilan klinis sistem urinaria, reproduksi, dan siklus hidup manusia sesuai standar OSCE. 4. CPMK-4 Menerapkan prosedur pemasangan kateter, pemeriksaan Leopold, dan penilaian refleks neonatus sesuai SKDI.
Semester VI — 19 SKS				
1	PSDUIM39	Sistem Saraf-1 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem saraf pusat dan perifer, termasuk jalur sensorik, motorik, dan otonom. 2. CPMK-2 Menguraikan patofisiologi gangguan neurologi umum (stroke, epilepsi, meningitis, Parkinson) dan dasar

No.	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
1. TAHAP SARJANA				
				penegakan diagnosis.
				3. CPMK-3 Melakukan pemeriksaan neurologi dasar (GCS, pupil, refleks, kekuatan motorik, koordinasi) secara sistematis.
2	PSDUIM40	Sistem Saraf-2 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit neurologi tingkat SKDI 3-4 sesuai kewenangan dokter umum. 2. CPMK-2 Menginterpretasikan pemeriksaan penunjang neurologi (CT scan kepala, MRI dasar, EEG, lumbal pungsi) untuk mendukung diagnosis. 3. CPMK-3 Menerapkan prinsip rehabilitasi neurologi dan pencegahan kecacatan akibat stroke dan penyakit saraf lainnya.
3	PSDUIM41	Sistem Kejiwaan 2 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 8	1. CPMK-1 Menjelaskan konsep dasar kesehatan jiwa, klasifikasi gangguan jiwa (PPDGJ/DSM), dan pendekatan bio-psiko-sosial dalam psikiatri. 2. CPMK-2 Mengidentifikasi gangguan jiwa umum tingkat SKDI 3-4 (depresi, ansietas, psikosis, skizofrenia) dan prinsip tatalaksana di layanan primer. 3. CPMK-3 Menerapkan keterampilan anamnesis psikiatri (status mental) dan prinsip komunikasi terapeutik dengan pasien gangguan jiwa.
4	PSDUIM42	Tropical Medicine 4 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 10	1. CPMK-1 Menjelaskan epidemiologi, patogenesis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit tropis utama di Indonesia (malaria, DBD, tifoid, leptospirosis, filariasis, dll.) sesuai SKDI. 2. CPMK-2 Menganalisis faktor lingkungan, sosial, dan iklim yang berkontribusi pada endemisitas penyakit tropis di Indonesia. 3. CPMK-3 Menerapkan prinsip pencegahan dan pengendalian penyakit tropis berbasis masyarakat dan program nasional. 4. CPMK-4 Menginterpretasikan pemeriksaan laboratorium untuk diagnosis penyakit tropis (apusan darah tebal, Widal, NS1, dll.).
5	PSDUIM43	Metodologi Penelitian 2 SKS	CPL 1 CPL 3 CPL 7	1. CPMK-1 Menjelaskan prinsip dasar metodologi penelitian kedokteran meliputi desain penelitian, populasi, sampel, dan instrumen penelitian. 2. CPMK-2 Menganalisis dan mengkritisi artikel ilmiah kedokteran secara kritis menggunakan kaidah evidence-based medicine (EBM). 3. CPMK-3 Menyusun proposal penelitian sederhana sesuai kaidah ilmiah kedokteran sebagai dasar penulisan skripsi. 4. CPMK-4 Menggunakan statistik dasar (deskriptif dan inferensial) untuk analisis data penelitian kesehatan.
6	PSDUIM44	Hukum Kesehatan 2 SKS	CPL 1 CPL 4 CPL 5	1. CPMK-1 Menjelaskan regulasi hukum kesehatan di Indonesia meliputi UU Kesehatan, UU Praktik Kedokteran, dan peraturan turunannya. 2. CPMK-2 Menjelaskan hak dan kewajiban dokter dan pasien, informed consent, rekam medis, serta aspek medikolegal praktik kedokteran. 3. CPMK-3 Menerapkan KODEKI dan KODERSI sebagai panduan etika dalam pengambilan keputusan klinis dan profesional. 4. CPMK-4 Menganalisis kasus malpraktik dan dilema etik dalam praktik kedokteran berdasarkan kerangka hukum dan etika profesi.
7	PSDUIM45	Kegiatan Laboratorium-6 3 SKS	CPL 1 CPL 8	1. CPMK-1 Melakukan pemeriksaan neurologi lengkap dan pemeriksaan status mental secara sistematis dan terstandar. 2. CPMK-2 Melakukan pemeriksaan laboratorium untuk penyakit tropis (apusan darah, rapid test malaria, uji tourniquet) dengan benar. 3. CPMK-3 Mengaplikasikan keterampilan klinis sistem saraf, kejiwaan, dan penyakit tropis sesuai standar OSCE.
Semester VII — 19 SKS				

No.	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
1. TAHAP SARJANA				
1	PSDUIM46	Kegawatdaruratan Medis 3 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9	CPMK-1 Menjelaskan prinsip-prinsip penilaian cepat (primary dan secondary survey) dan tatalaksana kegawatdaruratan medis umum sesuai SKDI. CPMK-2 Menerapkan prosedur Basic Life Support (BLS/ACLS) dan manajemen jalan napas pada situasi kegawatdaruratan medis. CPMK-3 Mengambil keputusan klinis yang cepat dan tepat dalam penanganan kegawatdaruratan berdasarkan algoritma terstandar. CPMK-4 Menerapkan prinsip triase dan koordinasi rujukan pasien gawat darurat secara efektif.
2	PSDUIM47	Kegawatdaruratan Obstetri 2 SKS	CPL 1 CPL 7 CPL 8 CPL 9	CPMK-1 Menjelaskan jenis-jenis kegawatdaruratan obstetri (eklampsia, HPP, sepsis obstetri, distosia, ruptur uteri) dan mekanisme patofisiologinya. CPMK-2 Menerapkan tatalaksana awal kegawatdaruratan obstetri (stabilisasi, MgSO₄, manajemen perdarahan) sesuai kewenangan dokter umum. CPMK-3 Melakukan penilaian kondisi ibu hamil dengan kasus risiko tinggi dan menentukan keputusan rujukan yang tepat dan cepat. CPMK-4 Menerapkan prosedur transfer dan komunikasi efektif antara dokter umum dan spesialis dalam kasus obstetri emergensi. CPMK-5
3	PSDUIM48	Kedokteran Kehakiman 2 SKS	CPL 1 CPL 4 CPL 5 CPL 7	CPMK-1 Menjelaskan ruang lingkup ilmu kedokteran forensik, visum et repertum, dan peran dokter dalam sistem peradilan. CPMK-2 Melakukan pemeriksaan luar jenazah dan menyusun visum et repertum yang benar sesuai prosedur hukum. CPMK-3 Mengidentifikasi tanda-tanda kekerasan, sebab kematian, dan perkiraan saat kematian berdasarkan pemeriksaan medikolegal. CPMK-4 Menjelaskan aspek etik dan legal pemeriksaan forensik serta kewajiban dokter dalam pelaporan kasus medikolegal.
4	PSDUIM49	Elektif (Kedokteran Olahraga / Kedokteran Pariwisata) 2 SKS	CPL 1 CPL 2 CPL 7 CPL 10	CPMK-1 Menjelaskan prinsip-prinsip kedokteran olahraga (fisiologi latihan, cedera olahraga, RICE principle) atau kedokteran pariwisata (travel medicine, vaksinasi perjalanan, jet lag) sesuai bidang elektif yang dipilih. CPMK-2 Menganalisis isu kesehatan spesifik terkait bidang elektif dan menghubungkannya dengan peran dokter umum. CPMK-3 Menerapkan pendekatan promotif dan preventif dalam bidang kesehatan olahraga atau pariwisata sesuai kebutuhan layanan primer.
5	PSDUIM50	Promosi Kesehatan (Media dan Inovasi) 2 SKS	CPL 1 CPL 4 CPL 10 CPL 11	CPMK-1 Menjelaskan teori dan model promosi kesehatan (Health Belief Model, Transtheoretical Model) serta aplikasinya di layanan primer. CPMK-2 Merancang materi promosi kesehatan berbasis media (digital, cetak, audiovisual) untuk sasaran masyarakat yang spesifik. CPMK-3 Menerapkan inovasi teknologi digital dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat secara efektif. CPMK-4 Mengevaluasi efektivitas program promosi kesehatan menggunakan indikator yang terukur.
6	PSDUIM51	Kegiatan Laboratorium-7 3 SKS	CPL 1 CPL 8	CPMK-1 Melakukan simulasi penanganan kegawatdaruratan medis dan obstetri (BLS, manajemen jalan napas, resusitasi neonatus, manajemen eklampsia) menggunakan manikin/simulator. CPMK-2 Melakukan pemeriksaan dan penyusunan visum et repertum pada kasus forensik simulasi. CPMK-3 Mengintegrasikan seluruh keterampilan klinis semester VII dalam skenario OSCE terintegrasi.

No.	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
1. TAHAP SARJANA				
7	PSDUIM52	Bioetika dan Humaniora 2 SKS	CPL 1 CPL 5	CPMK-1 Menjelaskan prinsip-prinsip bioetika kedokteran (autonomy, beneficence, non-maleficence, justice) dan aplikasinya dalam dilema etis klinis. CPMK-2 Menganalisis dilema etik dalam praktik kedokteran menggunakan kerangka bioetika dan nilai-nilai humaniora. CPMK-3 Menerapkan pendekatan komunikasi empatik dan humanistik dalam hubungan dokter-pasien berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan. CPMK-4 Mengevaluasi kebijakan dan isu kesehatan publik dari perspektif etika kedokteran dan keadilan sosial.
8	PSDUIM53	Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan 3 SKS	CPL 1 CPL 4 CPL 6 CPL 10 CPL 11	CPMK-1 Menjelaskan konsep epidemiologi, determinan kesehatan, dan sistem kesehatan nasional termasuk JKN dan puskesmas sebagai layanan primer. CPMK-2 Menganalisis masalah kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan epidemiologi (prevalensi, insidensi, faktor risiko) untuk menetapkan prioritas. CPMK-3 Menjelaskan prinsip kesehatan lingkungan (sanitasi, air bersih, pengelolaan limbah) dan hubungannya dengan penyakit berbasis lingkungan. CPMK-4 Merancang intervensi kesehatan masyarakat berbasis data untuk mengatasi masalah kesehatan prioritas di komunitas.
Semester VIII — 6 SKS				
1	PSDUIM54	Skripsi 6 SKS	CPL 1 CPL 3 CPL 6	CPMK-1 Merumuskan pertanyaan penelitian, tujuan, dan hipotesis yang relevan dengan bidang ilmu kedokteran secara sistematis. CPMK-2 Merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah kedokteran sesuai metodologi yang tepat, etis, dan dapat dipertanggungjawabkan. CPMK-3 Menganalisis data penelitian secara kritis menggunakan metode statistik yang sesuai dan menginterpretasikan hasilnya. CPMK-4 Menyusun laporan penelitian (skripsi) secara ilmiah dan mengkomunikasikan hasil penelitian dalam sidang/seminar sesuai standar akademik. CPMK-5 Menerapkan prinsip kejujuran ilmiah, anti-plagiasi, dan etika penelitian dalam seluruh proses penelitian.

4.7 Persentase Mata Kuliah Pendukung Visi Keilmuan pada Program Studi Sarjana Kedokteran

Semester	Blok Utama yang Berkontribusi	SKS Unggulan	% dari 150 SKS	Jam
I	Kegiatan Laboratorium-1	0,07	0,05%	2
II	Darah & Imunologi-2, Lab-2	0,73	0,49%	19
III	Endokrin & Metabolisme-2, Lab-3	1,14	0,76%	18
IV	Jantung & PD-2, Pernapasan-2, Lab-4	1,93	1,29%	34
V ★★	Reproduksi-1 & 2, Siklus Hidup-1 & 2, Lab-5	10,33	6,89%	186
VI	Saraf & Kejiwaan-2, Hukum Kesehatan, Lab-6	1,20	0,80%	22
VII ★	KGO, Kegawatdaruratan, Kehakiman, IKM, Lab-7	7,04	4,69%	117
VIII*	Skripsi (opsional — bila topik kegawatdaruratan obstetri)	0–6	—	—
TOTAL SKS UNGGULAN		22,44 SKS	14,96%	398 jam

I Semester I — Fondasi Biomedis SKS Unggulan: 0,07 SKS | 0,05% dari 150 SKS | 2 jam

Pada Semester I, konten kegawatdaruratan obstetri hanya dikontribusikan melalui kegiatan laboratorium. Topik-topik yang semula dipertimbangkan di blok kuliah dirujuk ke blok yang lebih tepat: mekanisme hemostasis berada di Blok Sistem Darah & Imunologi (Semester II), patofisiologi syok di Blok Kegawatdaruratan (Semester VII), dan sepsis di Blok Tropical Medicine.

Blok / Mata Kuliah	Kegiatan Laboratorium-1
Bobot	3 SKS (Total: 90 jam — 1 SKS Laboratorium = 30 jam)
Porsi Unggulan	2% → 0,07 SKS unggulan (2 jam)
Praktikum / Skill Lab	1. Pemeriksaan tanda vital lengkap dalam konteks kegawatan: teknik pengukuran TD, HR, RR, suhu, dan SpO2 serta identifikasi nilai abnormal yang relevan pada kasus obstetri (2 jam)
Catatan	Keterampilan tanda vital yang terstandar menjadi prasyarat fundamental untuk semua kegiatan skill lab kegawatdaruratan di semester-semester berikutnya.

II Semester II — Sistem Darah & Imunologi SKS Unggulan: 0,73 SKS | 0,49% dari 150 SKS | 19 jam

Blok / Mata Kuliah	Sistem Darah & Imunologi-2 (Patologis)
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	20% → 0,60 SKS unggulan (9 jam)
Topik Kuliah	1. Anemia defisiensi besi pada kehamilan: epidemiologi, patofisiologi, klasifikasi berdasarkan kadar Hb, dampak terhadap persalinan dan risiko HPP (2 jam) 2. Trombositopenia pada kehamilan: ITP, HELLP syndrome — klasifikasi HELLP, batas aman jumlah trombosit untuk tindakan obstetri invasif (2 jam) 3. Disseminated Intravascular Coagulation (DIC) obstetri: patofisiologi trigger obstetri (abruptio plasenta, emboli air ketuban, sepsis), sistem scoring ISTH, dan prinsip tata laksana (3 jam) 4. Transfusi darah pada obstetri: indikasi per komponen (PRC, FFP, trombosit, kriopresipitat), Massive Transfusion Protocol (MTP), asam traneksamat — bukti WOMAN Trial (2 jam)
Catatan	Blok ini meletakkan fondasi hematologi yang kritis. DIC dan anemia berat merupakan dua kontributor utama kematian maternal yang dapat dicegah. Seluruh topik disajikan dengan kasus-kasus obstetri sebagai konteks utama.

Blok / Mata Kuliah	Kegiatan Laboratorium-2
Bobot	3 SKS (Total: 90 jam — 1 SKS Laboratorium = 30 jam)
Porsi Unggulan	4% → 0,13 SKS unggulan (4 jam)
Praktikum / Skill Lab	2. Interpretasi Darah Perifer Lengkap (DPL) dalam konteks obstetri: identifikasi anemia berat ($Hb < 7 \text{ g/dL}$), trombositopenia (batas 50.000 dan 100.000/μL), perubahan leukosit pada infeksi (2 jam) 3. Interpretasi koagulasi: pembacaan nilai PT, aPTT, INR, dan fibrinogen — latihan identifikasi pola DIC obstetri dan penilaian urgensi koreksi (2 jam)

III

Semester III — Sistem Endokrin & Metabolisme SKS Unggulan: 1,14 SKS | 0,76% dari 150 SKS | 18 jam

Blok / Mata Kuliah	Sistem Endokrin & Metabolisme-2 (Patologis)
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	36% → 1,07 SKS unggulan (16 jam)
Topik Kuliah	5. Diabetes gestasional (DMG): kriteria diagnosis TTGO (WHO 2013), target glikemik khusus kehamilan, indikasi inisiasi insulin, komplikasi maternal dan perinatal (makrosomia, distosia bahu, kematian perinatal) (3 jam) 6. Gangguan tiroid pada kehamilan: hipertiroid dan hipotiroid — penyesuaian target TSH per trimester, obat yang aman untuk janin, krisis tiroid sebagai kegawatan obstetrik (2 jam)

	- Mekanisme endokrin hipertensi gestasional: peran sistem RAAS, ketidakseimbangan prostanoide, disfungsi endotel vaskuler — dasar patogenesis preeklampsia dan rasional farmakoterapi antihipertensi (3 jam) - Sindrom metabolik pada ibu hamil: obesitas gestasional, resistensi insulin, implikasi terhadap risiko persalinan dan komplikasi neonatal (2 jam) ► Tutorial: Tutorial: Manajemen DMG terkontrol versus tidak terkontrol — implikasi terhadap pengambilan keputusan persalinan (6 jam — 3 pertemuan × 2 jam)
Catatan	Penguasaan mekanisme endokrin hipertensi gestasional di Semester III menjadi prasyarat penting untuk memahami tata laksana PEB secara komprehensif pada Semester V. Tutorial DMG memberi pengalaman pemecahan masalah klinis terintegrasi pertama untuk kompetensi unggulan.

Blok / Mata Kuliah	Kegiatan Laboratorium-3
Bobot	3 SKS (Total: 90 jam — 1 SKS Laboratorium = 30 jam)
Porsi Unggulan	2% → 0,07 SKS unggulan (2 jam)
Praktikum / Skill Lab	Pemeriksaan gula darah dan interpretasinya dalam konteks obstetri: penggunaan glukometer, prosedur TTGO, pembacaan hasil, dan pengenalan rentang normal per trimester kehamilan (2 jam)

IV

Semester IV — Sistem Kardiorespirasi SKS Unggulan: 1,93 SKS | 1,29% dari 150 SKS
| 34 jam

Blok / Mata Kuliah	Sistem Jantung & Pembuluh Darah-2 (Patologis)
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	22% → 0,67 SKS unggulan (10 jam)
Topik Kuliah	- Hipertensi krisis pada kehamilan: klasifikasi (PEB, hipertensi berat, urgensi vs emergensi obstetri), target dan kecepatan penurunan TD, pemilihan antihipertensi (nifedipine, labetalol, hidralazin) beserta dosis dan cara pemberian (3 jam) - Kardiomiopati peripartum (PPCM): kriteria diagnosis, fraksi ejeksi < 45%, pilihan terapi gagal jantung yang aman pada laktasi, peran bromokriptin, dan prognosis jangka panjang (2 jam) - Resusitasi jantung paru (RJP) pada ibu hamil: perbedaan teknis dibanding populasi umum, aortocaval compression, left lateral uterine displacement, dan pertimbangan perimortem cesarean section (3 jam) - Adaptasi kardiovaskuler normal kehamilan versus perubahan patologis: peningkatan curah jantung, ekspansi volume plasma, penurunan tekanan onkotik — dasar risiko edema dan overload cairan (2 jam)
Catatan	Sesi RJP pada ibu hamil disarankan disampaikan secara team-teaching bersama pengajar dari Divisi Anestesi atau Kardiologi untuk memberikan konteks klinis yang lebih kaya.

Blok / Mata Kuliah	Sistem Pernapasan-2 (Patologis)
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	31% → 0,93 SKS unggulan (14 jam)
Topik Kuliah	13. Edema paru akut pada preeklampsia: mekanisme (penurunan tekanan onkotik + peningkatan permeabilitas vaskuler), gambaran klinis, tata laksana bertahap (O₂, furosemid, CPAP), dan indikasi intubasi (3 jam) 14. Emboli paru pada kehamilan: faktor risiko (Virchow's triad pada kehamilan), algoritma diagnosis yang dimodifikasi untuk kehamilan (modified Wells + CT-PA), antikoagulasi LMWH, dan pertimbangan trombolisis (3 jam) 15. Sindrom aspirasi asam lambung (Mendelson syndrome): mekanisme, pencegahan perioperatif, dan tata laksana awal (2 jam) ► Tutorial: Tutorial: Gagal napas pada kasus obstetri — RSI pada ibu hamil, anatomi jalan napas yang termodifikasi akibat kehamilan, dan algoritma jalan napas sulit obstetri (6 jam — 3 pertemuan × 2 jam)
Catatan	Edema paru dan emboli paru merupakan dua penyebab kematian maternal yang kerap terlambat terdiagnosis karena gejalanya menyerupai kondisi normal kehamilan. Tutorial gagal napas memberikan pengalaman pengambilan keputusan terapi pada situasi kritis.

Blok / Mata Kuliah	Kegiatan Laboratorium-4
Bobot	4 SKS (Total: 120 jam — 1 SKS Laboratorium = 30 jam)
Porsi Unggulan	8% → 0,33 SKS unggulan (10 jam)
Praktikum / Skill Lab	5. Simulasi bantuan hidup dasar (BHD) pada ibu hamil: teknik kompresi dada dengan left lateral uterine displacement, penggunaan AED, dan evaluasi kualitas kompresi (3 jam) 6. Interpretasi EKG dalam konteks hipertensi kehamilan: identifikasi hipertrofi ventrikel kiri, aritmia bermakna, dan perubahan segmen ST yang relevan (2 jam) 7. Interpretasi foto thoraks pada edema paru: identifikasi Kerley B lines, gambaran bat wing, redistribusi vaskuler perihiler — latihan membaca 5 foto kasus obstetri (2 jam) 8. Pemasangan akses vena perifer dan pengambilan sampel darah: teknik steril, pemilihan vena yang optimal pada ibu hamil, dan identifikasi komplikasi (3 jam)
Catatan	Workshop penghitungan dosis antihipertensi obstetri (nifedipine, labetalol, hidralazin) dipindahkan ke Kegiatan Laboratorium-7 Semester VII, sebagai bagian dari paket keterampilan farmakoterapi emergensi yang lebih komprehensif.

V

Semester V — CORE UNGGULAN: Reproduksi & Siklus Hidup SKS Unggulan: 10,33 SKS | 6,89% dari 150 SKS | 186 jam

Semester V merupakan semester dengan kontribusi terbesar terhadap keunggulan kegawatdaruratan obstetri. Blok Sistem Reproduksi (1 dan 2) dan Siklus Hidup Manusia (1

dan 2) bersama Kegiatan Laboratorium-5 membentuk fondasi klinis komprehensif yang menjadi prasyarat langsung untuk stase kegawatdaruratan obstetri di program profesi.

Blok / Mata Kuliah	Sistem Reproduksi-1 (Non-Patologis)
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	84% → 2,53 SKS unggulan (38 jam)
Topik Kuliah	16. Fisiologi kehamilan: implantasi, pembentukan dan fungsi plasenta, dinamika hormonal (hCG, progesteron, estrogen) per trimester (4 jam) 17. Adaptasi maternal terhadap kehamilan: kardiovaskuler, hematologi, respirasi, renal, dan endokrin — landasan nilai normal yang menjadi referensi pengenalan kegawatan (6 jam) 18. Fisiologi persalinan normal: mekanisme kontraksi uterus, pematangan serviks, peran oksitosin dan prostaglandin (4 jam) 19. Mekanisme janin dalam panggul: engagement, fleksi, rotasi interna, ekstensi, rotasi eksterna, dan ekspulsi (3 jam) 20. Kala persalinan I, II, III, dan IV: definisi, durasi normal, tanda kemajuan, manajemen aktif kala III, dan penggunaan partograf WHO (4 jam) 21. Fisiologi nifas: involusi uterus, laktasi dan refleks let-down, perubahan hormonal, batasan temuan normal versus patologis (3 jam) 22. Anatomi jalan lahir dan pelvis: pelvimetri klinis, bidang Hodge, diameter penting yang relevan untuk persalinan (3 jam) 23. Pemeriksaan fisik obstetri: anamnesis terstruktur, manuver Leopold 1–4, auskultasi DJJ, dan pemeriksaan dalam (vaginal toucher) — dasar teori dan korelasi klinis (4 jam) 24. Ante-natal care (ANC) terpadu: delapan kontak WHO, pemeriksaan standar tiap trimester, dan skrining awal faktor risiko tinggi (4 jam) 25. Fisiologi fetal: sirkulasi janin, pertukaran gas lewat plasenta, regulasi DJJ — dasar interpretasi CTG dan biofisik profile (3 jam)
Catatan	Pemahaman fisiologi normal yang komprehensif adalah prasyarat mutlak untuk mengenali kegawatan obstetri. Porsi 84% mencerminkan tingginya relevansi seluruh materi blok ini terhadap kompetensi unggulan.

Blok / Mata Kuliah	Sistem Reproduksi-2 (Patologis)
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	82% → 2,47 SKS unggulan (37 jam)
Topik Kuliah	26. Preeklampsia dan Eklampsia: definisi terkini (ACOG/ISSHP), patofisiologi disfungsi endotel-plasenta, kriteria diagnosis PEB, manajemen MgSO₄ (protokol Zuspan & Pritchard), antihipertensi emergensi, dan kriteria terminasi kehamilan (5 jam) 27. Perdarahan antepartum: plasenta previa (klasifikasi, tanda klinis, manajemen konservatif vs terminasi, indikasi SC), solusio plasenta (klasifikasi Sher, tanda klinis, komplikasi DIC), dan vasa previa (4 jam) 28. Perdarahan post-partum (HPP): definisi terkini, etiologi 4T (Tone, Tissue, Trauma, Thrombin), algoritma tata laksana bertahap (uterotonika lini pertama dan kedua → kompresi bimanual → tamponade balon → B-Lynch → ligasi arteri → histerektomi), dan protokol transfusi masif (5 jam)

	29. Kehamilan ektopik terganggu (KET): epidemiologi, gejala, algoritma diagnosis (β-hCG + USG), tata laksana konservatif versus operatif, dan triase syok hipovolemik (2 jam) 30. Sepsis obstetri: kriteria Sepsis-3, sumber infeksi tersering (endometritis, korioamnionitis, ISK, abses pelvis), pemilihan antibiotik empiris, bundle 1 jam Surviving Sepsis Campaign, dan pentingnya source control (3 jam) 31. Emboli air ketuban: patofisiologi, presentasi klinis mendadak (kolaps kardiorespirasi + koagulopati), tata laksana suportif, dan prognosis (1 jam) 32. Ruptur uteri: faktor risiko, tanda klinis (Bandl's ring, tanda ancaman ruptur, hilangnya DJJ), dan protokol tata laksana emergensi (1 jam) 33. Kehamilan dengan komorbiditas: hipertensi kronis + preeklampsia superimposed, diabetes mellitus dengan komplikasi, dan penyakit jantung pada kehamilan — pendekatan multidisiplin (2 jam) 34. Persalinan macet (obstructed labor): penyebab (CPD, malpresentasi, malposisi), diagnosis, konsekuensi jangka panjang (fistula vesiko-vaginalis), dan tata laksana emergensi (1 jam) 35. Gawat janin intrapartum: penyebab, interpretasi CTG kategori III, tindakan intrauterin (resusitasi intrapartum), dan keputusan terminasi segera (2 jam) 36. Partus prematurus iminen: faktor risiko, tata laksana tokolisis, pemberian kortikosteroid antenatal, dan MgSO₄ sebagai neuroproteksi janin (2 jam) 37. Perdarahan trimester pertama: spektrum abortus (imminens hingga inkomplit), mola hidatidosa, dan KET — diagnosis banding berbasis β-hCG + USG (3 jam) ► Tutorial: Tutorial: Simulasi kasus perdarahan obstetri — pendekatan ABCDE, identifikasi penyebab, dan koordinasi tim emergensi (6 jam — 3 pertemuan × 2 jam)
Catatan	Blok ini adalah inti dari seluruh program keunggulan. Diperkuat dengan minimal 2 diskusi kasus PBL per topik mayor (HPP, PEB, sepsis). Koordinasikan sesi guest lecture dengan Sp. OG RS Pendidikan.

Blok / Mata Kuliah	Siklus Hidup Manusia-1 (Non-Patologis)
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	60% → 1,80 SKS unggulan (27 jam)
Topik Kuliah	38. Konsepsi dan perkembangan embrio awal: fertilisasi, pembelahan, implantasi, gastrulasi, dan organogenesis (3 jam) 39. Perkembangan janin per trimester: tonggak perkembangan (milestone), viabilitas ekstrauterin, dan gerakan janin sebagai indikator kesejahteraan (3 jam) 40. Plasenta: struktur histologis, fungsi (nutrisi, pertukaran gas, imunologi, hormonal), maturasi, dan penuaan plasenta pada kehamilan post-term (2 jam) 41. Pemantauan kesejahteraan janin prenatal: biofisik profile (BPP — 5 parameter, skor normal ≥ 8), non-stress test (NST), dan USG Doppler arteri umbilikal (3 jam) 42. Persalinan normal dan pemantauannya: stadium persalinan, kardiotokografi (CTG) intrapartum normal, dan monitoring DJJ berkelanjutan (3 jam)

	43. ANC terpadu lengkap: checklist pemeriksaan per trimester, skrining anemia, preeklampsia, DM gestasional, infeksi, dan presentasi janin (4 jam) 44. Imunisasi dan suplementasi ibu hamil: TT, asam folat, zat besi, kalsium, dan yodium — hubungan dengan pencegahan komplikasi obstetri (2 jam) 45. Nutrisi pada kehamilan: kecukupan kalori, makronutrien, mikronutrien, dan hubungan gizi buruk dengan BBLR serta risiko HPP (3 jam) 46. Persiapan persalinan dan pencegahan tiga terlambat: tanda-tanda persalinan, kapan ke fasilitas kesehatan, dan perencanaan persalinan (2 jam) 47. Perawatan neonatus normal: inisiasi menyusui dini (IMD), perawatan tali pusat, pemeriksaan fisik neonatus, dan skrining neonatal (2 jam)
Catatan	Meski berfokus pada kondisi normal, pemahaman mendalam tentang normalitas adalah prasyarat untuk mengenali kegawatan. Porsi 60% mencerminkan bahwa 40% sisanya membahas siklus hidup di luar konteks kehamilan dan persalinan.

Blok / Mata Kuliah	Siklus Hidup Manusia-2 (Patologis)
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	64% → 1,93 SKS unggulan (29 jam)
Topik Kuliah	48. Gambaran umum komplikasi perinatal: definisi periode perinatal, angka kematian perinatal, dan penyebab tersering (2 jam) 49. Asfiksia neonatorum: etiologi, klasifikasi (skor Apgar, HIE klasifikasi Sarnat), algoritma resusitasi ILCOR 2021, dan tata laksana hipotermia terapeutik (4 jam) 50. Bayi berat lahir rendah (BBLR): definisi dan klasifikasi (KMK vs SMK), masalah klinis BBLR (hipoglikemia, hipotermia, RDS, apnea, NEC), dan prinsip perawatan (3 jam) 51. Prematuritas dan RDS: faktor risiko, sindrom gawat napas neonatus, terapi surfaktan, pencegahan dengan kortikosteroid antenatal, dan kangaroo mother care (3 jam) 52. Infeksi neonatus: sepsis neonatal early onset vs late onset, tanda klinis subtle, antibiotik empiris, dan pencegahan transmisi vertikal (3 jam) 53. Hiperbilirubinemia neonatus: fisiologis vs patologis, penyebab, indikasi fototerapi, dan kriteria transfusi tukar (2 jam) 54. TORCH syndrome dan infeksi kongenital: rubella, sifilis, CMV, VZV, toksoplasmosis — dampak pada janin dan neonatus (2 jam) 55. Hipoglikemia dan gangguan metabolik neonatus: target GDS, protokol monitoring, dan tata laksana (2 jam) 56. Kematian bayi dan evaluasi perinatal: penyebab, autopsi perinatal, dan pencegahan (1 jam) 57. Nutrisi neonatus: ASI eksklusif, tata laksana BBLR yang tidak dapat menyusui langsung, dan prinsip nutrisi parenteral (1 jam) 58. Hubungan kondisi ibu dengan luaran neonatus: preeklampsia → BBLR + prematuritas; DMG → makrosomia + hipoglikemia; sepsis maternal → sepsis neonatal (3 jam) 59. Deteksi dini malformasi kongenital: peran USG prenatal, alfa-fetoprotein, dan konseling prenatal (3 jam)

Catatan	Bab tentang hubungan kondisi ibu dengan luaran neonatus merupakan jembatan langsung antara patologi maternal dan neonatal — integrasi yang paling relevan untuk kompetensi kegawatdaruratan obstetri-perinatologi.
----------------	--

Blok / Mata Kuliah	Kegiatan Laboratorium-5
Bobot	4 SKS (Total: 120 jam — 1 SKS Laboratorium = 30 jam)
Porsi Unggulan	40% → 1,60 SKS unggulan (48 jam)
Praktikum / Skill Lab	9. Pemeriksaan Leopold 1–4: teknik manuver, interpretasi presentasi, letak, dan posisi janin pada manikin dan model (4 jam) 10. Auskultasi denyut jantung janin (DJJ): teknik monoaural dan Doppler, identifikasi nilai normal, takikardi, dan bradikardi (2 jam) 11. Pemeriksaan dalam (vaginal toucher): indikasi, teknik aseptik, penilaian Bishop score, pembukaan, effacement, dan penurunan bagian terbawah janin (3 jam) 12. Pengisian dan interpretasi partograf WHO: pencatatan kemajuan persalinan, identifikasi garis waspada dan garis bertindak (3 jam) 13. Interpretasi CTG dasar: identifikasi baseline, variabilitas, akselerasi, dan deselerasi (early, variable, late) — latihan membaca 8 strip CTG representatif (4 jam) 14. Resusitasi neonatus: simulasi menggunakan manikin — langkah awal stabilisasi, ventilasi tekanan positif (VTP), laju dan kedalaman napas, PEEP, serta indikasi kompresi dada dan epinefrin (6 jam) 15. Pemasangan kateter urin (Foley catheter): indikasi, teknik steril, dan pemantauan output urin sebagai parameter monitoring pada PEB (2 jam) 16. Pemantauan tanda vital maternal intrapartum: pengukuran TD, HR, RR, SpO₂, suhu, dan DJJ secara serial selama persalinan (3 jam) 17. Praktik ANC terpadu: anamnesis obstetri terstruktur, perhitungan HPHT dan taksiran persalinan, interpretasi hasil laboratorium ANC, dan edukasi pasien (3 jam) 18. Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) dan taksiran berat janin (TBJ): aplikasi rumus Johnson, identifikasi makrosomia dan pertumbuhan janin terhambat (PJT) (2 jam) 19. Teknik penjahitan perineum derajat I–II: pemilihan benang, teknik interrupted dan running suture, prinsip penutupan lapisan, dan evaluasi luka (4 jam) 20. Simulasi kompresi uterus bimanual: indikasi, teknik internal dan eksternal, serta penilaian respons uterus — fondasi tata laksana HPP tahap pertama (4 jam) 21. Dokumentasi rekam medis obstetri: pengisian status obstetri, catatan perkembangan intrapartum, dan formulir rujukan emergensi (3 jam)
Catatan	Simulasi kasus ibu hamil dengan perdarahan dipindahkan ke dalam Tutorial Reproduksi-2 agar diskusi klinis dapat berlangsung lebih mendalam. Lab-5 kini lebih difokuskan pada penguatan keterampilan teknis dan prosedural.

Blok / Mata Kuliah	Sistem Saraf & Kejiwaan-2 (Patologis)
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	20% → 0,60 SKS unggulan (9 jam)
Topik Kuliah	60. Eklampsia — aspek neurologis: patofisiologi cerebral vasospasm dan edema serebri, mekanisme kejang, perbedaan dengan epilepsi idiopatik dan stroke pada kehamilan (3 jam) 61. Protokol MgSO₄ secara mendetail: mekanisme kerja (blokade reseptor NMDA), indikasi dan kontraindikasi, dosis loading dan maintenance (Zuspan vs Pritchard), monitoring tanda toksisitas (refleks patella, frekuensi napas, output urin), dan antidotum kalsium glukonat (3 jam) 62. Stroke pada kehamilan: iskemik vs hemoragik, faktor risiko spesifik kehamilan, presentasi klinis, keamanan CT/MRI pada kehamilan, dan tata laksana akut (1 jam) 63. Depresi postpartum dan psikosis postpartum: spektrum gangguan mood perinatal, Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS), indikasi rawat inap pada psikosis, keamanan psikofarmaka pada laktasi (2 jam)
Catatan	Sesi protokol MgSO ₄ di Semester VI memberikan penguasaan teori yang mendalam sebelum keterampilan pemberiannya dilatih secara langsung di Laboratorium-6, dan dikonsolidasikan di Laboratorium-7 Semester VII.

Blok / Mata Kuliah	Hukum Kesehatan
Bobot	2 SKS (Total: 30 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	23% → 0,47 SKS unggulan (7 jam)
Topik Kuliah	64. Aspek medikolegal kematian maternal: kerangka Audit Maternal Perinatal (AMP), kewajiban pelaporan kematian, dan prinsip visum et repertum pada kasus obstetri (2 jam) 65. Informed consent pada kegawatan obstetri: kondisi dimana persetujuan tertulis dapat dikesampingkan, persetujuan pada pasien tidak sadar, dan penetapan wali yang sah secara hukum (2 jam) 66. Tanggung jawab hukum tenaga kesehatan penolong persalinan: UU Praktik Kedokteran, UU Kesehatan 2023, batas kompetensi, dan alur pelaporan insiden medis (2 jam) 67. Standar dokumentasi rekam medis kasus emergensi: pencatatan waktu, tindakan, dan respons terapi sebagai instrumen perlindungan hukum dan alat audit klinis (1 jam)

Blok / Mata Kuliah	Kegiatan Laboratorium-6
Bobot	3 SKS (Total: 90 jam — 1 SKS Laboratorium = 30 jam)
Porsi Unggulan	4% → 0,13 SKS unggulan (4 jam)
Praktikum / Skill Lab	22. Workshop pemberian MgSO₄: simulasi prosedur loading dose IM/IV, setting dan kecepatan infus maintenance, pemantauan serial refleks patella, frekuensi napas, dan output urin, serta simulasi pemberian antidotum kalsium glukonat (2 jam)

	23. Pemeriksaan neurologis fokus pada ibu hamil: penilaian refleks tendon dalam (patella, Achilles), deteksi klonus, dan penilaian tingkat kesadaran menggunakan GCS (2 jam)
Catatan	Latihan pembacaan dan analisis kasus medikolegal obstetri dipindahkan ke Blok Kedokteran Kehakiman Semester VII dalam format tutorial, agar dapat diintegrasikan dengan konteks audit maternal yang lebih komprehensif.

VII

Semester VII — CORE UNGGULAN: Kegawatdaruratan & Integrasi Akhir

SKS Unggulan: 7,04 SKS | 4,69% dari 150 SKS | 117 jam

Semester VII merupakan puncak integrasi sebelum mahasiswa memasuki program profesi. Blok Kegawatdaruratan Obstetri yang sepenuhnya didedikasikan untuk keunggulan dilengkapi oleh kontribusi blok-blok lain dengan skenario obstetri yang terintegrasi. Kegiatan Laboratorium-7 menjadi wahana penguasaan keterampilan emergensi secara komprehensif.

Blok / Mata Kuliah	Kegawatdaruratan Obstetri
Bobot	2 SKS (Total: 30 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	100% → 2,00 SKS unggulan (30 jam)
Topik Kuliah	68. Pendekatan ABCDE pada pasien obstetri kritis: sistematisasi penilaian dan prioritas tindakan dalam konteks kegawatan maternal (3 jam) 69. Triase obstetri berbasis Modified Early Obstetric Warning Score (MEOWS): kategori merah–kuning–hijau, alur triase di IGD PONEK, dan eskalasi layanan (2 jam) 70. Tata laksana PEB–eklampsia terintegrasi: alur dari penegakan diagnosis → pemberian MgSO₄ → antihipertensi emergensi → keputusan terminasi → pilihan metode persalinan (4 jam) 71. Tata laksana HPP terintegrasi: penerapan algoritma 4T, intervensi bertahap (uterotonika → kompresi → tamponade → B-Lynch → ligasi → histerektomi), dan koordinasi transfusi masif (4 jam) 72. Sepsis obstetri: penerapan bundle 1 jam, pemilihan source control, pemantauan respons terapi — termasuk skenario endometritis post-SC dan korioamnionitis (3 jam) 73. Kegawatan janin intrapartum: interpretasi CTG kategori III, manuver resusitasi intrauterin, dan kriteria SC emergensi tanpa penundaan (3 jam) 74. Sistem rujukan PONEK: komunikasi SBAR terstandar, stabilisasi maternal sebelum transfer, pengisian formulir rujukan, dan koordinasi antar unit (3 jam) 75. Kegawatan obstetri langka namun fatal: emboli air ketuban dan ruptur uteri — presentasi klinis, tata laksana suportif, dan BHD perimortem (2 jam) 76. Audit Maternal Perinatal (AMP): metodologi, format pengisian, analisis kerangka tiga terlambat, dan perumusan rekomendasi perbaikan sistem (3 jam) 77. Simulasi pengambilan keputusan multidisiplin: skenario pasien dengan multiple problem — roleplay diskusi tim SpOG, anestesi, perawat, dan dokter umum (3 jam)

Catatan	Blok ini adalah capstone dari seluruh rangkaian integrasi kurikulum. Metode pengajaran diperkuat dengan simulasi fidelitas tinggi menggunakan manikin obstetri. Kunjungan observasi ke IGD PONEK RS Pendidikan sangat direkomendasikan.
----------------	---

Blok / Mata Kuliah	Kegawatdaruratan (Umum)
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	27% → 0,80 SKS unggulan (12 jam)
Topik Kuliah	78. Tata laksana syok: klasifikasi komprehensif (hemoragik, distributif/sepsis, kardiogenik, obstruktif) dengan penekanan pada syok hemoragik obstetri dan algoritma resusitasi (3 jam) 79. Bantuan hidup dasar lanjut (ACLS) dengan modifikasi obstetri: teknik kompresi pada uterus gravid, posisi lateral kiri, dan perimortem cesarean section sebagai komponen ACLS obstetri (3 jam) 80. Manajemen jalan napas darurat: rapid sequence intubation (RSI) pada ibu hamil — risiko aspirasi, anatomi jalan napas yang termodifikasi, obat premedikasi, dan rencana antisipasi gagal intubasi (3 jam) 81. Resusitasi cairan emergensi: perbandingan kristaloid vs koloid, Ringer laktat vs NaCl 0,9%, dan prinsip damage control resuscitation pada perdarahan masif (3 jam)
Praktikum / Skill Lab	24. Seluruh skenario OSCE pada blok kegawatdaruratan umum mengintegrasikan konteks obstetri pada minimal 40% station — meliputi HPP, eklampsia, dan sepsis post-SC (6 jam)

Blok / Mata Kuliah	Kedokteran Kehakiman
Bobot	2 SKS (Total: 30 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	43% → 0,87 SKS unggulan (13 jam)
Topik Kuliah	82. Audit Maternal Perinatal (AMP): tujuan, metodologi, perbedaan AMP rumah sakit vs komunitas, dan format Maternal Death Surveillance and Response (MDSR) WHO (2 jam) 83. Visum et repertum pada kasus obstetri: kapan diperlukan, format penulisan, dan prinsip autopsi pada kematian maternal (2 jam) 84. Investigasi kematian maternal: identifikasi penyebab langsung, antara, dan mendasar (underlying cause) menggunakan ICD-MM (3 jam) ► Tutorial: Analisis kasus medikolegal obstetri — telaah rekam medis, identifikasi aspek hukum, dan penyusunan rekomendasi perbaikan (6 jam — 3 pertemuan × 2 jam)
Catatan	Tutorial medikolegal menggunakan kasus fiktif berbasis rekam medis kematian maternal yang telah di-anonimisasi. Mahasiswa berlatih menganalisis kelengkapan dokumentasi, potensi permasalahan hukum, dan rekomendasi perbaikan sistem.

Blok / Mata Kuliah	Kesehatan Masyarakat & Kesehatan Lingkungan
Bobot	3 SKS (Total: 45 jam — 1 SKS Kuliah = 15 jam)
Porsi Unggulan	22% → 0,67 SKS unggulan (10 jam)

Topik Kuliah	85. Angka kematian maternal (AKM): definisi, metode pengukuran, target SDGs (< 70/100.000 KH), AKM Indonesia, dan disparitas regional sebagai masalah kesehatan prioritas (2 jam) 86. Program KIA di Indonesia: register kohort ibu, Buku KIA, persalinan di fasilitas kesehatan (Jampersal), dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (2 jam) 87. Sistem rujukan maternal-neonatal: FKTP–FKTRL, jaringan PONEK, aplikasi rujukan digital (Sisrute), dan peran Puskesmas PONED dalam sistem kesehatan primer (2 jam) 88. Kerangka tiga terlambat dan determinan sosial kematian maternal: terlambat mengenali, memutuskan rujukan, dan mendapat pertolongan definitif — intervensi di tiap level (2 jam) 89. Anemia dan gizi buruk sebagai masalah komunitas yang berkontribusi terhadap kematian maternal: intervensi gizi populasi dan kaitannya dengan risiko HPP (2 jam)
---------------------	--

Blok / Mata Kuliah	Kegiatan Laboratorium-7
Bobot	3 SKS (Total: 90 jam — 1 SKS Laboratorium = 30 jam)
Porsi Unggulan	90% → 2,70 SKS unggulan (81 jam)
Praktikum / Skill Lab	25. Manajemen Jalan Napas Darurat: penilaian jalan napas, teknik head-tilt chin-lift dan jaw thrust, pemasangan oropharyngeal dan nasopharyngeal airway, penggunaan bag-valve-mask, serta persiapan dan asistensi intubasi endotrakeal (5 jam) 26. Tatalaksana Cairan Resusitasi dan Pemantauan Hemodinamik: pemilihan jenis dan kecepatan cairan sesuai kondisi klinis, teknik pengukuran respon cairan, pemantauan urine output, dan identifikasi tanda-tanda overload cairan (5 jam) 27. Penatalaksanaan Syok: identifikasi dan diferensiasi jenis syok (hipovolemik, anafilaktik, kardiogenik, dan neurogenik), penerapan protokol resusitasi bertahap, serta pemantauan respons terapi dan titik akhir resusitasi (5 jam) 28. Prosedur Transfusi Darah: verifikasi identitas pasien dan produk darah, teknik pemasangan set transfusi, pemberian komponen darah yang tepat, serta pemantauan dan penanganan reaksi transfusi (4 jam) 29. Sistem Triase IGD dan Bencana: penerapan metode START dan SALT, pemberian label prioritas, alur penanganan korban massal, dan dokumentasi triase lapangan (4 jam) 30. Terapi Antikoagulasi (Heparinisasi): indikasi UFH dan LMWH, penghitungan dosis berdasarkan berat badan, pemantauan aPTT, dan tata laksana perdarahan akibat antikoagulasi (3 jam) 31. Interpretasi Elektrokardiografi Kritis: identifikasi aritmia yang mengancam jiwa (VF, VT tanpa nadi, SVT, blok AV derajat III), pengenalan gambaran STEMI, dan tindakan awal berdasarkan temuan EKG (5 jam) 32. Penanganan Kejang dan Status Epileptikus: protokol pemberian benzodiazepine lini pertama, eskalasi ke fenitoin/levetiracetam, pemantauan kesadaran dan pernapasan, serta pencegahan rekurensi (4 jam) 33. Penatalaksanaan Kegawatn Endokrin: tata laksana hipoglikemia berat (pemberian glukosa IV), hiperglikemia dengan ketoasidosis diabetikum (DKA), dan koma hiperosmolar non-ketotik (HHS) (4 jam)

	34. Tatalaksana ARDS dan Gagal Napas Akut: penerapan kriteria Berlin, prinsip ventilasi protektif paru (low tidal volume, PEEP optimal), dan strategi eskalasi terapi pada kegagalan napas progresif (4 jam) 35. Penanganan Preeklampsia Berat dan Eklampsia: simulasi pemberian MgSO₄ loading dan maintenance (IM/IV), antihipertensi emergensi (nifedipine, labetalol, hidralazin) beserta penghitungan dosis, pemantauan klinis maternal–janin, dan tata laksana kejang aktif (6 jam) 36. Manajemen Perdarahan Pascasalin Primer (PPH): pemberian uterotonika lini pertama dan kedua (oksitosin, ergometrin, misoprostol, asam traneksamat), teknik kompresi uterus bimanual, pemasangan balon tamponade intrauterin, dan koordinasi permintaan darah darurat (6 jam) 37. Penanganan Prolaps Tali Pusat: identifikasi cepat kondisi darurat, manuver pengurangan tekanan tali pusat, posisi knee-chest dan Trendelenburg, relaksasi uterus manual, dan koordinasi tim menuju persalinan definitif (4 jam) 38. Penatalaksanaan Ruptur Uteri Darurat: pengenalan tanda klinis (Bandl's ring, perubahan DJJ, syok tiba-tiba), resusitasi awal, dan persiapan operatif emergensi termasuk komunikasi tim bedah (4 jam) 39. Manajemen Distosia Bahu Obstetri: penerapan manuver HELPER secara berurutan — McRoberts, tekanan suprapubik, Rubin II, Wood's screw, manuver Gaskin, dan manuver penyelamatan lanjutan (5 jam) 40. USG Obstetri Emergensi — Modul 1: prinsip dasar ultrasonografi point-of-care, identifikasi presentasi janin, lokalisasi plasenta, dan penilaian cairan amnion (5 jam) 41. USG Obstetri Emergensi — Modul 2: penilaian denyut jantung janin dengan USG, identifikasi tanda perdarahan antepartum, skrining kegawatan janin, dan latihan scan terpandu fasilitator (5 jam) 42. Workshop Farmakoterapi Obstetri Emergensi: penghitungan dan simulasi pemberian dosis antihipertensi (nifedipine, labetalol, hidralazin), uterotonika (oksitosin IV drip, ergometrin IM, misoprostol sublingual), asam traneksamat, dan MgSO₄ — termasuk perhitungan kecepatan infus (3 jam)
Catatan	Kegiatan Laboratorium-7 dirancang sebagai rehearsal komprehensif menjelang program profesi. Pelaksanaannya memerlukan ketersediaan manikin obstetri (gravid, HPP trainer, neonatus) serta perangkat USG simulator. Kerjasama dengan program ALSO (Advanced Life Support in Obstetrics) sangat direkomendasikan.

4.8 keterkaitan CPL, CPMK PSPPD FK UIM dengan blok/mata kuliah Tahap Profesi

1. Ilmu Penyakit Dalam (6 SKS - Semester IX)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK-1	Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik komprehensif pada pasien dewasa dengan penyakit dalam, menyusun diagnosis kerja serta diagnosis banding yang sistematis dan berdasarkan evidence.	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 4 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9 CPL 10 CPL 11
CPMK-2	Merencanakan dan menginterpretasikan pemeriksaan penunjang (laboratorium, EKG, foto toraks, USG) secara terarah dan cost-effective sesuai prinsip evidence-based medicine.	
CPMK- 3	Melaksanakan tata laksana farmakologis dan non-farmakologis penyakit dalam level SKDI 4A secara mandiri (hipertensi, DM tipe 2, anemia, TB paru, demam tifoid, ISK).	
CPMK-4	Mengelola kegawatdaruratan penyakit dalam level SKDI 3A–3B dengan tata laksana awal yang tepat (syok, sepsis, hipertensi krisis, DIC, gagal jantung akut) dengan penekanan pada kondisi obstetri.	
CPMK-5	Menerapkan prinsip komunikasi efektif, etika kedokteran (KODEKI), dan profesionalisme dalam pelayanan pasien penyakit dalam, termasuk penyampaian berita buruk dan informed consent.	
CPMK-6	Menerapkan pembelajaran berbasis bukti (EBM) melalui telaah kritis jurnal dan presentasi kasus ilmiah, serta menunjukkan kemampuan pembaruan pengetahuan mandiri.	

2. Ilmu Penyakit Paru (2 SKS - Semester IX)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK- 1	Melakukan pemeriksaan fisik respirasi sistematis dan menginterpretasikan pemeriksaan penunjang paru (foto toraks, spirometri, AGD, SpO2).	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 4 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9 CPL 10 CPL 11
CPMK- 2	Melaksanakan tata laksana TB paru dan ISNB level SKDI 4A secara mandiri, termasuk pemilihan OAT, pemantauan efek samping, dan konseling DOTS.	
CPMK- 3	Mengelola kegawatdaruratan pernapasan level SKDI 3A–3B (edema paru akut, emboli paru, pneumotoraks tension, gagal napas) dengan penekanan pada konteks kehamilan.	
CPMK- 4	Memberikan terapi oksigen yang tepat dan melakukan prosedur manajemen jalan napas dasar secara mandiri.	

3. Radiologi (2 SKS - Semester IX)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK- 1	Menginterpretasikan foto toraks PA dan lateral secara sistematis untuk mengidentifikasi kelainan relevan praktik dokter umum (konsolidasi, efusi, pneumotoraks, massa, edema paru).	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 4 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9 CPL 10
CPMK- 2	Menginterpretasikan foto polos abdomen dan foto tulang ekstremitas untuk identifikasi kelainan bedah dan traumatologi yang membutuhkan tindakan segera.	
CPMK- 3	Menginterpretasikan hasil USG obstetri (biometri janin, presentasi, lokasi plasenta, volume cairan amnion) dan USG abdomen umum.	
CPMK- 4	Memahami prinsip keamanan radiasi, indikasi dan kontraindikasi pemeriksaan radiologi pada kehamilan, serta menerapkan prinsip ALARA.	

4. Kardiologi (2 SKS - Semester IX)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK-1	Merekam dan menginterpretasikan EKG 12 sadapan secara sistematis (ritme, aritmia, iskemia/infark, blok).	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9
CPMK-2	Melakukan bantuan hidup dasar (BHD) dewasa dengan teknik benar sesuai AHA/ILCOR, termasuk modifikasi khusus untuk ibu hamil dan persiapan AED.	
CPMK - 3	Mengelola hipertensi krisis, gagal jantung akut, dan sindrom koroner akut dengan tata laksana awal tepat, termasuk antihipertensi IV aman pada kehamilan.	
CPMK-4	Menerapkan prinsip monitoring hemodinamik non-invasif dan interpretasi parameter kardiovaskuler untuk tata laksana pasien kritis.	

5. Ilmu Kedokteran Jiwa (2 SKS - Semester IX)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK- 1	Melakukan wawancara psikiatri terstruktur dan pemeriksaan status mental (MSE) lengkap.	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 4 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9
CPMK -2	Menegakkan diagnosis gangguan jiwa mayor level SKDI 3A (DSM-5) dan merancang tata laksana awal farmakoterapi dan psikoterapi suportif.	
CPMK -3	Melakukan skrining dan tata laksana awal gangguan jiwa perinatal (depresi postpartum dan psikosis postpartum) menggunakan EPDS dan penentuan keamanan psikofarmaka laktasi.	
CPMK -4	Melakukan penilaian risiko bunuh diri (C-SSRS) secara terstruktur dan menentukan rencana keselamatan (safety plan).	

6. Ilmu Kesehatan Anak (6 SKS - Semester X)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK- 1	Melakukan pemeriksaan fisik neonatus (APGAR, Ballard score) dan anak secara sistematis.	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9 CPL 11
CPMK -2	Melakukan resusitasi neonatus secara mandiri menggunakan algoritma ILCOR 2021 (VTP, kompresi dada, epinefrin).	
CPMK- 3	Melaksanakan tata laksana BBLR dan bayi prematur (termoregulasi, nutrisi, RDS, KMC).	
CPMK- 4	Mendiagnosis dan menatalaksana kondisi kegawatan pediatri dan neonatal level SKDI 3A–4A (sepsis neonatal, asfiksia, hipoglikemia, kejang demam, dehidrasi berat).	
CPMK- 5	Memberikan imunisasi dasar lengkap, pemantauan tumbuh kembang, dan konseling gizi anak.	

7. Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin (2 SKS - Semester X)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK-1	Melakukan pemeriksaan dermatologi sistematis dengan deskripsi morfologi lesi primer dan sekunder.	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 4 CPL 5 CPL 7 CPL 8 CPL9 CPL10 CPL 11
CPMK- 2	Melaksanakan tata laksana mandiri penyakit kulit level SKDI 4A (dermatitis, infeksi jamur, skabies, akne, urtikaria).	
CPMK- 3	Mendiagnosis dan menatalaksana IMS level SKDI 3B–4A (gonore, sifilis, herpes, HIV) dengan penekanan pada konteks kehamilan.	
CPMK- 4	Menerapkan prinsip etika dan komunikasi sensitif dalam pelayanan IMS (kerahasiaan, konseling kepatuhan).	

8. Ilmu Saraf (2 SKS - Semester X)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK- 1	Melakukan pemeriksaan neurologis lengkap sistematis (motorik, sensorik, serebelar, saraf kranial I–XII).	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9
CPMK- 2	Mengelola stroke iskemik dan hemoragik dengan tata laksana awal cepat (door-to-needle < 60 menit).	
CPMK- 3	Mengelola eklampsia dan status epileptikus dengan protokol MgSO ₄ loading dan maintenance, monitoring toksisitas, dan antidotum.	
CPMK- 4	Mendiagnosis dan menatalaksana nyeri kepala primer, vertigo (BPPV), dan Bell's palsy level SKDI 4A.	

9. Ilmu Penyakit THT (2 SKS - Semester X)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK -1	Melakukan pemeriksaan THT dasar sistematis (otoskopi, rinoskopi anterior, orofaring, uji garpu tala).	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 5 CPL 7 CPL 8 CPL 9
CPMK- 2	Melaksanakan tata laksana mandiri penyakit THT level SKDI 4A (OMA, serumen prop, rinitis alergi, faringitis, epistaksis anterior).	
CPMK- 3	Mengidentifikasi kegawatan THT yang mengancam jalan napas (Ludwig's angina, abses peritonsiler, benda asing laring).	
CPMK -4	Menerapkan prinsip audiologi dasar dalam skrining gangguan pendengaran dan konseling.	

10. Ilmu Bedah (6 SKS - Semester XI)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK- 1	Menerapkan prinsip asepsis-antisepsis dan sterilisasi peralatan bedah sebagai dasar prosedur invasif termasuk obstetri.	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8
CPMK -2	Melakukan penjahitan luka berlapis (hecting) dengan teknik dan pemilihan benang tepat untuk robekan perineum dan episiotomi.	
CPMK- 3	Melakukan pendekatan ATLS (primary dan secondary survey) pada pasien trauma, termasuk modifikasi untuk ibu hamil.	
CPMK -4	Melaksanakan perawatan luka akut dan kronik (debridemen, drainase abses, luka bakar ringan).	
CPMK- 5	Mengidentifikasi kasus bedah emergensi (apendisitis, perforasi, obstruksi, hernia inkarserata) dan asistensi minimal 3 seksio sesarea emergensi.	
CPMK- 6	Memberikan anestesi lokal (infiltrasi dan blok saraf perifer) untuk prosedur bedah minor dan obstetri.	

11. Obstetri & Ginekologi (6 SKS - Semester XI)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK- 1	Melakukan antenatal care (ANC) terpadu sesuai standar 8 kontak WHO dan mengidentifikasi kehamilan risiko tinggi menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati.	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 4 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9 CPL 11
CPMK -2	Memimpin persalinan normal kala I–IV secara mandiri dengan partograf WHO dan manajemen aktif kala III.	
CPMK-3	Menatalaksana preeklampsia berat dan eklampsia secara lengkap (MgSO ₄ , antihipertensi emergensi, monitoring, terminasi).	
CPMK- 4	Menatalaksana perdarahan post-partum (HPP) primer secara algoritmik menggunakan pendekatan 4T dan koordinasi transfusi masif.	
CPMK- 5	Menginterpretasikan CTG intrapartum menggunakan klasifikasi 3 kategori ACOG/NICHD dan menentukan tindakan (resusitasi intrauterin/SC emergensi).	
CPMK- 6	Melakukan konseling KB komprehensif menggunakan ABPK WHO dan pemasangan IUD pasca-plasenta (PPIUCD).	
CPMK- 7	Mendiagnosis dan menatalaksana kegawatan obstetri lain (KET, sepsis puerperalis, plasenta previa, solusio plasenta).	

12. Ilmu Penyakit Mata (2 SKS - Semester XI)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK- 1	Melakukan pemeriksaan visus (Snellen), tes buta warna (Ishihara), dan lapang pandang konfrontasi.	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 5 CPL 7 CPL 8 CPL 9 CPL 10
CPMK- 2	Melaksanakan tata laksana mandiri penyakit mata level SKDI 4A (konjungtivitis, hordeolum, blefaritis, benda asing, trauma kimia).	
CPMK- 3	Mengidentifikasi kegawatan mata (glaukoma sudut tertutup akut, selulitis orbita, oklusi arteri retina sentral).	

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK- 4	Melakukan pemeriksaan fundus okuli dan mengidentifikasi retinopati diabetikum pada ibu hamil dengan diabetes gestasional	

13. Anestesiologi (2 SKS - Semester XII)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK- 1	Melakukan penilaian jalan napas sistematis dan manajemen jalan napas dasar, dengan pemahaman perubahan anatomi jalan napas pada ibu hamil.	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9
CPMK- 2	Memahami dan mendemonstrasikan prinsip Rapid Sequence Intubation (RSI) pada pasien risiko aspirasi tinggi termasuk ibu hamil.	
CPMK- 3	Memahami dan mendemonstrasikan prinsip anestesi spinal untuk seksio sesarea, termasuk persiapan, teknik, dan komplikasi.	
CPMK- 4	Melakukan monitoring anestesi komprehensif dan mengelola kondisi perioperatif yang mengancam jiwa (anafilaksis, bronkospasme).	
CPMK -5	Menerapkan prinsip manajemen nyeri multimodal pasca-operasi dan tata laksana nyeri akut.	

14. Forensik & Medikolegal (2 SKS - Semester XII)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK-1	Melakukan pemeriksaan luar jenazah sistematis dan menulis Visum et Repertum (VeR) jenazah yang memenuhi standar hukum, termasuk kasus kematian maternal.	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 4 CPL 5 CPL 7 CPL 8 CPL 9
CPMK-2	Melakukan pemeriksaan korban hidup untuk keperluan forensik dan menulis VeR perlukaan dengan deskripsi medikolegal.	
CPMK-3	Melaksanakan Audit Maternal Perinatal (AMP) menggunakan kerangka tiga terlambat dan ICD-MM, merumuskan rekomendasi perbaikan sistem.	
CPMK-4	Menerapkan prinsip hukum kedokteran dalam situasi klinis kompleks (informed consent kegawatan, kerahasiaan rekam medis, wajib lapor).	

15. Ilmu Kesehatan Masyarakat (4 SKS - Semester XII)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK-1	Melakukan diagnosis komunitas sistematis menggunakan data epidemiologi dan merumuskan prioritas masalah kesehatan.	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 4 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9 CPL 10 CPL 11
CPMK- 2	Menganalisis angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian neonatal (AKN), mengidentifikasi determinan sosial, dan merumuskan intervensi berbasis bukti.	
CPMK-3	Melakukan kunjungan rumah ibu hamil risiko tinggi secara terstruktur dan mengkoordinasikan rujukan dini.	
CPMK- 4	Merancang dan melaksanakan program promosi kesehatan ibu dan anak (KIA) berbasis masyarakat.	
CPMK-5	Menerapkan sistem rujukan maternal-neonatal menggunakan komunikasi SBAR dan Sisrute, memahami jaringan PONEK.	

16. Kegawatdaruratan Obstetri (2 SKS - Semester XII)

Kode	Rumusan CPMK	CPL
CPMK-1	Melakukan triase obstetri menggunakan Modified Early Obstetric Warning Score (MEOWS) dan eskalasi tata laksana sesuai kategori (merah–kuning–hijau).	CPL 1 CPL 2 CPL 3 CPL 4 CPL 5 CPL 6 CPL 7 CPL 8 CPL 9 CPL 10 CPL 11
CPMK -2	Mengaplikasikan pendekatan ABCDE secara sistematis pada pasien obstetri kritis di IGD PONEK dengan tindakan prioritas bersamaan.	
CPMK-3	Mengelola eklampsia dan preeklampsia berat secara mandiri di IGD PONEK (MgSO ₄ , antihipertensi emergensi, koordinasi terminasi).	

5.4 Susunan Blok/Mata Kuliah Mendukung Visi Keilmuan PSPPD FK UIM

1. Tahap sarjana

No	Semester	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS Unggulan	% dari 150 SKS
1	Semester 1	Kegiatan Laboratorium- 1	0,07	0,05 %
2	Semester 2	Sistem Darah & Immunologi – 2, Kegiatan Laboratorium -2	0,73	0,49 %
3	Semester 3	Sistem endokrin dan metabolisme - 2, Kegiatan laboratorium 3	1,14	0,76 %
4	Semester 4	Sistem Jantung dan Pembuluh darah -2, Kegiatan laboratorium 4	1,93	1,29 %
5	Semester 5	Sistem reproduksi 1, sistem reproduksi 2, siklus hidup 1, siklus hidup 2, Kegiatan laboratorium 5	10,33	6,89 %
6	Semester 6	Sistem saraf dan kejiwaan – 2, Hukum kesehatan, Kegiatan laboratorium 6	1,20	0,80 %
7	Semester 7	Kegawatdaruratan obstetri, kegawatdaruratan, kehakiman, kegiatan laboratorium-7	7,04	4,69 %
8	Semester 8	Skripsi (opsional-apabila topik tentang kegawatdaruratan obstetri)	0-6	-
		Jumlah	22,44 SKS	14,96%

2. Tahap Profesi

No	Semester	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS Unggulan	% dari 150 SKS
1	Semester 9	Ilmu Penyakit Dalam	1,50	25 %
2	Semester 9	Ilmu Penyakit Paru	0,10	5 %
3	Semester 9	Radiologi	0,06	3 %
4	Semester 9	Kardiologi	0,20	10 %
5	Semester 9	Ilmu Kedokteran Jiwa	0,04	2 %
6	Semester 10	Ilmu Kesehatan Anak	0,90	15 %
7	Semester 10	Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin	0,04	2 %
8	Semester 10	Ilmu Saraf	0,10	5 %
9	Semester 11	Ilmu Bedah	0,60	10 %
10	Semester 11	Obstetri dan Ginekologi	3,60	60%
11	Semester 12	Anestesiologi	0,16	8%
12	Semester 12	Forensik dan Medikolegal	0,10	5 %
13	Semester 12	Ilmu Kesehatan Masyarakat	0,32	8%
14	Semester 12	Kegawatdaruratan obstetri	2,00	100%
		Jumlah	22,44 SKS	14,96%

BAB VI

URAIAN BLOK/MATA KULIAH

6.1 Tahap sarjana

1. Blok Keterampilan belajar (2 SKS)

Tujuan Pembelajaran Blok:

Tujuan pembelajaran dari blok keterampilan belajar adalah agar mahasiswa mampu mengetahui dan memahami ilmu dasar kedokteran khususnya konsep teori belajar, metode belajar berdasarkan seven jump dan bagaimana mahasiswa dapat melakukan proses mencari dan memahami informasi. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam praktik kedokteran nantinya.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
3. CPL -7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Capaian Pembelajaran Mata kuliah/Blok (CPMK):

Setelah perkuliahan berakhir mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan konsep teori belajar.
2. Menguraikan metode belajar berdasarkan seven jump
3. Menganalisis proses mencari dan memahami informasi

Sub CPMK :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teori belajar
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis teori belajar (behavioristik, kognitif, konstruktivistik)
3. Mahasiswa mampu menguraikan langkah-langkah metode seven jump
4. Mahasiswa mampu menerapkan metode seven jump
5. Mahasiswa mampu menganalisis sumber informasi ilmiah
6. Mahasiswa mampu menginterpretasikan informasi ilmiah secara logis dalam laporan tertulis

2. Blok Biologi Tubuh Manusia (3 SKS)/ S1

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok Biologi Tubuh Manusia bertujuan agar mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi tubuh manusia secara normal sebagai dasar ilmu kedokteran. Mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan konsep anatomi, histologi, dan fisiologi dalam memahami kondisi normal tubuh manusia sebagai landasan menuju pemahaman penyakit.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL -7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Setelah perkuliahan berakhir mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan struktur dan fungsi sel, jaringan, organ, dan sistem organ tubuh manusia.
2. Mengidentifikasi mekanisme homeostasis tubuh manusia.
3. Menghubungkan konsep anatomi, histologi, dan fisiologi sebagai dasar ilmu klinik.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur sel, jaringan, organ, dan sistem organ
2. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan struktur tubuh manusia
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi mekanisme homeostasis tubuh manusia
4. Mahasiswa mampu menjelaskan proses regulasi homeostasis
5. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep anatomi, histologi, dan fisiologi
6. Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan struktur dan fungsi tubuh

3. Blok Reaksi dan Interaksi pada Tubuh Manusia (3 SKS)/ S1

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami berbagai reaksi biokimia dan interaksi yang terjadi dalam tubuh manusia, termasuk metabolisme dan mekanisme kerja obat. Mahasiswa diharapkan mampu mengaitkan proses biokimia normal dengan perubahan patologis yang mendasari terjadinya penyakit.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL -7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip biokimia yang mendasari reaksi metabolik tubuh manusia, termasuk metabolisme energi, protein, lemak, dan karbohidrat.
2. Menguraikan mekanisme farmakodinamika dan farmakokinetika obat dalam tubuh manusia.
3. Menghubungkan reaksi biokimia normal dengan perubahan patologis yang mendasari penyakit.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip biokimia metabolisme
2. Mahasiswa mampu menguraikan jalur metabolisme utama
3. Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme kerja obat
4. Mahasiswa mampu menganalisis proses farmakokinetika
5. Mahasiswa mampu menghubungkan reaksi biokimia normal dengan kondisi patologis
6. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan metabolisme pada penyakit

4. Blok Patologi Penyakit (3 SKS)/ S1**Tujuan Pembelajaran Blok:**

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami konsep dasar patologi sebagai dasar terjadinya penyakit, termasuk cedera sel, adaptasi sel, inflamasi, dan neoplasia. Mahasiswa diharapkan mampu mengaitkan perubahan patologis dengan manifestasi klinis secara sistematis.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan

dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

3. CPL -7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar cedera sel, adaptasi sel, dan kematian sel sebagai respons terhadap stimulus patologis.
2. Mengidentifikasi mekanisme radang akut dan kronis, perbaikan jaringan, serta neoplasia pada tingkat seluler dan jaringan.
3. Menghubungkan perubahan patologi dengan manifestasi klinis penyakit secara sistematis.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme cedera dan kematian sel
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis adaptasi sel secara tepat dalam studi kasus
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses inflamasi secara tepat dalam analisis kasus
4. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme neoplasia secara sistematis dalam ujian
5. Mahasiswa mampu menghubungkan perubahan patologis dengan gejala klinis secara tepat.
6. Mahasiswa mampu menganalisis manifestasi klinis berdasarkan patogenesis secara logis

5. Blok Kegiatan Laboratorium-1 (3 SKS)/ S1

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan keterampilan dasar laboratorium biomedik secara aman dan sesuai standar, serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dalam konteks klinis.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL -7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menerapkan prosedur kerja laboratorium biomedik dasar secara aman dan sesuai standar (K3 laboratorium).

2. Melakukan pemeriksaan laboratorium dasar (morfologi sel, urinalisis, pemeriksaan darah tepi) dengan benar dan terukur.
3. Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar dikaitkan dengan kondisi normal dan patologis.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menerapkan prosedur K3 laboratorium secara benar sesuai SOP
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi risiko kerja laboratorium secara tepat dalam praktik
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan laboratorium dasar secara benar sesuai checklist OSCE.
4. Mahasiswa mampu mengoperasikan alat laboratorium sesuai prosedur standar
5. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil laboratorium secara tepat dalam konteks klinis
6. Mahasiswa mampu menyimpulkan hasil pemeriksaan secara logis dalam laporan

6. Blok Agama (2 SKS)/ S1

Tujuan Pembelajaran Blok:

Tujuan pembelajaran blok Agama adalah agar mahasiswa mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan akademik maupun sosial. Mahasiswa diharapkan mampu menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan moral, etika, dan profesionalisme dalam praktik kedokteran, serta menghargai keberagaman keyakinan dalam pelayanan kesehatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL -7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menunjukkan keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan akademik dan sosial sehari-hari.
2. Menerapkan nilai-nilai agama sebagai landasan moral dalam pengambilan keputusan etis di bidang kedokteran.
3. Menghargai perbedaan keyakinan agama dan kepercayaan dalam konteks pelayanan kesehatan yang beragam.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan akademik sehari-hari secara konsisten
2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai religius dalam interaksi sosial di lingkungan kampus secara tepat dan sesuai norma etika
3. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan etika kedokteran berdasarkan nilai-nilai agama secara logis dan sistematis dalam studi kasus.
4. Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai agama sebagai dasar pengambilan keputusan etis di bidang kedokteran secara tepat dalam simulasi kasus klinis
5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi keberagaman keyakinan agama dalam pelayanan kesehatan secara tepat dalam diskusi kelompok
6. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan keyakinan dalam pelayanan kesehatan secara konsisten dalam praktik pembelajaran minimal kategori baik

7. Blok Bahasa Indonesia (2 SKS)/ S1**Tujuan Pembelajaran Blok:**

Tujuan pembelajaran blok Bahasa Indonesia adalah agar mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia ilmiah secara baik dan benar dalam komunikasi akademik dan profesional di bidang kedokteran. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis serta menyampaikan informasi medis secara efektif kepada berbagai kalangan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL -1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-3: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL- 7 : Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menggunakan Bahasa Indonesia ilmiah yang baik dan benar dalam penulisan laporan, makalah, dan komunikasi akademik kedokteran.
2. Menyusun tulisan ilmiah terstruktur (abstrak, tinjauan pustaka, laporan kasus) sesuai kaidah EYD dan format akademik.

3. Mengomunikasikan informasi medis secara jelas dan sistematis kepada sasaran yang berbeda menggunakan bahasa yang tepat.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia ilmiah dalam penulisan laporan dan makalah kedokteran secara benar sesuai kaidah EYD
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia ilmiah dalam karya tulis secara tepat dalam evaluasi dokumen
3. Mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah (abstrak, tinjauan pustaka, laporan kasus) secara sistematis sesuai struktur akademik
4. Mahasiswa mampu menganalisis struktur dan kaidah penulisan ilmiah dalam artikel kedokteran secara logis dan sistematis dalam diskusi
5. Mahasiswa mampu mengomunikasikan informasi medis secara lisan dan tulisan secara jelas dan sistematis kepada berbagai sasaran
6. Mahasiswa mampu menyesuaikan penggunaan bahasa dalam penyampaian informasi medis sesuai karakteristik audiens secara tepat dalam simulasi komunikasi

8. Blok Bahasa Inggris (2 SKS)/ S1

Tujuan Pembelajaran Blok:

Tujuan pembelajaran blok Bahasa Inggris adalah agar mahasiswa mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks akademik dan klinis kedokteran. Mahasiswa diharapkan mampu membaca, menganalisis, serta mengomunikasikan informasi ilmiah kedokteran secara efektif baik secara lisan maupun tulisan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL -1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-3: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL- 7 : Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Memahami dan menganalisis teks ilmiah berbahasa Inggris di bidang kedokteran (jurnal, textbook, guideline) secara kritis.
2. Mengomunikasikan informasi ilmiah kedokteran secara lisan dan tulisan dalam Bahasa

Inggris dengan benar.

3. Menggunakan terminologi medis berbahasa Inggris secara tepat dalam konteks akademik dan klinis.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu memahami teks ilmiah berbahasa Inggris di bidang kedokteran (jurnal, textbook, guideline) secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menganalisis isi teks ilmiah kedokteran berbahasa Inggris secara kritis dan sistematis dalam diskusi
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi istilah dan terminologi medis berbahasa Inggris secara tepat dalam konteks akademik dan klinis
4. Mahasiswa mampu menggunakan terminologi medis berbahasa Inggris secara benar dalam komunikasi akademik
5. Mahasiswa mampu mengomunikasikan informasi ilmiah kedokteran dalam Bahasa Inggris secara lisan dan tulisan dengan struktur yang jelas dan sistematis
6. Mahasiswa mampu menyusun presentasi atau laporan ilmiah berbahasa Inggris secara efektif sesuai kaidah akademik

9. Blok Sistem Otot dan Rangka-1 (3 SKS) / S2

Tujuan Pembelajaran Blok:

Tujuan pembelajaran blok ini adalah agar mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi sistem muskuloskeletal (tulang, sendi, dan otot) secara normal, serta mampu menjelaskan keterkaitannya dengan pergerakan tubuh. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami dasar klinis penyakit muskuloskeletal tingkat awal sebagai landasan pembelajaran klinik.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi normal sistem muskuloskeletal (tulang, sendi, otot) tubuh manusia.
2. Menguraikan patogenesis, manifestasi klinis, dan prinsip tatalaksana penyakit-penyakit sistem muskuloskeletal tingkat SKDI 1 dan 2.
3. Menghubungkan temuan pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal dengan diagnosis diferensial yang relevan.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem muskuloskeletal (tulang, sendi, dan otot).
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur dan fungsi komponen sistem muskuloskeletal secara tepat dalam praktikum atau gambar anatomi
3. Mahasiswa mampu menguraikan patogenesis penyakit sistem muskuloskeletal tingkat SKDI 1 dan 2 secara sistematis.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis dan prinsip tatalaksana awal penyakit muskuloskeletal secara tepat dalam studi kasus
5. Mahasiswa mampu melakukan analisis temuan pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal secara logis dan sistematis dalam skenario klinis
6. Mahasiswa mampu menghubungkan temuan pemeriksaan fisik dengan diagnosis diferensial yang relevan secara tepat.

10. Blok Sistem Otot dan Rangka-2 (3 SKS) / S2**Tujuan Pembelajaran Blok:****Tujuan Pembelajaran Blok:**

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami patofisiologi dan tatalaksana penyakit sistem muskuloskeletal tingkat lanjut sesuai dengan kompetensi dokter umum. Mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisis hasil pemeriksaan penunjang serta menerapkan prinsip rehabilitasi dan pencegahan kecacatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan patofisiologi dan tatalaksana penyakit sistem muskuloskeletal tingkat SKDI 3 dan 4 sesuai kompetensi dokter umum.
2. Menganalisis hasil pemeriksaan penunjang (radiologi, laboratorium) untuk mendukung penegakan diagnosis penyakit muskuloskeletal.
3. Menerapkan prinsip rehabilitasi dan pencegahan kecacatan pada penyakit sistem otot dan rangka.

Sub CPMK :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi penyakit sistem muskuloskeletal tingkat SKDI 3 dan 4 secara benar.
2. Mahasiswa mampu menguraikan prinsip tatalaksana penyakit muskuloskeletal tingkat lanjut secara sistematis dalam studi kasus klinis.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang (radiologi dan laboratorium) pada penyakit muskuloskeletal secara tepat dalam interpretasi data klinis
4. Mahasiswa mampu menganalisis hasil pemeriksaan penunjang untuk mendukung penegakan diagnosis muskuloskeletal secara logis dan sistematis.
5. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip rehabilitasi pada pasien dengan gangguan sistem otot dan rangka secara tepat dalam simulasi kasus klinis
6. Mahasiswa mampu menentukan upaya pencegahan kecacatan pada penyakit muskuloskeletal secara tepat dalam perencanaan manajemen pasien

11. Blok Sistem Darah dan Imunologi-1 (3 SKS)/ S2

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami sistem hematopoiesis serta mekanisme sistem imun sebagai pertahanan tubuh terhadap penyakit. Mahasiswa diharapkan mampu mengaitkan konsep imunologi dengan berbagai kondisi patologis seperti infeksi dan penyakit autoimun.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan komponen, fungsi, dan regulasi sistem hematopoiesis serta mekanisme imunitas innate dan adaptif.
2. Menguraikan patogenesis kelainan darah (anemia, leukemia, trombositopenia) dan gangguan imunologi dasar.
3. Menghubungkan mekanisme imunologi dengan patogenesis penyakit infeksi dan autoimun.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen, fungsi, dan regulasi sistem hematopoiesis secara benar.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme sistem imun innate dan adaptif secara sistematis.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis kelainan darah (anemia, leukemia, trombositopenia) dan gangguan imunologi dasar secara tepat dalam studi kasus
4. Mahasiswa mampu menguraikan patogenesis kelainan darah dan gangguan imunologi secara logis dan sistematis dalam diskusi
5. Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan mekanisme imunologi dengan penyakit infeksi dan autoimun.
6. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep hematologi dan imunologi dengan kondisi klinis pasien secara tepat dalam pembahasan kasus

12. Blok Sistem Darah dan Imunologi-2 (3 SKS) / S2

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami manifestasi klinis, diagnosis, serta tatalaksana kelainan hematologi dan imunologi sesuai kompetensi dokter umum. Mahasiswa juga diharapkan mampu menginterpretasikan pemeriksaan penunjang dan menerapkan prinsip keselamatan pasien.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan manifestasi klinis dan tatalaksana kelainan hematologi dan imunologi tingkat SKDI 3-4.
2. Menginterpretasikan hasil pemeriksaan darah lengkap dan pemeriksaan imunologi dasar untuk penegakan diagnosis.
3. Menerapkan prinsip transfusi darah, imunoterapi, dan keselamatan pasien dalam konteks kelainan darah dan imun.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis kelainan hematologi dan imunologi tingkat SKDI 3–4 secara benar.
2. Mahasiswa mampu menguraikan prinsip tatalaksana kelainan hematologi dan imunologi secara sistematis dalam studi kasus klinis.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi hasil pemeriksaan darah lengkap dan pemeriksaan imunologi dasar secara tepat dalam interpretasi data klinis
4. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium untuk penegakan diagnosis kelainan darah dan imun secara logis dan sistematis.

5. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip transfusi darah dan imunoterapi secara tepat dalam simulasi kasus klinis sesuai standar pelayanan
6. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip keselamatan pasien dalam penatalaksanaan kelainan hematologi dan imunologi secara konsisten minimal kategori baik dalam praktik pembelajaran

13. Blok Sistem Kulit dan Integumen-1 (3 SKS)

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami struktur, fungsi, dan mekanisme pertahanan kulit sebagai organ terbesar tubuh. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengenali morfologi lesi kulit sebagai dasar diagnosis dermatologis.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan struktur, fungsi, dan mekanisme pertahanan kulit serta organ adneksa kulit secara normal.
2. Menguraikan patogenesis dan morfologi lesi kulit primer dan sekunder sebagai dasar diagnosis dermatologis.
3. Menghubungkan kelainan kulit dengan kondisi sistemik yang mendasarinya.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi kulit serta organ adneksa kulit secara benar.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme pertahanan kulit terhadap berbagai faktor eksternal secara sistematis.

3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi morfologi lesi kulit primer dan sekunder secara tepat dalam praktikum atau gambar klinis
4. Mahasiswa mampu menguraikan patogenesis lesi kulit sebagai dasar diagnosis dermatologis secara logis dan sistematis dalam studi kasus
5. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara kelainan kulit dengan kondisi sistemik yang mendasarinya secara tepat.
6. Mahasiswa mampu menghubungkan temuan klinis pada kulit dengan diagnosis awal yang relevan secara tepat dalam skenario klinis

14. Blok Sistem Kulit dan Integumen-2 (3 SKS)/ S2

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit kulit umum serta mampu melakukan pemeriksaan kulit secara sistematis dan menerapkan upaya promotif dan preventif dalam kesehatan kulit.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit kulit umum tingkat SKDI 3-4 (dermatitis, infeksi kulit, skabies, dll.).
2. Menerapkan prinsip pemeriksaan kulit secara sistematis untuk penegakan diagnosis dan tatalaksana yang tepat.
3. Menjelaskan prinsip pencegahan dan promosi kesehatan kulit di tingkat individu dan komunitas.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis penyakit kulit umum tingkat SKDI 3–4 (dermatitis, infeksi kulit, skabies, dll.) secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan diagnosis dan tatalaksana penyakit kulit umum secara sistematis dalam studi kasus klinis dengan ketepatan
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan kulit secara sistematis sesuai prosedur standar dalam praktikum/OSCE
4. Mahasiswa mampu menganalisis hasil pemeriksaan kulit untuk mendukung penegakan diagnosis secara logis dan sistematis dalam skenario klinis
5. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pencegahan penyakit kulit secara tepat dalam konteks individu dan komunitas
6. Mahasiswa mampu menerapkan upaya promotif dan preventif dalam kesehatan kulit secara tepat dalam perencanaan intervensi kesehatan

15. Blok Kegiatan Laboratorium-2 (3 SKS)/ S2**Tujuan Pembelajaran Blok:**

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan keterampilan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium dasar yang berkaitan dengan sistem muskuloskeletal, kulit, dan hematologi. Mahasiswa juga diharapkan mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan sebagai dasar penegakan diagnosis klinis.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. CPMK-1 Melakukan keterampilan pemeriksaan fisik dasar sistem muskuloskeletal, kulit, dan hematologi sesuai standar prosedur.
2. CPMK-2 Melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium (apusan darah tepi, pemeriksaan KOH, Gram staining) dengan benar.
3. CPMK-3 Menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dan penunjang untuk mendukung penegakan diagnosis sistem yang dipelajari di Semester II.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik dasar sistem muskuloskeletal, kulit, dan hematologi sesuai prosedur standar dalam praktikum/OSCE
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah pemeriksaan fisik pada sistem muskuloskeletal, kulit, dan hematologi secara tepat dalam simulasi praktik
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan laboratorium dasar (apusan darah tepi, KOH, Gram staining) secara benar sesuai SOP.
4. Mahasiswa mampu mengoperasikan alat dan bahan laboratorium dasar secara tepat dan aman sesuai standar K3
5. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dan penunjang secara logis dan sistematis dalam studi kasus
6. Mahasiswa mampu menghubungkan hasil pemeriksaan fisik dan laboratorium dengan diagnosis klinis awal secara tepat dalam skenario kasus

16. Blok Sistem Indera Khusus-1 (2 SKS)/ S3**Tujuan Pembelajaran Blok:**

Tujuan pembelajaran blok ini adalah agar mahasiswa mampu memahami anatomi, fisiologi, dan pemeriksaan dasar sistem penglihatan, serta mengenali penyakit mata luar sesuai kompetensi dokter umum. Mahasiswa juga diharapkan mampu menerapkan prinsip pemeriksaan klinis mata dan upaya pencegahan gangguan penglihatan di layanan primer.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan pemeriksaan dasar mata serta penyakit mata luar

tingkat SKDI 3-4.

2. Menerapkan prinsip pemeriksaan visus, segmen anterior, dan tekanan intraokular dalam konteks klinis.
3. Menjelaskan prinsip pencegahan kebutaan dan gangguan penglihatan di tingkat layanan primer.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem penglihatan secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur mata dan fungsi masing-masing bagian secara tepat dalam praktikum atau media visual
3. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit mata luar tingkat SKDI 3–4 beserta dasar diagnosisnya secara sistematis.
4. Mahasiswa mampu menerapkan pemeriksaan visus, segmen anterior, dan tekanan intraokular secara benar sesuai prosedur standar dalam praktikum/OSCE
5. Mahasiswa mampu menganalisis hasil pemeriksaan mata untuk mendukung penegakan diagnosis secara logis dan sistematis dalam studi kasus klinis
6. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pencegahan kebutaan dan gangguan penglihatan secara tepat dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

17. Blok Sistem Indera Khusus-2 (2 SKS)/ S3

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami anatomi, fisiologi, serta penyakit telinga luar dan tengah, serta mampu melakukan pemeriksaan telinga secara sistematis dan mengaitkannya dengan dampak klinis terhadap kualitas hidup pasien.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-

based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

1. Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan penyakit telinga luar dan tengah tingkat SKDI 3-4 (otitis, gangguan pendengaran).
2. Menerapkan prosedur pemeriksaan telinga (otoskopi, tes pendengaran dasar) secara sistematis.
3. Menghubungkan gangguan pendengaran dengan dampaknya pada kualitas hidup dan tatalaksana rehabilitatif yang tepat.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi telinga luar dan tengah secara pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyakit telinga luar dan tengah (otitis, gangguan pendengaran) secara tepat dalam studi kasus klinis
3. Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme terjadinya gangguan pendengaran secara sistematis
4. Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pemeriksaan telinga (otoskopi dan tes pendengaran dasar) secara benar sesuai standar dalam praktikum/OSCE
5. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan gangguan pendengaran dengan dampaknya terhadap kualitas hidup pasien secara logis dalam diskusi kasus
6. Mahasiswa mampu menentukan prinsip tatalaksana rehabilitatif gangguan pendengaran secara tepat dalam perencanaan manajemen pasien

18. Blok Sistem Indera Khusus-3 (2 SKS)/ S3

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi hidung serta sinus paranasal, serta mampu melakukan pemeriksaan dan tatalaksana dasar penyakit terkait sesuai kompetensi dokter umum.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

1. Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan penyakit hidung serta sinus paranasal yang relevan dengan kompetensi dokter umum.
2. Menerapkan prinsip pemeriksaan rhinoskopi anterior dan identifikasi kelainan hidung dan sinus.
3. Menjelaskan tatalaksana rinitis, sinusitis, dan epistaksis sesuai SKDI.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi hidung serta sinus paranasal secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyakit hidung dan sinus paranasal (rinitis, sinusitis, epistaksis) secara tepat dalam studi kasus klinis
3. Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme terjadinya penyakit hidung dan sinus secara sistematis.
4. Mahasiswa mampu menerapkan pemeriksaan rhinoskopi anterior untuk mengidentifikasi kelainan hidung dan sinus secara benar sesuai prosedur standar dalam praktikum/OSCE
5. Mahasiswa mampu menganalisis hasil pemeriksaan klinis hidung dan sinus untuk mendukung diagnosis secara logis dan sistematis dalam diskusi kasus
6. Mahasiswa mampu menentukan tatalaksana rinitis, sinusitis, dan epistaksis sesuai SKDI secara tepat dalam perencanaan manajemen pasien

19. Blok Sistem Indera Khusus-4 (2 SKS)/ S3

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami anatomi, fisiologi, serta penyakit pada tenggorok, laring, dan faring serta mampu melakukan pemeriksaan klinis dan menentukan tatalaksana serta indikasi rujukan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

1. Menjelaskan anatomi, fisiologi, dan penyakit tenggorok, laring, dan faring yang relevan dengan dokter umum.
2. Menerapkan prinsip pemeriksaan orofaring, tonsil, dan laring dalam konteks klinis.
3. Menjelaskan tatalaksana faringitis, tonsilitis, dan laringitis serta indikasi rujukan sesuai SKDI.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi tenggorok, laring, dan faring secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyakit tenggorok, laring, dan faring (faringitis, tonsilitis, laringitis) secara tepat dalam studi kasus klinis
3. Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme terjadinya penyakit pada tenggorok, laring, dan faring secara sistematis.
4. Mahasiswa mampu menerapkan pemeriksaan orofaring, tonsil, dan laring secara benar sesuai prosedur standar dalam praktikum/OSCE
5. Mahasiswa mampu menganalisis hasil pemeriksaan klinis untuk mendukung penegakan diagnosis secara logis dan sistematis dalam diskusi kasus
6. Mahasiswa mampu menentukan tatalaksana dan indikasi rujukan pada penyakit tenggorok, laring, dan faring secara tepat sesuai SKDI dalam perencanaan manajemen pasien

20. Blok Sistem Endokrin dan Metabolisme-1 (3 SKS)/ S3

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi kelenjar endokrin serta mekanisme regulasi hormonal dalam tubuh, serta kaitannya dengan metabolisme.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang

berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

1. Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi kelenjar endokrin (hipofisis, tiroid, paratiroid, adrenal, pankreas endokrin).
2. Menguraikan mekanisme regulasi hormonal dan hubungannya dengan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein.
3. Menghubungkan gangguan regulasi hormonal dengan patogenesis penyakit endokrin-metabolik.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi kelenjar endokrin secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur dan fungsi kelenjar endokrin secara tepat dalam praktikum atau media visual
3. Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme regulasi hormonal dalam tubuh secara sistematis .
4. Mahasiswa mampu menjelaskan proses metabolisme yang dipengaruhi oleh hormon secara logis dalam diskusi akademik
5. Mahasiswa mampu menganalisis gangguan hormonal dan kaitannya dengan penyakit secara tepat dalam studi kasus klinis
6. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep sistem endokrin dengan kondisi klinis pasien secara tepat dalam pembahasan kasus

21. Blok Sistem Endokrin dan Metabolisme-2 (3 SKS)/ S3

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami diagnosis dan tatalaksana penyakit endokrin serta mampu melakukan interpretasi pemeriksaan penunjang dan edukasi pasien.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap

religius.

2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

1. Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit endokrin dan metabolik tingkat SKDI 3-4 (DM, hipotiroid, hipertiroid, dll.).
2. Menginterpretasikan pemeriksaan penunjang endokrin (gula darah, HbA1c, TSH, FT4) untuk mendukung penegakan diagnosis.
3. Menerapkan prinsip pencegahan dan edukasi penyakit metabolik kronis di tingkat layanan primer.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit endokrin dan metabolik (DM, hipotiroid, dll.) secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan diagnosis dan tatalaksana penyakit endokrin secara sistematis dalam studi kasus klinis .
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang endokrin (laboratorium hormon, glukosa darah, dll.) secara tepat dalam interpretasi data klinis
4. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosis penyakit endokrin secara logis dan sistematis .
5. Mahasiswa mampu menerapkan edukasi kesehatan pada pasien dengan penyakit metabolik secara tepat dalam simulasi komunikasi klinis
6. Mahasiswa mampu menentukan upaya pencegahan penyakit metabolik secara tepat dalam perencanaan intervensi promotif dan preventif

22. Blok Pancasila (2 SKS)/ S3

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan dalam praktik kedokteran.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-4 : Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

1. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan dalam profesi kedokteran.
2. Menerapkan nilai keadilan sosial Pancasila dalam konteks pelayanan kesehatan yang merata dan berkeadilan.
3. Menganalisis isu-isu kesehatan nasional dari perspektif nilai Pancasila sebagai landasan kebijakan kesehatan.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara secara tepat dalam diskusi
3. Mahasiswa mampu menganalisis konsep keadilan sosial dalam konteks pelayanan kesehatan secara logis dan sistematis.
4. Mahasiswa mampu menerapkan nilai keadilan sosial dalam pelayanan kesehatan secara tepat dalam studi kasus
5. Mahasiswa mampu menganalisis isu kesehatan nasional berdasarkan perspektif nilai-nilai Pancasila secara kritis dalam diskusi kelompok
6. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap nasionalisme dan menjunjung nilai kebangsaan dalam praktik akademik dan profesional secara konsisten minimal kategori baik

23. Blok Kewarganegaraan (2 SKS)

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami peran sebagai warga negara dalam sistem kesehatan serta menerapkan wawasan kebangsaan dalam profesi dokter.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-4 : Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

1. CPMK-1 Menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam konteks sistem kesehatan dan pelayanan medis di Indonesia.
2. CPMK-2 Menerapkan wawasan kebangsaan dan bela negara sebagai landasan tanggung jawab profesi dokter terhadap masyarakat.
3. CPMK-3 Menganalisis kebijakan nasional di bidang kesehatan dalam kerangka hukum dan konstitusi negara.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban warga negara secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran warga negara dalam sistem kesehatan nasional secara tepat dalam diskusi
3. Mahasiswa mampu menganalisis konsep wawasan kebangsaan dalam profesi dokter secara logis dan sistematis.
4. Mahasiswa mampu menerapkan wawasan kebangsaan dalam praktik pelayanan kesehatan secara tepat dalam studi kasus
5. Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan kesehatan nasional secara kritis dalam diskusi kelompok
6. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab sosial dan kebangsaan dalam praktik akademik dan profesional secara konsisten minimal kategori baik

24. Blok Kegiatan Laboratorium-3 (3 SKS)/ S3

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik dan keterampilan klinis sistem indera dan endokrin secara sistematis dan sesuai standar.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.Mampu melakukan keterampilan klinis secara profesional.
2. CPL-8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Blok (CPMK):

1. Melakukan pemeriksaan fisik sistem indera khusus (mata, telinga, hidung, tenggorok) secara sistematis dan terstandar.
2. Melakukan pengukuran dan interpretasi pemeriksaan penunjang sistem endokrin dasar (gula darah, tes fungsi tiroid).
3. Menerapkan prosedur keterampilan klinis sistem indera dan endokrin sesuai standar OSCE.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik sistem indera (mata, telinga, hidung, tenggorok) secara benar sesuai prosedur standar ketepatan dalam praktikum/OSCE
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah pemeriksaan fisik sistem indera secara tepat dalam simulasi praktik klinis
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan penunjang endokrin dasar (misalnya pemeriksaan glukosa darah, fungsi hormon dasar) secara benar sesuai SOP.
4. Mahasiswa mampu mengoperasikan alat pemeriksaan klinis dan penunjang endokrin secara tepat dan aman sesuai standar K3
5. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang endokrin secara logis dan sistematis dalam studi kasus klinis.
6. Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan klinis sistem indera dan endokrin dalam skenario OSCE secara terstandar minimal kategori kompeten

25. Blok Sistem Jantung dan Pembuluh Darah-1 (3 SKS)/ S4**Tujuan Pembelajaran Blok:**

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi sistem kardiovaskular secara komprehensif, termasuk mekanisme regulasi tekanan darah dan curah jantung. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengaitkan konsep dasar tersebut dengan kondisi klinis serta melakukan interpretasi awal pemeriksaan penunjang seperti elektrokardiografi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Setelah mengikuti blok ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem kardiovaskular serta mekanisme regulasi tekanan darah dan curah jantung.
2. Menguraikan patofisiologi penyakit kardiovaskular umum (hipertensi, gagal jantung, aritmia) dan dasar penegakan diagnosisnya.
3. Menginterpretasikan gambaran EKG normal dan kelainan EKG dasar yang relevan bagi dokter umum.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem kardiovaskular secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme regulasi tekanan darah dan curah jantung secara sistematis.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi patofisiologi penyakit kardiovaskular umum (hipertensi, gagal jantung, aritmia) secara tepat dalam studi kasus klinis
4. Mahasiswa mampu menganalisis dasar penegakan diagnosis penyakit kardiovaskular secara logis dan sistematis ketepatan dalam diskusi kasus
5. Mahasiswa mampu menginterpretasikan gambaran EKG normal dan kelainan EKG dasar secara tepat dalam evaluasi klinis
6. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep dasar sistem kardiovaskular dengan kondisi klinis pasien secara tepat dalam pembahasan kasus

26. Blok Sistem Jantung dan Pembuluh Darah-2 (3 SKS)/ S4

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit kardiovaskular serta menerapkan prinsip pemeriksaan klinis dan pencegahan penyakit.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga,

dan masyarakat.

3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit kardiovaskular tingkat SKDI 3-4 (hipertensi, ACS, gagal jantung, dll.).
2. Menerapkan prinsip pemeriksaan fisik kardiovaskular yang sistematis untuk penegakan diagnosis.
3. Menjelaskan prinsip pencegahan penyakit kardiovaskular dan modifikasi faktor risiko di tingkat layanan primer.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis penyakit kardiovaskular tingkat SKDI 3–4 secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan diagnosis dan tatalaksana penyakit kardiovaskular secara sistematis dalam studi kasus klinis.
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik kardiovaskular secara benar sesuai prosedur standar dalam praktikum/OSCE
4. Mahasiswa mampu menganalisis hasil pemeriksaan klinis untuk mendukung penegakan diagnosis kardiovaskular secara logis dan sistematis dalam diskusi kasus
5. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pencegahan penyakit kardiovaskular dan modifikasi faktor risiko secara tepat dalam konteks individu dan populasi
6. Mahasiswa mampu menerapkan upaya promotif dan preventif penyakit kardiovaskular secara tepat dalam perencanaan intervensi kesehatan

27. Blok Sistem Pernapasan-1 (3 SKS)/ S4

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi sistem respirasi serta mekanisme pertukaran gas.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu

Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem respirasi serta mekanisme pertukaran gas dan regulasi pernapasan.
2. Menguraikan patofisiologi gangguan pernapasan (obstruksi, restriksi, infeksi) dan interpretasi pemeriksaan spirometri dasar.
3. Menghubungkan temuan pemeriksaan fisik paru dengan pola gangguan fungsi respirasi.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem respirasi secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme pertukaran gas pada sistem respirasi secara sistematis.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi patofisiologi gangguan pernapasan secara tepat dalam studi kasus klinis
4. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan spirometri dasar secara logis dan sistematis .
5. Mahasiswa mampu menganalisis temuan pemeriksaan fisik paru untuk mendukung penegakan diagnosis secara tepat dalam diskusi kasus.
6. Mahasiswa mampu menghubungkan gangguan fungsi respirasi dengan kondisi klinis pasien secara tepat dalam pembahasan kasus

28. Blok Sistem Pernapasan-2 (3 SKS)/S4

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami penyakit respirasi serta tatalaksana dan pencegahannya.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu

Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit pernapasan tingkat SKDI 3-4 (pneumonia, TB paru, asma, PPOK, dll.).
2. Menerapkan prinsip pemeriksaan fisik toraks dan interpretasi foto toraks untuk mendukung diagnosis.
3. Menjelaskan prinsip pengendalian TB paru di layanan primer termasuk terapi OAT dan promosi kepatuhan.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis penyakit pernapasan tingkat SKDI 3–4 secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan diagnosis dan tatalaksana penyakit respirasi secara sistematis dalam studi kasus klinis .
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik toraks secara benar sesuai prosedur standar dalam praktikum/OSCE
4. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil foto toraks untuk mendukung penegakan diagnosis secara logis dan sistematis.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pengendalian TB paru dan terapi OAT secara tepat dalam konteks pelayanan kesehatan
6. Mahasiswa mampu menerapkan upaya promotif dan preventif pada penyakit respirasi secara tepat dalam perencanaan intervensi kesehatan

29. Blok Sistem Pencernaan-1 (3 SKS)/ S4

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami sistem gastrointestinal secara normal.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap

religius.

2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem gastrointestinal (mulut, esofagus, lambung, usus, hepar, pankreas eksokrin).
2. CPMK-2 Menguraikan patofisiologi kelainan gastrointestinal umum (dispepsia, gastritis, hepatitis, sirosis) dan dasar diagnosisnya.
3. CPMK-3 Menghubungkan temuan pemeriksaan abdomen dengan kondisi patologis saluran cerna.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem gastrointestinal secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur dan fungsi organ sistem pencernaan secara tepat dalam praktikum atau media visual
3. Mahasiswa mampu menguraikan patofisiologi penyakit gastrointestinal secara sistematis .
4. Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme terjadinya gangguan sistem pencernaan secara logis dalam studi kasus klinis
5. Mahasiswa mampu melakukan analisis pemeriksaan abdomen untuk mendukung penegakan diagnosis secara tepat dalam skenario klinis
6. Mahasiswa mampu menghubungkan temuan pemeriksaan abdomen dengan kondisi patologis gastrointestinal dalam diskusi kasus

30. Blok Sistem Pencernaan-2 (3 SKS)/ S4

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami diagnosis dan tatalaksana penyakit gastrointestinal.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit gastrointestinal tingkat SKDI 3-4.
2. Menginterpretasikan pemeriksaan penunjang gastrointestinal (fungsi hepar, USG abdomen, endoskopi) untuk mendukung diagnosis.
3. Menjelaskan prinsip pencegahan penyakit saluran cerna berbasis higiene, gizi, dan promosi kesehatan.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan diagnosis penyakit gastrointestinal secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan tatalaksana penyakit gastrointestinal secara sistematis dalam studi kasus klinis dengan ketepatan
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang sistem pencernaan (laboratorium, endoskopi, dll.) secara tepat dalam interpretasi data klinis
4. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosis penyakit gastrointestinal secara logis dan sistematis .
5. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pencegahan penyakit gastrointestinal berbasis higiene dan gizi secara tepat dalam konteks individu dan masyarakat
6. Mahasiswa mampu menerapkan upaya promotif dan preventif pada penyakit gastrointestinal secara tepat dalam perencanaan intervensi kesehatan

31. Blok Kegiatan Laboratorium-4 (4 SKS)/ S4

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu melakukan keterampilan klinis sistem kardiovaskular, respirasi, dan pencernaan sesuai standar.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Melakukan pemeriksaan fisik kardiovaskular dan pernapasan secara sistematis (auskultasi, perkusi, inspeksi, palpasi).
2. Melakukan pemeriksaan fisik abdomen secara lengkap dan terstandar.
3. Menginterpretasikan EKG dasar (irama sinus, hipertrofi, infark) dan foto toraks untuk mendukung diagnosis.
4. Menerapkan prosedur keterampilan klinis sistem kardiovaskular, pernapasan, dan pencernaan sesuai standar OSCE.

Sub CPMK

1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik sistem kardiovaskular dan pernapasan secara benar sesuai prosedur standar dalam praktikum/OSCE
2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan abdomen secara lengkap sesuai langkah klinis yang sistematis ketepatan dalam praktikum/OSCE
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah pemeriksaan fisik sistem kardiovaskular, respirasi, dan pencernaan secara tepat dalam simulasi praktik klinis
4. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan EKG dan foto toraks secara logis dan sistematis ketepatan dalam studi kasus klinis
5. Mahasiswa mampu menganalisis hasil pemeriksaan klinis untuk mendukung penegakan diagnosis secara tepat dalam diskusi kasus
6. Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan klinis sistem kardiovaskular, respirasi, dan pencernaan sesuai standar OSCE secara terstandar minimal kategori kompeten

32. Blok Sistem Urinaria-1 (3 SKS)/ S5

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi sistem urinaria serta mekanisme pengaturan keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa sebagai dasar dalam memahami gangguan ginjal.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. CPMK-1 Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem urinaria (ginjal, ureter, buli-buli, uretra) serta mekanisme pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit.
2. CPMK-2 Menguraikan patofisiologi gangguan ginjal (infeksi, batu, gagal ginjal akut dan kronis) dan dasar penegakan diagnosisnya.
3. CPMK-3 Menghubungkan gangguan keseimbangan asam-basa dan elektrolit dengan kondisi patologis ginjal.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem urinaria (ginjal, ureter, buli-buli, uretra) secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme pengaturan keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa secara sistematis .
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi patofisiologi gangguan ginjal (infeksi, batu, gagal ginjal akut dan kronis) secara tepat dalam studi kasus klinis
4. Mahasiswa mampu menganalisis dasar penegakan diagnosis gangguan ginjal secara logis dan sistematis dalam diskusi kasus
5. Mahasiswa mampu menghubungkan gangguan keseimbangan asam-basa dan elektrolit dengan kondisi patologis ginjal secara tepat dalam pembahasan kasus klinis

6. Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep sistem urinaria dengan kondisi klinis pasien secara tepat dalam analisis kasus

33. Blok Sistem Urinaria-2 (3 SKS)/ S5

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit sistem urinaria serta mampu melakukan interpretasi pemeriksaan penunjang dan upaya pencegahan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. CPMK-1 Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit sistem urinaria tingkat SKDI 3-4 (ISK, glomerulonefritis, nefrolitiasis, dll.).
2. CPMK-2 Menginterpretasikan urinalisis lengkap, fungsi ginjal, dan pemeriksaan penunjang urologis untuk mendukung diagnosis.
3. CPMK-3 Menjelaskan prinsip pencegahan penyakit ginjal dan promosi hidrasi sehat di tingkat individu dan komunitas.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis penyakit sistem urinaria tingkat SKDI 3–4 (ISK, glomerulonefritis, nefrolitiasis, dll.) secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan diagnosis dan tatalaksana penyakit sistem urinaria secara sistematis dalam studi kasus klinis.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang (urinalisis, fungsi ginjal, pemeriksaan urologis) secara tepat dalam interpretasi data klinis
4. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosis penyakit urinaria secara logis dan sistematis.

5. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pencegahan penyakit ginjal dan promosi hidrasi sehat secara tepat dalam konteks individu dan komunitas
6. Mahasiswa mampu menerapkan upaya promotif dan preventif pada penyakit sistem urinaria secara tepat dalam perencanaan intervensi kesehatan

34. Blok Sistem Reproduksi-1 (3 SKS)/ S5

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi sistem reproduksi serta regulasi hormonal dan perubahan fisiologis yang terjadi dalam siklus reproduksi dan kehamilan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.
5. CPL-9 : Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita, serta siklus menstruasi dan regulasi hormon reproduksi.
2. Menguraikan patofisiologi gangguan reproduksi umum (infeksi reproduksi, gangguan menstruasi, infertilitas) dan dasar diagnosisnya.
3. Menghubungkan perubahan fisiologi kehamilan dengan adaptasi sistem organ tubuh ibu.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan siklus menstruasi dan regulasi hormon reproduksi secara sistematis .

3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi patofisiologi gangguan reproduksi umum (infeksi reproduksi, gangguan menstruasi, infertilitas) secara tepat dalam studi kasus klinis
4. Mahasiswa mampu menganalisis dasar penegakan diagnosis gangguan reproduksi secara logis dan sistematis dalam diskusi kasus
5. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan fisiologis kehamilan dan adaptasi sistem organ tubuh ibu secara komprehensif dalam pembahasan akademik
6. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep sistem reproduksi dengan kondisi klinis pasien secara tepat dalam analisis kasus

35. Blok Sistem Reproduksi-2 (3 SKS)/ S5

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit reproduksi dan obstetri serta mampu memberikan pelayanan kesehatan ibu sesuai standar.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.
5. CPL-9 : Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit sistem reproduksi dan obstetri tingkat SKDI 3-4 sesuai kewenangan dokter umum.
2. Menerapkan prinsip antenatal care, deteksi risiko kehamilan, dan persalinan normal sesuai standar.
3. Menjelaskan prinsip Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi, dan pencegahan PMS di tingkat layanan primer.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis penyakit reproduksi dan obstetri tingkat SKDI 3–4 secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan diagnosis dan tatalaksana penyakit reproduksi dan obstetri secara sistematis dalam studi kasus klinis .
3. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip antenatal care, deteksi risiko kehamilan, dan persalinan normal secara tepat sesuai standar pelayanan dalam simulasi klinis
4. Mahasiswa mampu menganalisis kondisi klinis ibu hamil untuk pengambilan keputusan klinis secara logis dan sistematis dalam diskusi kasus
5. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi, dan pencegahan penyakit menular seksual secara tepat dalam konteks pelayanan primer
6. Mahasiswa mampu menerapkan upaya promotif dan preventif dalam kesehatan reproduksi secara tepat dalam perencanaan intervensi Kesehatan

36. Blok Siklus Hidup Manusia-1 (3 SKS)/ S5**Tujuan Pembelajaran Blok:**

Mahasiswa mampu memahami pertumbuhan dan perkembangan manusia serta permasalahan kesehatan anak dari neonatus hingga remaja.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.
5. CPL-9 : Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan pertumbuhan, perkembangan, dan permasalahan kesehatan anak dari neonatus hingga remaja sesuai tahapan perkembangan.
2. Menguraikan patofisiologi, diagnosis, dan tatalaksana penyakit anak umum tingkat SKDI 3-4 (ISPA, diare, gizi buruk, imunisasi).
3. Menerapkan prinsip deteksi dini tumbuh kembang anak dan stimulasi perkembangan di layanan primer.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan anak dari neonatus hingga remaja pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan kesehatan anak sesuai tahapan perkembangan secara tepat dalam studi kasus klinis
3. Mahasiswa mampu menguraikan patofisiologi, diagnosis, dan tatalaksana penyakit anak umum (ISPA, diare, gizi buruk, imunisasi) secara sistematis.
4. Mahasiswa mampu menganalisis kondisi klinis anak untuk pengambilan keputusan diagnosis dan tatalaksana secara logis dan sistematis dalam diskusi kasus
5. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip deteksi dini tumbuh kembang anak secara tepat sesuai standar pelayanan di simulasi klinis
6. Mahasiswa mampu menerapkan stimulasi perkembangan serta upaya promotif dan preventif kesehatan anak secara tepat dalam perencanaan intervensi kesehatan

37. Blok Siklus Hidup Manusia-2 (3 SKS)/ S5**Tujuan Pembelajaran Blok:**

Mahasiswa mampu memahami perubahan kesehatan sepanjang siklus hidup manusia, termasuk remaja dan lansia, serta pendekatan pelayanan kesehatan preventif.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan

pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

5. CPL-9 : Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan perubahan fisiologis dan patologis pada usia lanjut serta pendekatan geriatri dalam pelayanan kesehatan primer.
2. Mengidentifikasi masalah kesehatan remaja (kesehatan mental, gizi, reproduksi) dan pendekatannya di layanan primer.
3. Menerapkan prinsip pelayanan kesehatan preventif sepanjang siklus hidup manusia (imunisasi, skrining, konseling).

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan fisiologis dan patologis pada usia lanjut serta pendekatan geriatri pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan pada remaja (kesehatan mental, gizi, reproduksi) secara tepat dalam studi kasus klinis
3. Mahasiswa mampu menguraikan pendekatan penanganan masalah kesehatan remaja dan lansia secara sistematis .
4. Mahasiswa mampu menganalisis kondisi kesehatan sepanjang siklus hidup manusia untuk menentukan pendekatan pelayanan secara logis dan sistematis dalam diskusi kasus
5. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pelayanan kesehatan preventif (imunisasi, skrining, konseling) secara tepat dalam simulasi pelayanan kesehatan
6. Mahasiswa mampu merancang upaya promotif dan preventif berbasis komunitas sepanjang siklus hidup manusia secara tepat dalam perencanaan intervensi kesehatan

38. Blok Kegiatan Laboratorium-5 (4 SKS)/ S5

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan keterampilan klinis pada sistem urinaria, reproduksi, dan siklus hidup manusia secara sistematis, aman, dan sesuai standar OSCE.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Melakukan pemeriksaan fisik urogenital, sistem reproduksi, dan antenatal care secara sistematis dan terstandar.
2. Melakukan keterampilan pemeriksaan tumbuh kembang anak dan penilaian status gizi sesuai standar.
3. Mengaplikasikan keterampilan klinis sistem urinaria, reproduksi, dan siklus hidup manusia sesuai standar OSCE.
4. Menerapkan prosedur pemasangan kateter, pemeriksaan Leopold, dan penilaian refleks neonatus sesuai SKDI.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik urogenital, sistem reproduksi, dan antenatal care secara sistematis dan sesuai prosedur standar ketepatan dalam praktikum/OSCE
2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak dan penilaian status gizi secara benar sesuai standar pelayanan .
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan klinis sistem urinaria, reproduksi, dan siklus hidup manusia secara terstandar sesuai OSCE minimal kategori kompeten
4. Mahasiswa mampu melakukan prosedur pemasangan kateter, pemeriksaan Leopold, dan penilaian refleks neonatus secara benar sesuai SOP .
5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah keterampilan klinis pada sistem urinaria, reproduksi, dan siklus hidup manusia secara tepat dalam simulasi praktik klinis
6. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip keselamatan pasien dan profesionalisme dalam setiap tindakan klinis secara konsisten minimal kategori baik dalam praktik pembelajaran

39. Blok Sistem Saraf-1 (3 SKS)/ S6

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi sistem saraf pusat dan perifer, serta mengaitkannya dengan gangguan neurologi sebagai dasar dalam penegakan diagnosis klinis.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem saraf pusat dan perifer, termasuk jalur sensorik, motorik, dan otonom.
2. Menguraikan patofisiologi gangguan neurologi umum (stroke, epilepsi, meningitis, Parkinson) dan dasar penegakan diagnosisnya.
3. Melakukan pemeriksaan neurologi dasar (GCS, pupil, refleks, kekuatan motorik, koordinasi) secara sistematis.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi, histologi, dan fisiologi sistem saraf pusat dan perifer (jalur sensorik, motorik, dan otonom) secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur dan fungsi sistem saraf secara tepat dalam praktikum atau media visual
3. Mahasiswa mampu menguraikan patofisiologi gangguan neurologi umum (stroke, epilepsi, meningitis, Parkinson) secara sistematis .
4. Mahasiswa mampu menganalisis dasar penegakan diagnosis gangguan neurologi secara logis dan sistematis minimal 80% ketepatan dalam diskusi kasus
5. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan neurologi dasar (GCS, pupil, refleks, kekuatan motorik, koordinasi) secara benar sesuai prosedur dalam praktikum/OSCE
6. Mahasiswa mampu menghubungkan temuan pemeriksaan neurologi dengan kondisi klinis pasien secara tepat dalam pembahasan kasus

40. Blok Sistem Saraf-2 (3 SKS)/ S6

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit neurologi serta mampu menginterpretasikan pemeriksaan penunjang dan melakukan rehabilitasi dasar.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu

Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan manifestasi klinis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit neurologi tingkat SKDI 3-4 sesuai kewenangan dokter umum.
2. Menginterpretasikan pemeriksaan penunjang neurologi (CT scan kepala, MRI dasar, EEG, lumbal pungsi) untuk mendukung diagnosis.
3. Menerapkan prinsip rehabilitasi neurologi dan pencegahan kecacatan akibat stroke dan penyakit saraf lainnya.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis penyakit neurologi tingkat SKDI 3–4 secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan diagnosis dan tatalaksana penyakit neurologi secara sistematis dalam studi kasus klinis.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang neurologi (CT scan, MRI, EEG, lumbal pungsi) secara tepat dalam interpretasi data klinis
4. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosis neurologi secara logis dan sistematis .
5. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip rehabilitasi neurologi pada pasien secara tepat dalam simulasi kasus klinis
6. Mahasiswa mampu menentukan upaya pencegahan kecacatan akibat stroke dan penyakit saraf lainnya secara tepat dalam perencanaan manajemen pasien

41. Blok Sistem Kejiwaan (2 SKS)

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami konsep kesehatan jiwa, mengenali gangguan jiwa, serta melakukan pendekatan komunikasi terapeutik dalam pelayanan kesehatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada evidence-based medicine dan value-based medicine.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan konsep dasar kesehatan jiwa, klasifikasi gangguan jiwa (PPDGJ/DSM), dan pendekatan bio-psiko-sosial dalam psikiatri.
2. Mengidentifikasi gangguan jiwa umum tingkat SKDI 3-4 (depresi, ansietas, psikosis, skizofrenia) dan prinsip tatalaksana di layanan primer.
3. Menerapkan keterampilan anamnesis psikiatri (status mental) dan prinsip komunikasi terapeutik dengan pasien gangguan jiwa.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kesehatan jiwa, klasifikasi gangguan jiwa (PPDGJ/DSM), dan pendekatan bio-psiko-sosial
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi gangguan jiwa umum (depresi, ansietas, psikosis, skizofrenia) secara tepat dalam studi kasus klinis
3. Mahasiswa mampu menguraikan prinsip tatalaksana gangguan jiwa di layanan primer secara sistematis.
4. Mahasiswa mampu melakukan anamnesis psikiatri (status mental) secara benar sesuai prosedur standar dalam praktikum/OSCE
5. Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan pasien gangguan jiwa secara tepat dalam simulasi klinis minimal kategori kompeten
6. Mahasiswa mampu menganalisis kondisi psikologis pasien untuk mendukung penegakan diagnosis dan perencanaan terapi secara logis dan sistematis dalam diskusi kasus

42. Blok Tropical Medicine (4 SKS)/ S6

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami penyakit tropis utama di Indonesia serta faktor lingkungan dan sosial yang memengaruhinya, serta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian berbasis masyarakat.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL- 6 : Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
4. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia
6. CPL- 10 : Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan epidemiologi, patogenesis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit tropis utama di Indonesia (malaria, DBD, tifoid, leptospirosis, filariasis, dll.) sesuai SKDI.
2. Menganalisis faktor lingkungan, sosial, dan iklim yang berkontribusi pada endemisitas penyakit tropis di Indonesia.
3. Menerapkan prinsip pencegahan dan pengendalian penyakit tropis berbasis masyarakat dan program nasional.
4. Menginterpretasikan pemeriksaan laboratorium untuk diagnosis penyakit tropis (apusan darah tebal, Widal, NS1, dll.).

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi, patogenesis, diagnosis, dan tatalaksana penyakit tropis utama di Indonesia (malaria, DBD, tifoid, leptospirosis, filariasis, dll.) pada evaluasi tertulis

2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik penyakit tropis dan pola penyebarannya secara tepat dalam studi kasus klinis
3. Mahasiswa mampu menganalisis faktor lingkungan, sosial, dan iklim yang memengaruhi endemisitas penyakit tropis secara logis dan sistematis.
4. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium penyakit tropis (apusan darah tebal, Widal, NS1, dll.) secara tepat dalam penegakan diagnosis
5. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pencegahan dan pengendalian penyakit tropis berbasis masyarakat secara tepat dalam perencanaan program kesehatan
6. Mahasiswa mampu merancang intervensi promotif dan preventif dalam pengendalian penyakit tropis sesuai program nasional secara tepat dalam konteks komunitas

43. Blok Metodologi Penelitian (2 SKS)/ S6

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami metodologi penelitian kedokteran serta mampu menyusun proposal penelitian dan melakukan analisis data secara ilmiah.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-3 : Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning).
3. CPL-7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan prinsip dasar metodologi penelitian kedokteran meliputi desain penelitian, populasi, sampel, dan instrumen penelitian.
2. Menganalisis dan mengkritisi artikel ilmiah kedokteran secara kritis menggunakan kaidah evidence-based medicine (EBM).
3. Menyusun proposal penelitian sederhana sesuai kaidah ilmiah kedokteran sebagai dasar penulisan skripsi.
4. Menggunakan statistik dasar (deskriptif dan inferensial) untuk analisis data penelitian kesehatan.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar metodologi penelitian kedokteran (desain, populasi, sampel, instrument pada evaluasi tertulis

2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis desain penelitian dan metode pengambilan sampel secara tepat dalam studi kasus penelitian
3. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi artikel ilmiah kedokteran menggunakan pendekatan evidence-based medicine (EBM) secara logis dan sistematis.
4. Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sederhana sesuai kaidah ilmiah kedokteran secara sistematis.
5. Mahasiswa mampu menggunakan metode statistik dasar (deskriptif dan inferensial) dalam analisis data penelitian kesehatan secara tepat dalam praktik
6. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil analisis data penelitian untuk penarikan kesimpulan ilmiah secara logis dan sistematis dalam laporan penelitian

44. Blok Hukum Kesehatan (2 SKS)/ S6

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami aspek hukum dan etika dalam praktik kedokteran serta mampu mengambil keputusan profesional secara tepat.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-4 : Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
3. CPL-5 : Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan regulasi hukum kesehatan di Indonesia meliputi UU Kesehatan, UU Praktik Kedokteran, dan peraturan turunannya.
2. Menjelaskan hak dan kewajiban dokter dan pasien, informed consent, rekam medis, serta aspek medikolegal praktik kedokteran.
3. Menerapkan KODEKI dan KODERSI sebagai panduan etika dalam pengambilan keputusan klinis dan profesional.
4. Menganalisis kasus malpraktik dan dilema etik dalam praktik kedokteran berdasarkan kerangka hukum dan etika profesi.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan regulasi hukum kesehatan di Indonesia (UU Kesehatan, UU Praktik Kedokteran, dan peraturan terkait) pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban dokter dan pasien, termasuk informed consent dan rekam medis secara tepat dalam studi kasus

3. Mahasiswa mampu menguraikan aspek medikolegal dalam praktik kedokteran secara sistematis.
4. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip KODEKI dan KODERSI dalam pengambilan keputusan klinis dan profesional secara tepat dalam simulasi kasus etik
5. Mahasiswa mampu menganalisis kasus malpraktik dan dilema etik dalam praktik kedokteran secara logis dan sistematis ketepatan dalam diskusi kasus
6. Mahasiswa mampu menentukan keputusan profesional berdasarkan aspek hukum dan etika kedokteran secara tepat dalam perencanaan tindakan klinis

45. Blok Kegiatan Laboratorium-6 (3 SKS)/ S6

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu melakukan keterampilan klinis sistem saraf, kejiwaan, dan penyakit tropis secara sistematis dan sesuai standar OSCE.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL- 8 : Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Melakukan pemeriksaan neurologi lengkap dan pemeriksaan status mental secara sistematis dan terstandar.
2. Melakukan pemeriksaan laboratorium untuk penyakit tropis (apusan darah, rapid test malaria, uji tourniquet) dengan benar.
3. Mengaplikasikan keterampilan klinis sistem saraf, kejiwaan, dan penyakit tropis sesuai standar OSCE.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan neurologi lengkap (GCS, refleks, motorik, sensorik, koordinasi) secara benar sesuai prosedur standar ketepatan dalam praktikum/OSCE
2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan status mental dalam anamnesis psikiatri secara sistematis dan sesuai standar.
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan laboratorium penyakit tropis (apusan darah, rapid test malaria, uji tourniquet) secara benar sesuai SOP.
4. Mahasiswa mampu mengoperasikan alat dan bahan pemeriksaan klinis dan laboratorium secara tepat dan aman sesuai standar K3

5. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan neurologi, psikiatri, dan laboratorium penyakit tropis secara logis dan sistematis dalam studi kasus klinis.
6. Mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan klinis sistem saraf, kejiwaan, dan penyakit tropis sesuai standar OSCE secara terstandar minimal kategori kompeten

46. Blok Kegawatdaruratan Medis (3 SKS)/ S7

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami prinsip penanganan kegawatdaruratan medis secara cepat, tepat, dan sistematis, serta mampu melakukan tindakan resusitasi dan pengambilan keputusan klinis dalam situasi darurat.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL-6 : Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.Menerapkan prinsip pembelajaran sepanjang hayat dalam praktik kedokteran.
4. CPL-7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.Mampu mengambil keputusan klinis secara mandiri dan bertanggung jawab dalam situasi darurat.
5. CPL-8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
6. CPL-9 : Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan prinsip-prinsip penilaian cepat (primary dan secondary survey) dan tatalaksana kegawatdaruratan medis umum sesuai SKDI.
2. Menerapkan prosedur Basic Life Support (BLS/ACLS) dan manajemen jalan napas pada situasi kegawatdaruratan medis.
3. Mengambil keputusan klinis yang cepat dan tepat dalam penanganan kegawatdaruratan berdasarkan algoritma terstandar.

4. Menerapkan prinsip triase dan koordinasi rujukan pasien gawat darurat secara efektif.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip penilaian cepat pasien (primary dan secondary survey) pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan tatalaksana kegawatdaruratan medis umum sesuai SKDI secara sistematis dalam studi kasus klinis .
3. Mahasiswa mampu menerapkan prosedur Basic Life Support (BLS/ACLS) dan manajemen jalan napas secara benar sesuai standar dalam praktikum/OSCE
4. Mahasiswa mampu mengambil keputusan klinis dalam situasi kegawatdaruratan secara cepat, tepat, dan berbasis algoritma dalam simulasi kasus
5. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip triase pasien gawat darurat secara tepat dalam simulasi pelayanan kegawatdaruratan
6. Mahasiswa mampu mengkoordinasikan rujukan pasien gawat darurat secara efektif dan efisien dalam skenario tim minimal kategori kompeten

47. Blok Kegawatdaruratan Obstetri (2 SKS)/ S7

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami dan menangani kegawatdaruratan obstetri serta menentukan rujukan yang tepat dalam kondisi emergensi ibu hamil.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.Mampu mengambil keputusan klinis secara mandiri dan bertanggung jawab dalam situasi darurat.
3. CPL-8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
4. CPL-9 : Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan jenis-jenis kegawatdaruratan obstetri (eklampsia, HPP, sepsis obstetri, distosia, ruptur uteri) dan mekanisme patofisiologinya.
2. Menerapkan tatalaksana awal kegawatdaruratan obstetri (stabilisasi, MgSO₄, manajemen

perdarahan) sesuai kewenangan dokter umum.

3. Melakukan penilaian kondisi ibu hamil dengan kasus risiko tinggi dan menentukan keputusan rujukan yang tepat dan cepat.
4. Menerapkan prosedur transfer dan komunikasi efektif antara dokter umum dan spesialis dalam kasus obstetri emergensi.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis kegawatdaruratan obstetri (eklampsia, perdarahan postpartum, sepsis, distosia, ruptur uteri) secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu menguraikan mekanisme patofisiologi kegawatdaruratan obstetri secara sistematis.
3. Mahasiswa mampu menerapkan tatalaksana awal kegawatdaruratan obstetri (stabilisasi, $MgSO_4$, manajemen perdarahan) secara tepat dalam simulasi klinis/OSCE
4. Mahasiswa mampu melakukan penilaian kondisi ibu hamil risiko tinggi secara sistematis dan akurat dalam studi kasus klinis
5. Mahasiswa mampu mengambil keputusan rujukan pada kondisi kegawatdaruratan obstetri secara cepat dan tepat dalam skenario klinis
6. Mahasiswa mampu menerapkan prosedur transfer pasien dan komunikasi efektif antar tenaga kesehatan secara tepat dalam simulasi kerja tim minimal kategori kompeten

48. Blok Kedokteran Kehakiman (2 SKS)/ S7

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami aspek medikolegal dalam praktik kedokteran serta mampu melakukan pemeriksaan forensik dasar.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. Memahami aspek hukum dan etika dalam praktik kedokteran.
2. CPL- 4: Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
3. CPL- 5 : Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan Kesehatan
4. CPL- 7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan ruang lingkup ilmu kedokteran forensik, visum et repertum, dan peran dokter dalam sistem peradilan.
2. Melakukan pemeriksaan luar jenazah dan menyusun visum et repertum yang benar sesuai prosedur hukum.
3. Mengidentifikasi tanda-tanda kekerasan, sebab kematian, dan perkiraan saat kematian berdasarkan pemeriksaan medikolegal.
4. Menjelaskan aspek etik dan legal pemeriksaan forensik serta kewajiban dokter dalam pelaporan kasus medikolegal.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup kedokteran forensik, visum et repertum, serta peran dokter dalam sistem peradilan secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek medikolegal dalam praktik kedokteran secara tepat dalam studi kasus
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan luar jenazah secara sistematis dan sesuai prosedur hukum dalam praktikum/simulasi
4. Mahasiswa mampu menyusun visum et repertum secara benar sesuai kaidah hukum dan kedokteran forensik.
5. Mahasiswa mampu menganalisis tanda-tanda kekerasan, penyebab kematian, dan perkiraan waktu kematian secara logis dan sistematis dalam diskusi kasus medikolegal
6. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek etik dan legal serta kewajiban pelaporan dalam pemeriksaan forensik secara tepat dalam konteks profesional

49. Blok Elektif (Kedokteran Olahraga / Kedokteran Pariwisata) (2 SKS)/ S7**Tujuan Pembelajaran Blok:**

Mahasiswa mampu memahami bidang kedokteran pilihan serta mengaplikasikannya dalam pelayanan kesehatan primer.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL- 1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-2 : Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
3. CPL- 7 : Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan

karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. CPL- 10: Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan prinsip-prinsip kedokteran olahraga (fisiologi latihan, cedera olahraga, RICE principle) atau kedokteran pariwisata (travel medicine, vaksinasi perjalanan, jet lag) sesuai bidang elektif yang dipilih.
2. Menganalisis isu kesehatan spesifik terkait bidang elektif dan menghubungkannya dengan peran dokter umum.
3. Menerapkan pendekatan promotif dan preventif dalam bidang kesehatan olahraga atau pariwisata sesuai kebutuhan layanan primer.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kedokteran olahraga (fisiologi latihan, cedera olahraga) atau kedokteran pariwisata (travel medicine, vaksinasi perjalanan) pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan spesifik pada bidang elektif yang dipilih secara tepat dalam studi kasus
3. Mahasiswa mampu menguraikan pendekatan diagnosis dan tatalaksana pada kasus bidang elektif secara sistematis.
4. Mahasiswa mampu menganalisis isu kesehatan spesifik pada bidang elektif serta peran dokter umum secara logis dan sistematis dalam diskusi
5. Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan promotif dan preventif sesuai bidang elektif secara tepat dalam perencanaan intervensi kesehatan
6. Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep bidang elektif dalam pelayanan kesehatan primer secara tepat dalam simulasi kasus klinis

50. Blok Promosi Kesehatan (Media dan Inovasi) (2 SKS)/ S7

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu merancang dan mengevaluasi program promosi kesehatan berbasis media dan inovasi teknologi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL- 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-4 : Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
3. CPL-10: Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
4. CPL-11: Menerapkan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan teori dan model promosi kesehatan (Health Belief Model, Transtheoretical Model) serta aplikasinya di layanan primer.
2. Merancang materi promosi kesehatan berbasis media (digital, cetak, audiovisual) untuk sasaran masyarakat yang spesifik.
3. Menerapkan inovasi teknologi digital dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat secara efektif.
4. Mengevaluasi efektivitas program promosi kesehatan menggunakan indikator yang terukur.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan model promosi kesehatan (Health Belief Model, Transtheoretical Model) pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penerapan teori promosi kesehatan dalam berbagai program kesehatan masyarakat secara tepat dalam studi kasus
3. Mahasiswa mampu merancang media promosi kesehatan berbasis digital, cetak, atau audiovisual secara kreatif dan sistematis .
4. Mahasiswa mampu menerapkan inovasi teknologi dalam promosi kesehatan masyarakat secara tepat dalam perencanaan program
5. Mahasiswa mampu menganalisis efektivitas program promosi kesehatan menggunakan indikator terukur secara logis dan sistematis.
6. Mahasiswa mampu mengevaluasi program promosi kesehatan dan memberikan rekomendasi perbaikan secara tepat dalam laporan atau presentasi

51. Blok Kegiatan Laboratorium-7 (3 SKS)/ S7

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu melakukan simulasi keterampilan klinis kegawatdaruratan dan forensik secara terintegrasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Melakukan simulasi penanganan kegawatdaruratan medis dan obstetri (BLS, manajemen jalan napas, resusitasi neonatus, manajemen eklampsia) menggunakan manikin/simulator.
2. Melakukan pemeriksaan dan penyusunan visum et repertum pada kasus forensik simulasi.
3. Mengintegrasikan seluruh keterampilan klinis semester VII dalam skenario OSCE terintegrasi.

Sub CPMK :

1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi penanganan kegawatdaruratan medis dan obstetri secara benar sesuai prosedur ketepatan dalam praktikum/OSCE
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah penanganan kegawatdaruratan secara sistematis secara tepat dalam simulasi klinis
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan forensik simulasi (pemeriksaan luar dan identifikasi temuan) secara benar sesuai SOP.
4. Mahasiswa mampu menyusun visum et repertum berdasarkan hasil pemeriksaan forensik secara lengkap dan sistematis.
5. Mahasiswa mampu mengintegrasikan keterampilan klinis kegawatdaruratan dan forensik dalam skenario OSCE secara tepat dan terstandar minimal kategori kompeten
6. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip profesionalisme dan keselamatan pasien dalam setiap tindakan klinis secara konsisten minimal kategori baik dalam praktik pembelajaran

52. Blok Bioetika dan Humaniora (2 SKS)/ S7

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami prinsip bioetika dan menerapkannya dalam praktik kedokteran yang humanis.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.

2. CPL-5 : Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

3. Menjelaskan prinsip-prinsip bioetika kedokteran (autonomy, beneficence, non-maleficence, justice) dan aplikasinya dalam dilema etis klinis.
4. Menganalisis dilema etik dalam praktik kedokteran menggunakan kerangka bioetika dan nilai-nilai humaniora.
5. Menerapkan pendekatan komunikasi empatik dan humanistik dalam hubungan dokter-pasien berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan.
6. Mengevaluasi kebijakan dan isu kesehatan publik dari perspektif etika kedokteran dan keadilan sosial.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip bioetika (autonomy, beneficence, non-maleficence, justice) pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penerapan prinsip bioetika dalam praktik kedokteran secara tepat dalam studi kasus
3. Mahasiswa mampu menganalisis dilema etik dalam praktik kedokteran secara logis dan sistematis ketepatan dalam diskusi kasus
4. Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi empatik dan humanistik kepada pasien secara tepat dalam simulasi klinis minimal kategori kompeten
5. Mahasiswa mampu mengevaluasi isu kesehatan dari perspektif etika dan keadilan sosial secara kritis dalam diskusi kelompok
6. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional, empati, dan penghormatan terhadap nilai kemanusiaan secara konsisten minimal kategori baik dalam praktik pembelajaran

53. Blok Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan (3 SKS)/ S7

Tujuan Pembelajaran Blok:

Mahasiswa mampu memahami konsep kesehatan masyarakat serta merancang intervensi berbasis komunitas.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL-4 : Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
3. CPL-6 : Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.

4. CPL-10 : Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
5. CPL-11: Menerapkan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan konsep epidemiologi, determinan kesehatan, dan sistem kesehatan nasional termasuk JKN dan puskesmas sebagai layanan primer.
2. Menganalisis masalah kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan epidemiologi (prevalensi, insidensi, faktor risiko) untuk menetapkan prioritas.
3. Menjelaskan prinsip kesehatan lingkungan (sanitasi, air bersih, pengelolaan limbah) dan hubungannya dengan penyakit berbasis lingkungan.
4. Merancang intervensi kesehatan masyarakat berbasis data untuk mengatasi masalah kesehatan prioritas di komunitas.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep epidemiologi dan sistem kesehatan nasional secara benar pada evaluasi tertulis
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat berdasarkan data epidemiologi secara tepat dalam studi kasus
3. Mahasiswa mampu menganalisis masalah kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan epidemiologi secara logis dan sistematis.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kesehatan lingkungan dan kaitannya dengan penyakit secara tepat dalam konteks komunitas
5. Mahasiswa mampu merancang intervensi kesehatan masyarakat berbasis data secara sistematis dengan kelengkapan.
6. Mahasiswa mampu menerapkan program promotif dan preventif berbasis komunitas secara tepat dalam perencanaan intervensi kesehatan

54. Blok Skripsi (6 SKS)/ S8

Tujuan Pembelajaran Blok:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa mampu merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian ilmiah di bidang kedokteran secara sistematis, metodologis, dan etis. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan biomedik, klinik, dan kesehatan masyarakat dalam suatu penelitian serta mengkomunikasikan hasil penelitian secara ilmiah.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. CPL-1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. CPL-3 : Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
3. CPL-6 : Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Setelah mengikuti blok skripsi, mahasiswa mampu:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian, tujuan, dan hipotesis yang relevan dengan bidang ilmu kedokteran secara sistematis.
2. Merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah kedokteran sesuai metodologi yang tepat, etis, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Menganalisis data penelitian secara kritis menggunakan metode statistik yang sesuai dan menginterpretasikan hasilnya.
4. Menyusun laporan penelitian (skripsi) secara ilmiah dan mengkomunikasikan hasil penelitian dalam sidang/seminar sesuai standar akademik.
5. Menerapkan prinsip kejujuran ilmiah, anti-plagiasi, dan etika penelitian dalam seluruh proses penelitian.

Sub CPMK:

1. Mahasiswa mampu merumuskan pertanyaan penelitian, tujuan, dan hipotesis di bidang kedokteran secara sistematis dan berbasis masalah kesehatan aktual pada proposal
2. Mahasiswa mampu merancang desain penelitian ilmiah kedokteran secara tepat, valid, dan reliabel sesuai kaidah metodologi dan etika penelitian.
3. Mahasiswa mampu melaksanakan penelitian ilmiah secara mandiri sesuai prosedur dan standar etika penelitian minimal kategori baik dalam pelaksanaan
4. Mahasiswa mampu menganalisis data penelitian menggunakan metode statistik yang sesuai secara logis dan sistematis dalam hasil analisis
5. Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian (skripsi) secara sistematis sesuai kaidah akademik.
6. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil penelitian dalam seminar atau sidang ilmiah secara efektif, ilmiah, dan profesional minimal kategori kompeten

6.2.Tahap profesi**I.Stase pendidikan profesi**

1. Stase Ilmu Penyakit Dalam (6 SKS - Semester IX)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Penyakit Dalam bertujuan untuk membekali mahasiswa kedokteran dengan kemampuan komprehensif dalam memahami, mendiagnosis, serta menatalaksana berbagai penyakit pada pasien dewasa. Melalui kegiatan klinis yang terintegrasi, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu dasar kedokteran ke dalam praktik klinik secara nyata. Dengan mengikuti stase ilmu penyakit dalam, mahasiswa diharapkan mampu mengenali dan menangani berbagai kondisi medis, termasuk kasus akut dan gawat darurat, serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke tahap praktik klinik yang lebih mandiri sebagai seorang dokter umum.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 4: Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
5. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
6. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
7. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
9. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

10. CPL 10: Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
11. CPL 11: Menerapkan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik komprehensif pada pasien dewasa dengan penyakit dalam, menyusun diagnosis kerja serta diagnosis banding yang sistematis dan berdasarkan evidence.
2. Merencanakan dan menginterpretasikan pemeriksaan penunjang (laboratorium, EKG, foto toraks, USG) secara terarah dan cost-effective sesuai prinsip evidence-based medicine.
3. Melaksanakan tata laksana farmakologis dan non-farmakologis penyakit dalam level SKDI 4A secara mandiri (hipertensi, DM tipe 2, anemia, TB paru, demam tifoid, ISK).
4. Mengelola kegawatdaruratan penyakit dalam level SKDI 3A–3B dengan tata laksana awal yang tepat (syok, sepsis, hipertensi krisis, DIC, gagal jantung akut) dengan penekanan pada kondisi obstetri.
5. Menerapkan prinsip komunikasi efektif, etika kedokteran (KODEKI), dan profesionalisme dalam pelayanan pasien penyakit dalam, termasuk penyampaian berita buruk dan informed consent.
6. Menerapkan pembelajaran berbasis bukti (EBM) melalui telaah kritis jurnal dan presentasi kasus ilmiah, serta menunjukkan kemampuan pembaruan pengetahuan mandiri.

2. Ilmu Penyakit Paru (2 SKS - Semester IX)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Penyakit Paru pada tahap profesi dokter bertujuan untuk membentuk kompetensi klinis mahasiswa dalam memahami, menegakkan diagnosis, serta menatalaksana berbagai penyakit sistem respirasi secara komprehensif, berbasis bukti, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Melalui pembelajaran klinis di ruang rawat inap, rawat jalan, maupun unit gawat darurat, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan biomedis, klinis, dan perilaku dalam pengelolaan pasien dengan gangguan paru..

Capaian pebelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 4: Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
5. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
6. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
7. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
9. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
10. CPL 10: Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
11. CPL 11: Menerapkan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan pemeriksaan fisik respirasi sistematis dan menginterpretasikan pemeriksaan penunjang paru (foto toraks, spirometri, AGD, SpO₂).
2. Melaksanakan tata laksana TB paru dan ISNB level SKDI 4A secara mandiri, termasuk pemilihan OAT, pemantauan efek samping, dan konseling DOTS.

3. Mengelola kegawatdaruratan pernapasan level SKDI 3A–3B (edema paru akut, emboli paru, pneumotoraks tension, gagal napas) dengan penekanan pada konteks kehamilan.
4. Memberikan terapi oksigen yang tepat dan melakukan prosedur manajemen jalan napas dasar secara mandiri.

3. Stase Radiologi (2 SKS - Semester IX)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Radiologi pada tahap pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami peran pencitraan medis dalam proses diagnosis, penatalaksanaan, dan pemantauan berbagai penyakit. Melalui pengalaman klinis yang terintegrasi, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan dasar radiologi ke dalam praktik kedokteran secara rasional, efektif, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Dengan menyelesaikan stase Radiologi, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dasar dalam pemanfaatan dan interpretasi pemeriksaan pencitraan medis, sehingga mampu mendukung pelayanan kesehatan yang optimal sebagai dokter umum yang profesional dan bertanggung jawab.

Capaian pebelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 4: Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
5. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
6. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.

7. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
9. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Menginterpretasikan foto toraks PA dan lateral secara sistematis untuk mengidentifikasi kelainan relevan praktik dokter umum (konsolidasi, efusi, pneumotoraks, massa, edema paru).
2. Menginterpretasikan foto polos abdomen dan foto tulang ekstremitas untuk identifikasi kelainan bedah dan traumatologi yang membutuhkan tindakan segera.
3. Menginterpretasikan hasil USG obstetri (biometri janin, presentasi, lokasi plasenta, volume cairan amnion) dan USG abdomen umum.
4. Memahami prinsip keamanan radiasi, indikasi dan kontraindikasi pemeriksaan radiologi pada kehamilan, serta menerapkan prinsip ALARA

4. Stase Kardiologi (2 SKS - Semester IX)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Kardiologi pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, mendiagnosis, dan menatalaksana berbagai penyakit jantung dan sistem kardiovaskular secara komprehensif, berbasis bukti, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Melalui pengalaman klinis di rawat inap, rawat jalan, dan unit gawat darurat, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan dasar dan klinis dalam pengelolaan pasien dengan keluhan kardiovaskular. Dengan menyelesaikan stase Kardiologi, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dasar untuk menilai, menangani, dan merujuk pasien dengan keluhan jantung secara tepat, sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang aman, efektif, dan profesional sebagai dokter umum.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
5. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
6. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
8. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Merekam dan menginterpretasikan EKG 12 sadapan secara sistematis (ritme, aritmia, iskemia/infark, blok).
2. Melakukan bantuan hidup dasar (BHD) dewasa dengan teknik benar sesuai AHA/ILCOR, termasuk modifikasi khusus untuk ibu hamil dan persiapan AED.
3. Mengelola hipertensi krisis, gagal jantung akut, dan sindrom koroner akut dengan tata laksana awal tepat, termasuk antihipertensi IV aman pada kehamilan.
4. Menerapkan prinsip monitoring hemodinamik non-invasif dan interpretasi parameter kardiovaskuler untuk tata laksana pasien kritis.

5. Stase Ilmu Kedokteran Jiwa (2 SKS - Semester IX)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Kedokteran Jiwa pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, menilai, mendiagnosis, dan menatalaksana berbagai gangguan jiwa secara komprehensif, berbasis bukti, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Stase ini menekankan pengembangan kemampuan klinis, komunikasi, serta sikap profesional dalam menghadapi pasien dengan gangguan jiwa, sekaligus memahami aspek biopsikososial yang memengaruhi kondisi mental pasien.

Capaian pebelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 4: Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
5. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
6. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
7. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
9. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan wawancara psikiatri terstruktur dan pemeriksaan status mental (MSE) lengkap.
2. Menegakkan diagnosis gangguan jiwa mayor level SKDI 3A (DSM-5) dan merancang tata laksana awal farmakoterapi dan psikoterapi suportif.
3. Melakukan skrining dan tata laksana awal gangguan jiwa perinatal (depresi postpartum dan psikosis postpartum) menggunakan EPDS dan penentuan keamanan psikofarmaka laktasi.
4. Melakukan penilaian risiko bunuh diri (C-SSRS) secara terstruktur dan menentukan rencana keselamatan (safety plan).

6. Ilmu Kesehatan Anak (6 SKS - Semester X)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Kesehatan Anak pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, menilai, mendiagnosis, dan menatalaksana berbagai penyakit pada neonatus, bayi, anak, dan remaja secara komprehensif, berbasis bukti, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan dasar, keterampilan klinis, dan pengembangan sikap profesional dalam pelayanan kesehatan anak.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
5. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.

6. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
8. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
9. CPL 11: Menerapkan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan pemeriksaan fisik neonatus (APGAR, Ballard score) dan anak secara sistematis.
2. Melakukan resusitasi neonatus secara mandiri menggunakan algoritma ILCOR 2021 (VTP, kompresi dada, epinefrin).
3. Melaksanakan tata laksana BBLR dan bayi prematur (termoregulasi, nutrisi, RDS, KMC).
4. Mendiagnosis dan menatalaksana kondisi kegawatan pediatri dan neonatal level SKDI 3A–4A (sepsis neonatal, asfiksia, hipoglikemia, kejang demam, dehidrasi berat).
5. Memberikan imunisasi dasar lengkap, pemantauan tumbuh kembang, dan konseling gizi anak.

7. Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin (2 SKS - Semester X)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, mendiagnosis, dan menatalaksana berbagai penyakit kulit, kelamin, dan infeksi menular seksual secara komprehensif, berbasis bukti, serta berorientasi pada keselamatan pasien. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan dasar, keterampilan klinis, dan pengembangan sikap profesional dalam pelayanan kesehatan kulit dan kelamin.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 4: Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
5. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
6. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
8. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
9. CPL 10: Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
10. CPL 11: Menerapkan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan pemeriksaan dermatologi sistematis dengan deskripsi morfologi lesi primer dan sekunder.
2. Melaksanakan tata laksana mandiri penyakit kulit level SKDI 4A (dermatitis, infeksi jamur, skabies, akne, urtikaria).
3. Mendiagnosis dan menatalaksana IMS level SKDI 3B–4A (gonore, sifilis, herpes, HIV) dengan penekanan pada konteks kehamilan.
4. Menerapkan prinsip etika dan komunikasi sensitif dalam pelayanan IMS (kerahasiaan,

konseling kepatuhan).

8. Ilmu Saraf (2 SKS - Semester X)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Saraf pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, menilai, mendiagnosis, dan menatalaksana berbagai gangguan sistem saraf pusat dan perifer secara komprehensif, berbasis bukti, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi sistem saraf dengan keterampilan klinis serta pengembangan sikap profesional dalam pelayanan pasien neurologis.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
5. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
6. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
8. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan pemeriksaan neurologis lengkap sistematis (motorik, sensorik, serebelar,

- saraf kranial I–XII).
2. Mengelola stroke iskemik dan hemoragik dengan tata laksana awal cepat (door-to-needle < 60 menit).
 3. Mengelola eklampsia dan status epileptikus dengan protokol MgSO₄ loading dan maintenance, monitoring toksisitas, dan antidotum.
 4. Mendiagnosis dan menatalaksana nyeri kepala primer, vertigo (BPPV), dan Bell's palsy level SKDI 4A.

9. Ilmu Penyakit THT (2 SKS - Semester X)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, dan Tenggorokan (THT) pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, mendiagnosis, dan menatalaksana berbagai gangguan THT secara komprehensif, berbasis bukti, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi sistem THT dengan keterampilan klinis serta pengembangan sikap profesional dalam pelayanan pasien.

Capaian pebelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
5. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

7. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan pemeriksaan THT dasar sistematis (otoskopi, rinoskopi anterior, orofaring, uji garpu tala).
2. Melaksanakan tata laksana mandiri penyakit THT level SKDI 4A (OMA, serumen prop, rinitis alergi, faringitis, epistaksis anterior).
3. Mengidentifikasi kegawatan THT yang mengancam jalan napas (Ludwig's angina, abses peritonsiler, benda asing laring).
4. Menerapkan prinsip audiologi dasar dalam skrining gangguan pendengaran dan konseling.

10. Ilmu Bedah (6 SKS - Semester XI)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Bedah pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, menilai, mendiagnosis, dan menatalaksana berbagai penyakit yang memerlukan tindakan bedah, baik elektif maupun darurat, secara komprehensif, berbasis bukti, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi bedah dengan keterampilan klinis serta pengembangan sikap profesional dalam pelayanan pasien bedah. Dengan menyelesaikan stase Ilmu Bedah, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dasar untuk menilai, menangani, dan merujuk pasien bedah secara tepat, sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang aman, efektif, dan profesional sebagai dokter umum.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).

4. CPL 5:Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
5. CPL 6:Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
6. CPL 7:Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. CPL 8:Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Menerapkan prinsip aseptis-antiseptis dan sterilisasi peralatan bedah sebagai dasar prosedur invasif termasuk obstetri.
2. Melakukan penjahitan luka berlapis (*hecting*) dengan teknik dan pemilihan benang tepat untuk robekan perineum dan episiotomi.
3. Melakukan pendekatan ATLS (*primary dan secondary survey*) pada pasien trauma, termasuk modifikasi untuk ibu hamil.
4. Melaksanakan perawatan luka akut dan kronik (debridemen, drainase abses, luka bakar ringan).
5. Mengidentifikasi kasus bedah emergensi (apendisitis, perforasi, obstruksi, hernia inkarserata) dan asistensi minimal 3 seksio sesarea emergensi.
6. Memberikan anestesi lokal (infiltrasi dan blok saraf perifer) untuk prosedur bedah minor dan obstetri.

11. Obstetri & Ginekologi (6 SKS - Semester XI)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Obstetri dan Ginekologi pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, menilai, mendiagnosis, dan menatalaksana berbagai kondisi obstetri, ginekologi, serta reproduksi secara komprehensif, berbasis bukti, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi sistem reproduksi wanita dengan keterampilan klinis serta pengembangan sikap profesional dalam pelayanan pasien. Dengan menyelesaikan stase Ilmu Obstetri dan Ginekologi, mahasiswa diharapkan memiliki

kompetensi dasar untuk menilai, menangani, dan merujuk pasien obstetri dan ginekologi secara tepat, sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, efektif, dan profesional sebagai dokter umum.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 4: Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
5. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
6. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
7. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
9. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
10. CPL 10: Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
11. CPL 11: Menerapkan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan antenatal care (ANC) terpadu sesuai standar 8 kontak WHO dan

- mengidentifikasi kehamilan risiko tinggi menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati.
2. Memimpin persalinan normal kala I–IV secara mandiri dengan partograf WHO dan manajemen aktif kala III.
 3. Menatalaksana preeklampsia berat dan eklampsia secara lengkap (MgSO_4 , antihipertensi emergensi, monitoring, terminasi).
 4. Menatalaksana perdarahan post-partum (HPP) primer secara algoritmik menggunakan pendekatan 4T dan koordinasi transfusi masif.
 5. Menginterpretasikan CTG intrapartum menggunakan klasifikasi 3 kategori ACOG/NICHD dan menentukan tindakan (resusitasi intrauterin/SC emergensi).
 6. Melakukan konseling KB komprehensif menggunakan ABPK WHO dan pemasangan IUD pasca-plasenta (PPIUCD).
 7. Mendiagnosis dan menatalaksana kegawatan obstetri lain (KET, sepsis puerperalis, plasenta previa, solusio plasenta).

12. Ilmu Penyakit Mata (2 SKS - Semester XI)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Penyakit Mata pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, menilai, mendiagnosis, dan menatalaksana berbagai gangguan mata dan penglihatan secara komprehensif, berbasis bukti, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi organ mata dengan keterampilan klinis serta pengembangan sikap profesional dalam pelayanan pasien oftalmologis. Dengan menyelesaikan stase Ilmu Penyakit Mata, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dasar untuk menilai, menangani, dan merujuk pasien oftalmologis secara tepat, sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang aman, efektif, dan profesional sebagai dokter umum.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran

sepanjang hayat (*lifelong learning*).

4. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
5. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
7. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
8. CPL 10: Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan pemeriksaan visus (Snellen), tes buta warna (Ishihara), dan lapang pandang konfrontasi.
2. Melaksanakan tata laksana mandiri penyakit mata level SKDI 4A (konjungtivitis, hordeolum, blefaritis, benda asing, trauma kimia).
3. Mengidentifikasi kegawatan mata (glaukoma sudut tertutup akut, selulitis orbita, oklusi arteri retina sentral).
4. Melakukan pemeriksaan fundus okuli dan mengidentifikasi retinopati diabetikum pada ibu hamil dengan diabetes gestasional

13. Anestesiologi (2 SKS - Semester XII)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Anestesiologi pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, menilai, dan menatalaksana pasien yang akan menjalani tindakan anestesi, baik untuk prosedur elektif maupun darurat, secara aman, berbasis bukti, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan fisiologi, farmakologi anestesi, dan patofisiologi organ tubuh dengan keterampilan klinis serta sikap profesional dalam praktik perioperatif. Dengan menyelesaikan stase Anestesiologi, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dasar untuk menilai,

menangani, dan memantau pasien perioperatif secara tepat, sehingga mampu memberikan pelayanan anestesi yang aman, efektif, dan profesional sebagai dokter umum.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
5. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
6. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
8. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan penilaian jalan napas sistematis dan manajemen jalan napas dasar, dengan pemahaman perubahan anatomi jalan napas pada ibu hamil.
2. Memahami dan mendemonstrasikan prinsip Rapid Sequence Intubation (RSI) pada pasien risiko aspirasi tinggi termasuk ibu hamil.
3. Memahami dan mendemonstrasikan prinsip anestesi spinal untuk seksio sesarea, termasuk persiapan, teknik, dan komplikasi.
4. Melakukan monitoring anestesi komprehensif dan mengelola kondisi perioperatif yang mengancam jiwa (anafilaksis, bronkospasme).
5. Menerapkan prinsip manajemen nyeri multimodal pasca-operasi dan tata laksana nyeri akut.

14. Forensik & Medikolegal (2 SKS - Semester XII)

Tujuan pembelajaran stage

Stase Forensik dan Medikolegal pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, menilai, dan mendokumentasikan kondisi medis pasien dalam konteks hukum, serta mengaplikasikan prinsip etika dan medis secara profesional. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan anatomi, fisiologi, patologi, dan hukum kesehatan dengan keterampilan klinis serta pengembangan sikap profesional dalam pelayanan medikolegal. Dengan menyelesaikan stase Forensik dan Medikolegal, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dasar untuk menilai, mendokumentasikan, dan menangani kasus medikolegal secara tepat, sehingga dapat memberikan pelayanan yang profesional, etis, dan sesuai dengan ketentuan hukum sebagai dokter umum.

Capaian pebelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 4: Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
5. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
6. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
8. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan pemeriksaan luar jenazah sistematis dan menulis Visum et Repertum (VeR) jenazah yang memenuhi standar hukum, termasuk kasus kematian maternal.
2. Melakukan pemeriksaan korban hidup untuk keperluan forensik dan menulis VeR perlukaan dengan deskripsi medikolegal.
3. Melaksanakan Audit Maternal Perinatal (AMP) menggunakan kerangka tiga terlambat dan ICD-MM, merumuskan rekomendasi perbaikan sistem.
4. Menerapkan prinsip hukum kedokteran dalam situasi klinis kompleks (informed consent kegawatan, kerahasiaan rekam medis, wajib lapor).

15. Ilmu Kesehatan Masyarakat (4 SKS - Semester XII)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Ilmu Kesehatan Masyarakat pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, menganalisis, dan menanggulangi masalah kesehatan masyarakat secara komprehensif, berbasis bukti, serta berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan epidemiologi, biostatistik, promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan kebijakan kesehatan dengan keterampilan praktis serta pengembangan sikap profesional dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Dengan menyelesaikan stase Ilmu Kesehatan Masyarakat, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dasar untuk menilai, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi intervensi kesehatan masyarakat secara tepat, sehingga mampu berperan sebagai dokter umum yang profesional, etis, dan berorientasi pada peningkatan kesehatan komunitas.

Capaian pebelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 4: Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah

kesehatan.

5. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
6. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
7. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.
9. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
10. CPL 10: Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
11. CPL 11: Menerapkan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan diagnosis komunitas sistematis menggunakan data epidemiologi dan merumuskan prioritas masalah kesehatan.
2. Menganalisis angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian neonatal (AKN), mengidentifikasi determinan sosial, dan merumuskan intervensi berbasis bukti.
3. Melakukan kunjungan rumah ibu hamil risiko tinggi secara terstruktur dan mengkoordinasikan rujukan dini.
4. Merancang dan melaksanakan program promosi kesehatan ibu dan anak (KIA) berbasis masyarakat.
5. Menerapkan sistem rujukan maternal-neonatal menggunakan komunikasi SBAR dan Sisrute, memahami jaringan

16. Kegawatdaruratan Obstetri (2 SKS - Semester XII)

Tujuan pembelajaran stase

Stase Kegawatdaruratan Obstetri pada pendidikan profesi dokter bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan mengenali, menilai, menegakkan diagnosis, dan menatalaksana kondisi obstetri gawat darurat secara cepat, tepat, dan berbasis bukti, dengan tetap berorientasi pada keselamatan ibu dan janin. Stase ini menekankan integrasi pengetahuan fisiologi, patofisiologi kehamilan, dan komplikasi obstetri dengan keterampilan klinis serta sikap profesional dalam penanganan kasus emergensi obstetri. Dengan menyelesaikan stase Kegawatdaruratan Obstetri, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dasar untuk menilai, menangani, dan merujuk kasus obstetri gawat darurat secara tepat, sehingga mampu memberikan pelayanan emergensi yang aman, efektif, dan profesional sebagai dokter umum.

Capaian pebelajaran lulusan (CPL)

1. CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. CPL 2: Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Kedokteran Klinik, ilmu Humaniora dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. CPL 3: Menerapkan pembelajaran orang dewasa sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).
4. CPL 4: Menguasai pengetahuan tentang sistem kesehatan nasional dan prioritas masalah kesehatan.
5. CPL 5: Menguasai KODEKI, KODERSI dan sistem lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan.
6. CPL 6: Menguasai teknik pengambilan keputusan dan kerja sama antar profesi dalam menyelesaikan masalah individu, keluarga dan masyarakat.
7. CPL 7: Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif serta mengaplikasikan karakter kewirausahaan dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. CPL 8: Mengaplikasikan keterampilan pemeriksaan dan tata laksana masalah kesehatan pasien sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dan mengacu kepada *evidence-based medicine* dan *value-based medicine*.

9. CPL 9: Mengaplikasikan tatalaksana awal kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
10. CPL 10: Mengelola sumber daya untuk menangani masalah kesehatan pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
11. CPL 11: Menerapkan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit serta menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan

Capaian pembelajaran mata kuliah CPMK

1. Melakukan triase obstetri menggunakan Modified Early Obstetric Warning Score (MEOWS) dan eskalasi tata laksana sesuai kategori (merah–kuning–hijau).
2. Mengaplikasikan pendekatan ABCDE secara sistematis pada pasien obstetri kritis di IGD PONEK dengan tindakan prioritas bersamaan.
3. Mengelola eklampsia dan preeklampsia berat secara mandiri di IGD PONEK (MgSO₄, antihipertensi emergensi, koordinasi terminasi).

II. Kompetensi Penyakit berdasarkan Stase

Pada tahap profesi panduan teknis pemetaan kompetensi PSPPD FK UIM berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012 untuk setiap stase pada Program Profesi Dokter FK Universitas Imelda Medan. Pemetaan dilakukan untuk memastikan seluruh dokter lulusan FK UIM memiliki kompetensi sesuai SKDI, dengan penguatan khusus di bidang kegawatdaruratan obstetri sebagai keunggulan institusional.

16 Stase	50 SKS	SKDI	★ KGO
Profesi Dokter	Total SKS Profesi	Referensi Kompetensi	Unggulan FK UIM

A. Tingkatan Kompetensi Penyakit (SKDI 2012)

Level 4A Tatalaksana mandiri tuntas	Level 4B Mandiri di semua faskes	Level 3B Tatalaksana definitif, rujuk bila perlu	Level 3A Tatalaksana awal + rujuk	Level 2 Terapi pendahuluan + rujuk	Level 1 Mengenali + rujuk spesialis
---	---	---	--	--	---

B. Tingkatan Kompetensi Keterampilan Klinis

1. **Level 4 — Terampil & mandiri: mampu melakukan prosedur secara mandiri, tanpa supervisi, dengan hasil yang memuaskan.**
2. **Level 3 — Pernah melakukan dengan bimbingan: mampu melakukan prosedur di bawah supervisi minimal.**
3. **Level 2 — Pernah melihat / mendemonstrasikan: pernah menyaksikan prosedur dilakukan dan mampu mensimulasikan.**
4. **Level 1 — Mengetahui teori: memahami prosedur secara konseptual namun belum pernah melakukannya.**

C. Penanda Simbol

1. ★ pada nama penyakit atau keterampilan menandakan relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.
2. Kotak merah ★ KGO di akhir setiap stase berisi uraian kontribusi stase tersebut terhadap kompetensi unggulan FK Universitas Imelda Medan.

D. Metode Pembelajaran

- B = Bedside teaching / pelayanan langsung pasien
- S = Simulasi (manikin, OSCE, role-play)
- P = Praktikum laboratorium klinik
- T = Tutorial kasus (PBL / diskusi kelompok kecil)

E. Ringkasan Kontribusi KGO per Stase

Tabel 6.1. Tabel Ringkasan Kontribusi KGO per Stase

No.	Stase	Semester	SKS	% KGO	Topik KGO Utama
1	Ilmu Penyakit Dalam	IX	6	25%	Syok hemoragik, DIC, sepsis, transfusi masif
2	Ilmu Penyakit Paru	IX	2	5%	Edema paru PEB, emboli paru, ARDS sepsis
3	Radiologi	IX	2	3%	Foto toraks edema paru, USG obstetri, CT-PA
4	Kardiologi	IX	2	10%	BHD ibu hamil, PPCM, hipertensi krisis
5	Ilmu Kedokteran Jiwa	IX	2	2%	Depresi postpartum, psikosis postpartum, EPDS
6	Ilmu Kesehatan Anak	X	6	15%	Resusitasi neonatus, BBLR, sepsis neonatorum
7	Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin	X	2	2%	Sifilis kehamilan, herpes genitalis, IMS ANC
8	Ilmu Saraf	X	2	5%	Eklampsia, protokol MgSO ₄ , stroke kehamilan
9	Ilmu Penyakit THT	X	2	0%	Tidak ada kontribusi langsung
10	Ilmu Bedah	XI	6	10%	Asepsis, hecting, ATLS ibu hamil, asistensi SC
11	Obstetri dan Ginekologi	XI	6	60%	SEMUA kompetensi kegawatdaruratan obstetri
12	Ilmu Penyakit Mata	XI	2	0%	Tidak ada kontribusi langsung
13	Anestesiologi	XII	2	8%	RSI obstetri, spinal SC, failed airway, BHD
14	Forensik dan Medikolegal	XII	2	5%	VeR kematian maternal, AMP, medikolegal KGO
15	Ilmu Kesehatan Masyarakat	XII	4	8%	AKI, sistem rujukan PONEK, P4K, 3 terlambat

No.	Stase	Semester	SKS	% KGO	Topik KGO Utama
16	Kegawatdaruratan Obstetri	XII	2	100%	INTEGRASI PENUH — semua kegawatdaruratan obstetri

Sem IX 6 SKS	STASE ILMU PENYAKIT DALAM
--------------------	---------------------------

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

Tabel 6.2. Tabel Peta Penyakit berdasarkan SKDI

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Hipertensi esensial	4A	Diagnosis, tatalaksana farmakologis dan non-farmakologis mandiri
2	Diabetes mellitus tipe 2 ★	4A	Diagnosis, target terapi, edukasi, farmakologi (OHO & insulin)
3	Anemia defisiensi besi ★	4A	Diagnosis (lab DPL), suplementasi besi, identifikasi penyebab
4	TB paru tanpa komplikasi	4A	Diagnosis, OAT kategori I-II, pemantauan, pencegahan penularan
5	Pneumonia rawat jalan	4A	Diagnosis klinis + foto toraks, antibiotik empiris, kriteria rawat
6	Demam tifoid	4A	Diagnosis, tirah baring, kloramfenikol / sefiksime, pencegahan
7	Malaria tanpa komplikasi ★	4A	Diagnosis (RDT/sediaan darah), ACT, rujuk bila komplikasi
8	Demam berdarah dengue	4A	Klasifikasi DHF, cairan, monitoring trombosit, tanda bahaya
9	Gastroenteritis akut	4A	Rehidrasi oral/IV, antibiotik bila indikasi, hygiene

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
10	Infeksi saluran kemih bawah ★	4A	Diagnosis klinis+urinalisis, antibiotik, pencegahan rekurensi
11	Hiperurisemia/Gout artritis	4A	Diagnosis klinis, allopurinol, kolkisin, edukasi diet
12	GERD	4A	Diagnosis klinis, PPI, modifikasi gaya hidup
13	Leptospirosis	4A	Diagnosis (klinis + serologi), penisilin/doksisiklin, profilaksis
14	Gagal jantung kongestif ★	3B	Diagnosis ekokardiografi, ACE-I, beta-bloker, loop diuretik, rujuk SpJP
15	Sepsis & syok septik ★	3B	Kriteria Sepsis-3, bundle 1 jam, antibiotik empiris, vasopressor
16	Syok hipovolemik ★	3B	Klasifikasi, resusitasi cairan, akses IV, transfusi bila indikasi
17	Gagal ginjal kronik	3B	Staging CKD, tatalaksana konservatif, indikasi dialisis, rujuk
18	Sirosis hepatis	3B	Komplikasi (asites, varises, ensefalopati), tatalaksana, rujuk
19	Malaria dengan komplikasi ★	3B	Malaria serebral, anemia berat, hipoglikemia; artesunate IV, rujuk
20	Hipertensi krisis ★	3B	Beda urgensi vs emergensi, antihipertensi IV, target penurunan TD
21	Lupus eritematosus sistemik ★	3A	Kriteria diagnosis, kortikosteroid awal, rujuk reumatologi
22	DIC (Koagulopati intravaskuler) ★	3A	Skor ISTH, transfusi komponen, cari & atasi penyebab
23	Trombosis vena dalam (DVT) ★	3A	Wells score, D-dimer, USG Doppler, antikoagulasi LMWH
24	Sindrom nefrotik	3A	Diagnosis (proteinuria masif, edema, hipoalbuminemia), kortikosteroid, rujuk
25	Anemia hemolitik ★	3A	Diagnosis (Coombs test), transfusi darurat bila perlu, rujuk
26	Gagal ginjal akut ★	2	Identifikasi penyebab (prerenal/renal/postrenal), stabilisasi, rujuk

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
27	Penyakit Addison	2	Mengenali insufisiensi adrenal, terapi penggantian darurat, rujuk
28	Leukemia akut	1	Mengenali gambaran klinis, pemeriksaan darah tepi, rujuk onkologi
29	Limfoma Hodgkin/Non-Hodgkin	1	Mengenali gejala B, limfadenopati, rujuk onkologi
30	Multipel mieloma	1	Mengenali CRAB criteria, merujuk ke SpPD-KHOM

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Anamnesis penyakit dalam komprehensif	4	Bedside
2	Pemeriksaan fisik internal medicine (head-to-toe)	4	Bedside
3	Interpretasi DPL, kimia darah, urinalisis	4	Bedside + Praktikum lab
4	Interpretasi EKG dasar (aritmia, iskemia)	4	Bedside + Praktikum lab
5	Interpretasi foto toraks	4	Bedside + Praktikum lab
6	Pemasangan infus dan akses vena perifer	4	Bedside
7	Pengambilan darah arteri (AGD)	3	Bedside + Simulasi
8	Pemasangan kateter urin	4	Bedside
9	Pemasangan NGT	4	Bedside
10	Prosedur transfusi darah komponen	3	Bedside ★ KGO: transfusi masif, MTP
11	Penilaian dan pemberian oksigen	4	Bedside
12	Interpretasi AGD (asam-basa)	4	Bedside + Praktikum lab
13	Pemeriksaan GDS (glukometer)	4	Bedside
14	Interpretasi foto toraks penyakit dalam	4	Bedside + Praktikum lab

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
15	Pemberian injeksi SC, IM, IV	4	Bedside
16	Resusitasi cairan (kristaloid, koloid)	3	Bedside + Simulasi
17	Penilaian AVPU / GCS	4	Bedside

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Serah terima jaga (morning report)	Setiap hari (pagi)	Presentasi 1 kasus/hari	Penilaian oleh DPJP
2	Visite bersama DPJP (bedside teaching)	Setiap hari	3–5 pasien/hari, SOAP langsung	Mini-CEX (3×/stase)
3	Jaga bangsal / IGD	Sesuai jadwal rotasi	Minimal 12 kali jaga	Log book jaga
4	Poliklinik rawat jalan	3×/minggu	Minimal 30 pasien baru	Log book poliklinik
5	Presentasi kasus (case report)	2×/stase	1 kasus penyakit dalam umum + 1 kasus relevan KGO	CbD dengan SpPD
6	Tutorial kasus terpandu	1×/minggu	Skenario komplikasi metabolik pada kehamilan (DMG, sepsis)	Penilaian fasilitator
7	Skill lab: interpretasi lab & EKG	1×/stase	Latihan panel kasus (DIC obstetri, anemia, AGD)	DOPS
8	Kuliah pakar tamu	2×/stase	Topik: sepsis obstetri + manajemen transfusi masif	Kehadiran + refleksi
9	Log book harian	Setiap hari	Min. 3 kasus/hari didokumentasikan	Tanda tangan residen supervisor
10	Ujian stase (tulisan + OSCE)	Akhir stase	Soal MCQ + station OSCE (syok & anemia dalam kehamilan)	Nilai stase

★ **Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)**

Stase IPD berkontribusi 25% terhadap kompetensi unggulan FK UIM. Fokus integrasi: manajemen syok hemoragik, tatalaksana DIC obstetri, sepsis obstetri (bundle 1 jam), transfusi masif (MTP + asam traneksamat), dan anemia berat pada kehamilan.

Sem
IX
2 SKS

STASE ILMU PENYAKIT PARU

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	TB paru (semua kategori)	4A	OAT kategori I–IV, pemantauan DOTS, efek samping
2	Pneumonia komunitas	4A	PSI/CURB-65, antibiotik, rawat inap vs jalan
3	Asma bronkial	4A	GINA step therapy, agonis beta-2, kortikosteroid inhalasi
4	PPOK eksaserbasi	3B	GOLD staging, bronkodilator, steroid sistemik, antibiotik
5	Edema paru akut ★	3B	Posisi, O ₂ , furosemid IV, CPAP, intubasi bila gagal
6	Pneumotoraks tension	3B	Dekompresi jarum emergensi, water seal drainage
7	Emboli paru ★	3A	Modifikasi Wells score, CT-PA, antikoagulasi LMWH
8	ARDS ★	3A	Kriteria Berlin, ventilasi protektif, prone positioning
9	Efusi pleura	3A	Torakosentesis diagnostik & terapeutik, analisis cairan
10	Pneumonia aspirasi ★	3A	Mengenali faktor risiko, antibiotik anaerob, pencegahan

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
11	Hemoptisis masif	3A	Stabilisasi, identifikasi sumber, tindakan emergensi
12	Karsinoma paru	1	Mengenali gambaran klinis, staging, merujuk onkologi
13	Mesothelioma	1	Riwayat paparan asbes, gambaran radiologi, rujuk

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Pemeriksaan fisik thoraks (perkusi, auskultasi)	4	Bedside
2	Interpretasi foto toraks (konsolidasi, efusi, pneumotoraks)	4	Bedside + Praktikum lab
3	Nebulisasi bronkodilator	4	Bedside
4	Penggunaan peak flow meter	4	Bedside
5	Terapi oksigen (nasal kanul, masker, NRM)	4	Bedside
6	Penilaian SpO2 dan AGD	4	Bedside
7	Torakosentesis (observasi + asistensi)	2	Bedside
8	Dekompresi jarum (pneumotoraks tension)	3	Simulasi
9	Intubasi endotrakeal (observasi)	2	Simulasi ★ KGO: intubasi pada ibu hamil
10	Penggunaan CPAP/BiPAP (observasi)	2	Bedside
11	Spirometri dasar	3	Bedside + Praktikum lab

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Visite & bedside teaching bangsal paru	Setiap hari	Min. 20 pasien baru	Mini-CEX (2×/stase)
2	Poliklinik TB DOTS	3×/minggu	Minimal 15 pasien TB	Log book
3	Jaga bangsal paru	Sesuai jadwal	Minimal 6 kali jaga	Log book jaga
4	Presentasi kasus	1×/stase	Kasus pneumonia/TB + 1 kasus emboli paru atau edema paru	CbD SpP
5	Tutorial: edema paru pada preeklampsia	1×/stase	Skenario terintegrasi KGO	Penilaian fasilitator
6	Skill lab foto toraks & AGD	1×/stase	Panel kasus ARDS, emboli paru, edema paru	DOPS
7	Log book harian	Setiap hari	Min. 2 kasus/hari	Tanda tangan supervisor
8	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE station (edema paru/emboli paru dalam kehamilan)	Nilai stase

★ Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)

Stase Paru berkontribusi 5% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: edema paru akut pada preeklampsia berat (mekanisme, tatalaksana, indikasi intubasi), emboli paru dalam kehamilan (antikoagulasi LMWH, keamanan CT-PA), dan ARDS akibat sepsis obstetri.

Sem IX 2 SKS	STASE RADIOLOGI
--------------------	-----------------

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Pneumonia (interpretasi foto toraks)	4A	Identifikasi konsolidasi, air bronchogram, distribusi lobar
2	TB paru (gambaran radiologis)	4A	Infiltrat apeks, kavitas, limfadenopati hiler, milier
3	Edema paru (gambaran radiologis) ★	4A	Kerley B lines, bat wing, redistribusi vaskuler hiler
4	Pneumotoraks (identifikasi radiologis)	4A	Garis pleura, kolaps paru, tension shift mediastinum
5	Efusi pleura (foto toraks & USG)	3B	Perselubungan homogen, USG untuk torakosentesis terpandu
6	Fraktur tulang panjang & vertebra	3B	Identifikasi garis fraktur, alignment, komplikasi
7	Urolitiasis (foto polos + USG abdomen)	3B	Identifikasi batu ureter, hidronefrosis
8	Batu empedu (USG abdomen)	3B	Gambaran USG kolelitiasis, kolesistitis
9	USG obstetri (fetal biometry, presentasi) ★	3A	Usia kehamilan, presentasi janin, AFI, lokasi plasenta
10	CT scan kepala (perdarahan intrakranial)	3A	Identifikasi hiperdens epidural/subdural/SAH
11	CT scan abdomen (trauma)	3A	Identifikasi pneumoperitoneum, hematoma organ padat
12	Kehamilan ektopik (USG transvaginal) ★	3A	Identifikasi massa adneksa, cairan bebas, tidak ada kantung gestasi IU
13	Plasenta previa (USG obstetri) ★	3A	Lokalisasi plasenta terhadap OUI, klasifikasi
14	Karsinoma paru (gambaran radiologis)	1	Massa hilus/perifer, atelektasis, pleuritis

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
15	Metastasis tulang	1	Lesi litik vs sklerotik, fraktur patologis

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Interpretasi foto toraks PA standar	4	Bedside + Praktikum lab
2	Interpretasi foto toraks lateral	3	Bedside + Praktikum lab
3	Interpretasi foto polos abdomen (ileus, perforasi)	4	Bedside + Praktikum lab
4	Interpretasi foto tulang ekstremitas	3	Bedside + Praktikum lab
5	Interpretasi USG abdomen (organ, efusi)	3	Bedside
6	Interpretasi USG obstetri (biometri, presentasi, plasenta)	3	Bedside ★ KGO: point-of-care USG
7	Interpretasi CT kepala non-kontras	3	Bedside + Praktikum lab
8	Interpretasi CT abdomen/toraks (overview)	2	Bedside + Praktikum lab
9	Interpretasi MRI (gambaran umum, anatomis)	2	Bedside + Praktikum lab
10	Identifikasi gambaran emboli paru di CT-PA	2	Praktikum lab ★ KGO: emboli paru kehamilan
11	Pengisian formulir permintaan pemeriksaan radiologi	4	Bedside
12	Pembacaan laporan radiologi dan korelasi klinis	4	Bedside + Praktikum lab

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Pembacaan foto toraks bersama SpRad	Setiap hari	Minimal 50 foto toraks terbaca	Log book
2	Sesi USG terpandu SpRad	3×/minggu	Minimal 10 USG obstetri dan 10 USG abdomen	DOPS
3	Presentasi kasus radiologis	1×/stase	1 kasus foto toraks + 1 kasus USG obstetri	CbD
4	Tutorial: imaging pada kegawatan obstetri	1×/stase	Foto toraks edema paru, USG KET, USG plasenta previa	Penilaian fasilitator
5	Workshop panel kasus radiologi	1×/stase	Modul foto toraks (5 kasus), USG obstetri (5 kasus)	Nilai panel
6	Log book interpretasi	Setiap hari	Min. 3 interpretasi/hari dengan tanda tangan SpRad	Log book
7	Ujian stase	Akhir stase	OSCE: baca 5 foto toraks + 3 USG obstetri dalam waktu terbatas	Nilai stase

★ Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)

Stase Radiologi berkontribusi 3% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: interpretasi foto toraks edema paru dan emboli paru, USG obstetri (biometri janin, lokasi plasenta, identifikasi KET dan plasenta previa), identifikasi gambaran CT-PA emboli paru.

Sem
IX
2 SKS

STASE KARDIOLOGI

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Henti jantung (VF/VT tanpa nadi, PEA, asistol) ★	4A	Identifikasi ritme, BHD, ACLS, defibrilasi
2	Hipertensi esensial dan sekunder	4A	Pengukuran TD benar, target, pemilihan OAH
3	Hipertensi krisis (urgensi & emergensi) ★	3B	Beda urgensi vs emergensi, antihipertensi IV/oral
4	Gagal jantung akut & kronik ★	3B	Framingham criteria, Killip class, tatalaksana, EF assessment
5	STEMI	3B	Identifikasi EKG, fibrinolisis, persiapan PCI, rujuk segera
6	NSTEMI / UAP	3B	TIMI/GRACE score, antiplatelet, antikoagulan, rujuk SpJP
7	Aritmia bermakna (AF, SVT, VT stabil)	3B	Identifikasi EKG, kardioversi/obat antiaritmia, stabilisasi
8	Edema paru kardiogenik ★	3B	Posisi, O ₂ , nitrat, furosemid IV, CPAP, intubasi
9	Kardiomiopati peripartum (PPCM) ★	3A	EF < 45% postpartum, ACE-I/ARB, beta-bloker, bromokriptin
10	Perikarditis akut	3A	EKG (elevasi saddle-shaped), NSAID, kolkisin
11	Tamponade jantung	3A	Beck's triad, pulsus paradoksus, perikardiosentesis
12	Endokarditis infeksi	3A	Duke criteria, antibiotik IV jangka panjang, indikasi operasi
13	Sinkop vasovagal	4A	Manuver Valsalva, edukasi, pencegahan
14	Blok AV derajat III (complete heart block)	3A	Identifikasi EKG, atropin, pacing emergensi

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Perekaman EKG 12 sadapan	4	Bedside
2	Interpretasi EKG: ritme normal dan aritmia dasar	4	Bedside + Praktikum lab
3	Interpretasi EKG: STEMI, NSTEMI, strain	4	Bedside + Praktikum lab
4	Interpretasi EKG: blok AV, bundle branch	3	Bedside + Praktikum lab
5	BHD dewasa (CPR + AED)	4	Simulasi ★ KGO: BHD pada ibu hamil dengan LUD
6	Defibrilasi (manukin/observasi)	3	Simulasi
7	Kardioversi (observasi)	2	Bedside
8	Penggunaan monitoring hemodinamik dasar (SPO2, TD, HR, EKG)	4	Bedside
9	Interpretasi ekokardiografi (overview, EF)	2	Bedside
10	Pemasangan akses IV dan pemberian antihipertensi IV	4	Bedside ★ KGO: labetalol, nifedipin, hidralazin
11	Pemberian fibrinolisis (rt-PA) — persiapan dan asistensi	2	Bedside

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Visite & bedside teaching kardiologi	Setiap hari	Min. 15 pasien baru, tulis SOAP harian	Mini-CEX (2×/stase)
2	Jaga bangsal / ICU jantung	Sesuai jadwal	Minimal 5 kali jaga, termasuk 1 jaga IGD kardiologi	Log book
3	Poliklinik kardiologi	3×/minggu	Min. 10 pasien/sesi, fokus hipertensi dan gagal jantung	Log book
4	Panel EKG harian	Setiap hari	Min. 3 EKG/hari dibaca bersama residen/SpJP	Log book EKG
5	Presentasi kasus	1×/stase	1 kasus sindrom koroner akut + 1 kasus PPCM (KGO)	CbD SpJP
6	Tutorial: hipertensi krisis pada preeklampsia berat	1×/stase	Skenario terintegrasi KGO: penentuan target TD, obat IV	Penilaian
7	Skill lab: BHD + EKG kritis	1×/stase	BHD ibu hamil (lateral uterine displacement), 5 EKG emergensi	DOPS
8	Ujian stase	Akhir stase	MCQ EKG + OSCE: BHD ibu hamil dan hipertensi krisis obstetri	Nilai stase

★ Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)

Stase Kardiologi berkontribusi 10% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: BHD dan ACLS pada ibu hamil (LUD, perimortem CS), tatalaksana hipertensi krisis obstetri (labetalol/nifedipin/hidralazin), kardiomiopati peripartum (PPCM), dan edema paru kardiogenik pada preeklampsia.

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Depresi mayor (episode tunggal & rekuren)	3A	Diagnosis DSM-5, antidepresan, psikoterapi, kriteria rawat inap
2	Gangguan ansietas generalisata (GAD)	3A	Diagnosis, SSRI, teknik relaksasi, edukasi
3	Gangguan panik	3A	Diagnosis, alprazolam/SSRI, breathing technique
4	Skizofrenia	3A	Kriteria diagnostik, antipsikotik (tipikal & atipikal), psikoedukasi keluarga
5	Gangguan bipolar	3A	Mood stabilizer (litium, asam valproat), perawatan fase manik/depresi
6	Delirium ★	3A	Identifikasi penyebab organik, haloperidol, reorientasi
7	Demensia	3A	MMSE, tipe (Alzheimer, vaskular), cholinesterase inhibitor
8	Gangguan somatoform	3A	Empati, hindari tes berulang, SSRI, psikoterapi
9	Penyalahgunaan NAPZA	3A	Deteksi dini, motivational interviewing, terapi substitusi
10	Depresi postpartum ★	3A	Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS), SSRI, dukungan sosial
11	Psikosis postpartum ★	3A	Identifikasi risiko infantisida, antipsikotik, rawat inap segera
12	Gangguan stres pasca trauma (PTSD)	3A	Trauma-focused CBT, SSRI, kriteria diagnostik
13	Retardasi mental / disabilitas intelektual	2	Penilaian IQ, koordinasi multidisiplin, edukasi keluarga

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
14	Autisme (ASD)	2	M-CHAT, rujuk SpKJ anak, dukungan keluarga

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Wawancara psikiatri terstruktur	4	Bedside
2	Pemeriksaan status mental (MSE)	4	Bedside
3	Penggunaan MMSE (Mini Mental State Examination)	4	Bedside
4	Penggunaan EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale)	4	Bedside ★ KGO: skrining depresi postpartum
5	Penggunaan GDS (Geriatric Depression Scale)	3	Bedside
6	Penggunaan AUDIT / CAGE (skrining NAPZA & alkohol)	3	Bedside
7	Komunikasi dengan pasien psikosis / agitasi	4	Bedside + Simulasi
8	Penilaian risiko bunuh diri (suicide risk assessment)	4	Bedside
9	Pemberian injeksi antipsikotik IM (haloperidol)	3	Bedside
10	Restraint pasien agitasi (observasi)	2	Bedside
11	Informed consent pada gangguan mental	4	Bedside

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Visite bangsal psikiatri	Setiap hari	Min. 10 pasien baru dengan MSE	Mini-CEX (2×/stase)
2	Poliklinik psikiatri	3×/minggu	Min. 8 pasien/sesi, termasuk 2 kasus perinatal	Log book
3	Jaga bangsal psikiatri	Sesuai jadwal	Minimal 4 kali jaga	Log book jaga
4	Presentasi kasus	1×/stase	1 kasus skizofrenia + 1 kasus depresi/psikosis postpartum	CbD SpKJ
5	Tutorial: depresi & psikosis postpartum	1×/stase	Skenario terintegrasi KGO: EPDS, manajemen, laktasi	Penilaian
6	Role-play wawancara psikiatri	2×/stase	Pasien depresi dan pasien dengan agitasi	DOPS
7	Log book harian	Setiap hari	Min. 2 kasus/hari dengan MSE lengkap	Supervisor
8	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE: wawancara psikiatri dan penilaian EPDS	Nilai stase

★ Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)

Stase IKJ berkontribusi 2% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: deteksi dini depresi postpartum menggunakan EPDS, tatalaksana psikosis postpartum (emergensi psikiatri dengan risiko infantisida), obat psikotropik yang aman pada laktasi, dan koordinasi SpOG–SpKJ.

Sem
X
6 SKS

STASE ILMU KESEHATAN ANAK

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Asfiksia neonatorum ★	4A	Skor Apgar, algoritma resusitasi neonatus ILCOR 2021
2	Bayi berat lahir rendah (BBLR) ★	4A	Perawatan awal, termoregulasi, nutrisi, KMC
3	Hiperbilirubinemia neonatus	4A	Nomogram Bhutani, fototerapi, indikasi transfusi tukar
4	Kejang demam sederhana & kompleks	4A	Diazepam rektal/IV, antipiretik, edukasi orangtua
5	Pneumonia balita	4A	Klasifikasi WHO (napas cepat, tarikan dinding), kotrimoksazol/amoksisilin
6	Diare akut (dehidrasi ringan–berat)	4A	Penilaian dehidrasi, rehidrasi oral/IV, zinc, probiotik
7	Demam berdarah dengue anak	4A	Klasifikasi WHO 2009, cairan, monitoring trombosit
8	Demam tifoid anak	4A	Widal/kultur, kloramfenikol/sefiksime, tirah baring
9	Gizi buruk (marasmus, kwashiorkor)	4A	10 langkah tatalaksana gizi buruk WHO, F75/F100
10	Tetanus neonatorum	4A	Sedasi, HTIG, penisilin, rawat minimal stimulasi
11	Anemia pada anak	4A	Defisiensi Fe vs hemolitik, suplemen besi, transfusi bila Hb < 6
12	Dermatitis atopik pada anak	4A	Emolien, kortikosteroid topikal, antihistamin
13	Sepsis neonatorum (EOS & LOS) ★	3B	Tanda klinis subtle, antibiotik empiris ampisilin + gentamisin

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
14	Meningitis bakterial anak	3B	Pungsi lumbal, sefotaksim/seftriakson, deksametason, profilaksis
15	RDS (Respiratory Distress Syndrome neonatus) ★	3B	Gambaran klinis prematur, CPAP, surfaktan, ventilasi
16	Enterokolitis nekrotikans (NEC) ★	3B	Penghentian enteral, antibiotik, monitor klinis
17	Hipoglikemia neonatus ★	4A	Monitoring GDS, dextrose IV, mencari penyebab
18	Penyakit jantung bawaan (PDA, VSD, ASD)	2	Identifikasi murmur khas, rujuk SpA-KK
19	Kejang neonatus ★	3A	Etiologi (hipoglikemia, sepsis, HIE), fenobarbital, cari penyebab
20	Malnutrisi protein-energi	4A	MUAC, Z-score, tatalaksana rawat inap vs jalan

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Resusitasi neonatus (VTP, kompresi, epinefrin)	4	Simulasi ★ KGO: koordinasi tim di kamar bersalin
2	Pemeriksaan fisik neonatus (APGAR, BALLARD)	4	Bedside
3	Pemeriksaan fisik anak (head-to-toe, tumbuh kembang)	4	Bedside
4	Penilaian dehidrasi (turgor, mukosa, capref)	4	Bedside
5	Pemasangan infus anak (vena perifer)	4	Bedside
6	Pemasangan OGT/NGT neonatus	3	Bedside
7	Penilaian usia gestasi (Ballard score)	4	Bedside
8	Fototerapi (persiapan dan monitoring)	4	Bedside
9	Imunisasi dasar lengkap (teknik dan jadwal)	4	Bedside

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
10	Uji Mantoux	4	Bedside
11	Pemberian susu formula neonatus (asistensi laktasi)	3	Bedside
12	Pengukuran antropometri (BB, PB, LK, LiLA)	4	Bedside
13	Pemantauan pertumbuhan (KMS/grafik WHO)	4	Bedside
14	Pemberian obat per rektal (diazepam suppositoria)	4	Bedside
15	Kangaroo Mother Care (KMC) untuk BBLR	3	Bedside ★ KGO: perawatan bayi prematur dari ibu risiko tinggi

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Visite & bedside teaching perinatologi & anak	Setiap hari	Min. 30 pasien baru (10 neonatus, 20 anak)	Mini-CEX (3×/stase)
2	Jaga bangsal anak / NICU / perinatologi	Sesuai jadwal	Minimal 12 kali jaga, termasuk 4 jaga NICU/perinatologi	Log book jaga
3	Poliklinik tumbuh kembang & imunisasi	3×/minggu	Min. 15 pasien/sesi, 2 kasus gizi buruk/stase	Log book
4	Resusitasi neonatus (simulasi + bedside)	2×/stase	Simulasi VTP dan kompresi; observasi resusitasi aktual min. 2×	DOPS
5	Presentasi kasus	2×/stase	1 kasus anak umum + 1 kasus neonatus (asfiksia/BBLR/sepsis)	CbD SpA
6	Tutorial: asfiksia neonatorum dan BBLR	1×/stase	Skenario terintegrasi KGO: bayi dari ibu preeklampsia	Penilaian
7	Skill lab: resusitasi neonatus	1×/stase	Latihan VTP + CPAP + identifikasi intubasi neonatus	DOPS
8	Log book harian	Setiap hari	Min. 3 kasus/hari termasuk neonatus	Supervisor

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
9	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE: resusitasi neonatus + penilaian dehidrasi	Nilai stase

★ **Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)**

Stase IKA berkontribusi 15% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: resusitasi neonatus (VTP, kompresi, epinefrin) sebagai kelanjutan pertolongan di kamar bersalin, perawatan BBLR dan prematuritas akibat komplikasi maternal, sepsis neonatorum, asfiksia neonatorum, dan KMC.

Sem X 2 SKS	STASE ILMU PENYAKIT KULIT & KELAMIN
-------------------	--

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Dermatitis atopik	4A	Emolien, kortikosteroid topikal, antihistamin, edukasi
2	Dermatitis kontak (iritan & alergi)	4A	Identifikasi alergen, kortikosteroid topikal, patch test
3	Urtikaria dan angioedema	4A	Antihistamin, kortikosteroid sistemik, epinefrin bila anafilaksis
4	Skabies	4A	Permethrin 5%, edukasi kontak serumah, hygiene
5	Tinea (kapitis, korporis, pedis, unguium)	4A	Antijamur topikal (klotrimazol, mikonazol), sistemik (griseofulvin)
6	Kandidiasis kulit & mukosa ★	4A	Nistatin topikal, flukonazol oral, identifikasi faktor risiko
7	Impetigo	4A	Antibiotik topikal (mupirosin), kloksasilin oral, higiene

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
8	Akne vulgaris	4A	Benzoil peroksida, retinoid topikal, antibiotik topikal/oral
9	Moluskum contagiosum	4A	Kuretase, krioterapi, imuno-kompromais harus diwaspadai
10	Gonore ★	4A	Seftriakson IM dosis tunggal, skrining IMS lain, notifikasi pasangan
11	Herpes genitalis ★	3B	Asiklovir/valasiklovir, edukasi kekambuhan, pencegahan penularan
12	Sifilis (stadium I, II, III) ★	3B	VDRL/RPR, TPPA, penisilin benzatin IM, notifikasi pasangan
13	HIV/AIDS ★	3B	Skrining (VCT), CD4, ARV, profilaksis IO, konseling
14	Kondiloma akuminata (HPV) ★	3A	Podofiloks/TCA, krioterapi, hubungan dengan Ca serviks
15	Psoriasis vulgaris	3A	Kortikosteroid topikal, analog vitamin D, rujuk SpKK bila luas
16	Sindrom Stevens-Johnson (SJS/TEN)	3A	Identifikasi obat penyebab, hentikan, IVIG, rawat ICU
17	Lepra (kusta)	3B	Klasifikasi PB/MB, MDT, reaksi kusta, disability

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Pemeriksaan dermatologis (morfologi lesi primer & sekunder)	4	Bedside
2	Pemeriksaan KOH (kerokan kulit infeksi jamur)	4	Bedside + Praktikum lab
3	Pemeriksaan lampu Wood	3	Bedside
4	Pengambilan swab vagina/uretra untuk kultur IMS	3	Bedside
5	Pengambilan VDRL/RPR dan interpretasi	4	Bedside + Praktikum lab ★ KGO: skrining sifilis pada kehamilan

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
6	Konseling HIV dan pemeriksaan rapid test HIV	3	Bedside
7	Patch test (observasi/asistensi)	2	Bedside
8	Krioterapi kondiloma (observasi)	2	Bedside
9	Kuretase moluskum (asistensi)	2	Bedside
10	Dermoskopi dasar (observasi)	1	Bedside

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Poliklinik kulit & kelamin	Setiap hari	Min. 20 pasien baru, 5 kasus IMS/stase	Mini-CEX (2×/stase)
2	Visite bangsal (bila ada rawat inap)	Sesuai jadwal	Min. 5 kasus rawat inap (SJS, lepra, HIV)	Log book
3	Presentasi kasus	1×/stase	1 kasus dermatitis + 1 kasus IMS pada kehamilan	CbD SpKK
4	Tutorial: IMS pada kehamilan	1×/stase	Sifilis kongenital, gonore, HSV-2, HPV — tatalaksana dan skrining ANC	Penilaian KGO
5	Skill lab: KOH + VDRL	1×/stase	Kerokan kulit 3 sampel + interpretasi VDRL 5 kasus	DOPS
6	Log book harian	Setiap hari	Min. 3 kasus/hari	Supervisor
7	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE: pemeriksaan dermatologi dan konseling IMS	Nilai stase

★ Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)

Stase Kulit & Kelamin berkontribusi 2% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: skrining dan tatalaksana sifilis pada kehamilan (penisilin benzatin, pencegahan sifilis kongenital), herpes genitalis pada kehamilan (risiko transmisi perinatal, operasi sesar), kandidiasis vulvovaginalis rekuren, HPV dan Ca serviks.

Sem
X
2 SKS

STASE ILMU SARAF

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Vertigo (BPPV, sentral, perifer)	4A	Dix-Hallpike, Epley manuver, betahistin, identifikasi vertigo sentral
2	Nyeri kepala primer (migrain, TTH, cluster)	4A	Kriteria ICHD-3, triptans, ergotamin, profilaksis
3	Bell's palsy	4A	Kortikosteroid oral 5 hari, perawatan mata, prognosis
4	Eklampsia (aspek neurologis) ★	4A	Kejang tonik-klonik, MgSO ₄ loading + maintenance, DD epilepsi
5	Stroke iskemik	3B	NIHSS, CT non-kontras, trombolisis rt-PA (dalam 4,5 jam), heparin
6	Stroke hemoragik (perdarahan intraserebral)	3B	CT kepala, kontrol TD, reversal antikoagulan, rujuk bedah saraf
7	Epilepsi	3A	Klasifikasi, OAE (fenitoin, karbamazepin, asam valproat, levetiracetam)
8	Status epileptikus ★	3A	Diazepam IV → fenitoin IV → fenobarbital → anestesi umum
9	Meningitis bakterial	3B	Pungsi lumbal, seftriakson IV, deksametason, isolasi
10	Ensefalitis	3B	EEG, MRI kepala, asiklovir (herpes ensefalitis)
11	Parkinson	3A	UPDRS, levodopa/karbidopa, amantadin, rehabilitasi
12	Miastenia gravis	3A	Tensilon test, asetilkolinesterase inhibitor, thymektomi

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
13	GBS (Guillain-Barre Syndrome)	3A	Mekanik pernafasan, IVIG/plasmaferesis, rehab
14	Neuropati perifer (DM, alcohol, dll)	3A	Identifikasi penyebab, vitamin B, pengelolaan nyeri neuropatik
15	Stroke pada kehamilan ★	3A	Trombosis vena serebral, preeklampsia-eklampsia, tatalaksana

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Pemeriksaan neurologis lengkap (sensoris, motoris, refleks)	4	Bedside
2	Pemeriksaan saraf kranial (N.I–N.XII)	4	Bedside
3	Penilaian GCS dan tingkat kesadaran	4	Bedside
4	Penilaian NIHSS (stroke)	3	Bedside
5	Dix-Hallpike dan Epley manuver	4	Bedside
6	Pemeriksaan kaku kuduk (Brudzinski, Kernig)	4	Bedside
7	Pungsi lumbal (observasi + asistensi)	2	Bedside
8	Pemberian MgSO₄ IV dan IM (loading & maintenance)	4	Simulasi + Bedside ★ KGO: protokol eklampsia
9	Pemberian diazepam IV (status epileptikus)	4	Bedside
10	Pemberian fenitoin IV	3	Bedside
11	Mini Mental State Examination (MMSE)	4	Bedside
12	Interpretasi CT scan kepala (perdarahan, infark, edema)	3	Bedside + Praktikum lab

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Visite & bedside teaching neurologis	Setiap hari	Min. 15 pasien baru dengan pemeriksaan neurologis lengkap	Mini-CEX (2×/stase)
2	Jaga bangsal saraf	Sesuai jadwal	Minimal 6 kali jaga termasuk 2 jaga stroke unit	Log book jaga
3	Poliklinik saraf	3×/minggu	Min. 10 pasien/sesi (vertigo, nyeri kepala, epilepsi)	Log book
4	Presentasi kasus	1×/stase	1 kasus stroke + 1 kasus eklampsia (aspek neurologis, KGO)	CbD SpS
5	Tutorial: eklampsia & status epileptikus	1×/stase	Protokol MgSO ₄ lengkap, DD kejang kehamilan, antidotum CaGluk	Penilaian KGO
6	Skill lab: MgSO₄ dan pemberian obat kejang	1×/stase	Simulasi loading dose MgSO ₄ , pemantauan toksisitas, antidotum	DOPS
7	Log book harian	Setiap hari	Min. 2 kasus/hari dengan pemeriksaan neurologis	Supervisor
8	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE: pemeriksaan neurologis + pemberian MgSO ₄	Nilai stase

★ **Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)**

Stase Saraf berkontribusi 5% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: eklampsia sebagai kegawatan neurologis (protokol MgSO₄ Zuspan/Pritchard, monitoring toksisitas, antidotum kalsium glukonat), status epileptikus pada kehamilan, stroke akibat trombosis vena serebral, dan perbedaan klinis eklampsia vs epilepsi.

Sem X 2 SKS	STASE ILMU PENYAKIT THT
-------------------	-------------------------

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Otitis media akut (OMA)	4A	Otoskopi, amoksisilin 10 hari, miringotomi bila perlu
2	Otitis media serosa (OMS)	4A	Otoskopi (cairan di belakang MT), watchful waiting, rujuk bila menetap
3	Faringitis akut	4A	Streptococcus β -hemolitikus grup A, penisilin V/amoksisilin
4	Tonsillitis akut	4A	Scoring Centor/McIsaac, antibiotik, edukasi indikasi tonsilektomi
5	Epistaksis anterior	4A	Cauterisasi kimia, tampon anterior, identifikasi penyebab
6	Sumbatan serumen (serumen prop)	4A	Ekstraksi manual/irigasi, karbogliserin
7	Benda asing telinga dan hidung	4A	Teknik ekstraksi, hindari mendorong lebih dalam
8	Rinitis alergi	4A	ARIA classification, antihistamin, kortikosteroid intranasal
9	Sinusitis akut	4A	CT sinus (bila perlu), amoksisilin/klavulanat, irigasi nasal
10	OMSK	3B	Foto mastoid, kultur swab, tetes telinga, rujuk operasi
11	Tuli sensorineural mendadak	3B	Kortikosteroid sistemik, rujuk SpTHT, audiogram urgent
12	Laringitis akut	4A	Suara serak akut, istirahat suara, humidifikasi
13	Abses peritonsiler	3B	Aspirasi/insisi drainase, antibiotik IV, rujuk bila mengancam airway

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
14	Ludwig's angina	3A	Kegawatan airway, antibiotik IV, intubasi/trakeostomi darurat
15	Vertigo sentral vs perifer (komponen THT)	3A	Audiometri, VNG, koordinasi SpS dan SpTHT

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Otoskopi (pneumatik dan langsung)	4	Bedside
2	Pemeriksaan hidung anterior dengan rinoskopi	4	Bedside
3	Pemeriksaan orofaring dan nasofaring	4	Bedside
4	Uji garpu tala (Rinne, Weber, Schwabach)	4	Bedside
5	Ekstraksi serumen (hook, forcep, irigasi)	4	Bedside
6	Pemasangan tampon anterior	4	Bedside
7	Kauterisasi epistaksis anterior (kimia/listrik)	3	Bedside
8	Audiometri dasar (interpretasi hasil)	3	Bedside + Praktikum lab
9	Nasofaringoskopi fleksibel (observasi)	2	Bedside
10	Miringotomi dan insersi grommet (observasi)	1	Bedside

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Poliklinik THT	Setiap hari	Min. 20 pasien baru, 5 kasus epistaksis	Mini-CEX (2x/stase)
2	Visite bangsal THT	Sesuai jadwal	Min. 10 pasien rawat inap (OMSK, abses, operasi)	Log book
3	Jaga bangsal THT	Sesuai jadwal	Minimal 4 kali jaga	Log book jaga

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
4	Presentasi kasus	1×/stase	1 kasus epistaksis atau OMA + 1 kasus OMSK	CbD SpTHT
5	Skill lab: otoskopi + tampon epistaksis	1×/stase	Latihan pada manikin/phantom: tampon anterior 5× terstandar	DOPS
6	Log book harian	Setiap hari	Min. 3 kasus/hari	Supervisor
7	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE: otoskopi + penanganan epistaksis	Nilai stase

★ **Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)**

Stase THT tidak memiliki kontribusi langsung terhadap kegawatdaruratan obstetri. Namun, mahasiswa dapat mengintegrasikan pengetahuan manajemen airway (epistaksis masif, Ludwig's angina) sebagai dasar keterampilan airway management yang relevan pada simulasi KGO.

Sem
XI
6 SKS

STASE ILMU BEDAH

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Luka terbuka (laserasi, avulsi, amputasi parsial)	4A	Perawatan luka, hecting berlapis, profilaksis tetanus
2	Abses subkutan	4A	Insisi drainase steril, packing, antibiotik bila indikasi
3	Luka bakar derajat I & II (< 10% TBSA dewasa)	4A	Rule of 9, cairan Parkland, debridemen, perawatan luka
4	Hematoma superfisial	4A	Aspirasi/insisi, monitoring reakupulasi

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
5	Fistula dan karbunkel	4A	Insisi drainase, identifikasi sinus, antibiotik
6	Hernia inguinalis (diagnosis dan rujuk)	3B	Pemeriksaan hernia (reponibel/ireponibel), indikasi operasi
7	Apendisitis akut	3B	Skor Alvarado, foto polos/USG, stabilisasi, rujuk bedah emergensi
8	Hemoroid interna dan eksterna	3B	Anamnesis, rektoskopi, injeksi skleroterapi, rujuk operasi
9	Fraktur ekstremitas tertutup	3B	ATLS, splinting, analgesia, rujuk OrtoP
10	Perforasi organ berongga	3B	Tanda peritonitis, foto polos (free air), stabilisasi, rujuk operasi
11	Obstruksi usus	3A	Foto polos (air-fluid levels), NGT, dekompresi, rujuk
12	Peritonitis	3A	Cairan IV, antibiotik, nil per oral, rujuk bedah segera
13	Trauma tumpul/tajam abdomen ★	3B	ATLS primary survey, FAST USG, laparotomi emergensi
14	Trauma obstetri (perforasi, hematoma) ★	3A	Primary survey ibu hamil, koordinasi SpOG + Sp.B
15	Karsinoma kolorektal	2	Gejala (perubahan defekasi, darah, anoreksia), kolonoskopi, rujuk
16	Kolelitiasis & kolesistitis akut	3A	USG, antibiotik, kolekistektomi laparoskopi, rujuk
17	BPH (Benign Prostatic Hyperplasia)	3A	IPSS score, TRUS, alfa-bloker, rujuk urologi
18	Fraktur terbuka	3B	Debridemen, profilaksis tetanus, fiksasi, antibiotik
19	Sindrom kompartemen	3A	Identifikasi 5P, fasciotomi darurat, rujuk bedah ortopedi
20	Luka bakar luas (> 20% TBSA)	2	Resusitasi Parkland IV, rujuk burn unit segera

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Prinsip aseptis dan antisepsis (cuci tangan, scrub, draping)	4	Simulasi + Bedside ★ KGO: aseptis prosedur obstetri
2	Hecting luka (teknik simple interrupted, mattress, running)	4	Bedside + Simulasi ★ KGO: hecting episiotomi & robekan perineum
3	Insisi dan drainase abses	4	Bedside
4	Debridemen luka	4	Bedside
5	Pemasangan balut tekan dan splint	4	Bedside
6	Anestesi lokal (infiltrasi, blok saraf digital)	4	Bedside ★ KGO: anestesi lokal perineum
7	Pemasangan kateter urin pria	4	Bedside
8	Pemasangan NGT (dewasa)	4	Bedside
9	ATLS primary survey (ABCDE trauma)	4	Simulasi ★ KGO: trauma obstetri, ABCDE pada ibu hamil
10	FAST USG (Focused Assessment Sonography in Trauma)	2	Simulasi
11	Penggunaan tourniquet dan hemostasis emergensi	3	Simulasi
12	Perawatan luka bakar akut	4	Bedside
13	Colostomy bag care (perawatan stomal)	3	Bedside
14	Teknik jahit satu sisi dan berlapis	4	Simulasi + Bedside ★ KGO: hecting mukosa vagina, otot, kulit perineum
15	Nefrektomi (observasi di OK)	1	Bedside
16	Laparotomi emergensi (observasi dan asistensi)	2	Bedside ★ KGO: asistensi seksio sesarea emergensi

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Visite & bedside teaching bedah	Setiap hari	Min. 30 pasien (10 pra-op, 20 pasca-op)	Mini-CEX (3×/stase)
2	Jaga IGD bedah & bangsal	Sesuai jadwal	Minimal 12 kali jaga, termasuk 4 jaga OK	Log book jaga
3	Poliklinik bedah	3×/minggu	Min. 15 pasien/sesi termasuk kasus rawat luka	Log book
4	Asistensi di kamar operasi (OK)	Sesuai jadwal	Minimal 10 tindakan operasi + 3 SC emergensi	Log book OK + DOPS
5	Presentasi kasus	2×/stase	1 kasus akut abdomen + 1 kasus trauma abdomen (atau trauma obstetri)	CbD SpB
6	Skill lab: aseptis, hecting, anestesi lokal	2×/stase	Hecting berlapis (10 × phantom jaringan), anestesi infiltrasi 3×	DOPS
7	Tutorial: trauma obstetri & primary survey ibu hamil	1×/stase	Skenario ATLS pada ibu hamil — perbedaan manajemen	Penilaian KGO
8	Log book harian	Setiap hari	Min. 3 kasus/hari + log book OK	Supervisor
9	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE: ATLS primary survey + hecting luka	Nilai stase

★ Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)

Stase Bedah berkontribusi 10% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: teknik aseptis-antisepsis (dasar prosedur obstetri), hecting berlapis (episiotomi, robekan perineum derajat I–IV), anestesi lokal perineum, ATLS primary survey pada ibu hamil (perbedaan anatomi, LUD), asistensi SC emergensi, dan manajemen trauma abdomen pada kehamilan.

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Kehamilan normal (ANC terpadu)	4A	8 kontak ANC WHO, skrining risiko tinggi, vaksinasi TT, suplementasi
2	Persalinan kala I, II, III, IV normal	4A	Partograf, pertolongan persalinan aktif, manajemen aktif kala III
3	Preeklampsia tanpa fitur berat	4A	Diagnosis kriteria ISSHP, antihipertensi, monitoring, timing terminasi
4	Preeklampsia berat ★	4A	MgSO ₄ (Zuspan/Pritchard), antihipertensi IV, kriteria terminasi
5	Eklampsia ★	4A	Protokol lengkap MgSO ₄ , tatalaksana kejang aktif, terminasi segera
6	Perdarahan post-partum (HPP) primer ★	4A	4T, uterotonika, kompresi bimanual, tamponade, MTP, asam traneksamat
7	Abortus imminens	4A	USG, tirah baring, progesteron, edukasi tanda bahaya
8	Abortus inkomplit	4A	Stabilisasi, kuretase/AMVU, antibiotik, RhoGAM bila Rh(-)
9	Kehamilan lewat waktu (postterm)	4A	BPP, Doppler umbilikal, prostaglandin, induksi
10	Kontrasepsi (semua metode)	4A	Konseling KB, pemasangan IUD, suntik, implant, pil
11	Vaginitis & servisit	4A	Pemeriksaan spekulum, pemeriksaan basah, metronidazol/antibiotik
12	Kehamilan ektopik terganggu (KET) ★	3B	β-hCG + USG, laparotomi/laparotomi, stabilisasi syok
13	Mola hidatidosa	3B	USG (snowstorm), evakuasi, kemoterapi (GTN), follow-up β-hCG

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
14	Plasenta previa ★	3B	Klasifikasi, USG, konservasi vs terminasi, SC bila OUI tertutup
15	Solusio plasenta ★	3B	Klasifikasi Sher, DIC obstetri, terminasi segera, stabilisasi
16	Sepsis puerperalis ★	3B	Kriteria Sepsis-3 obstetri, antibiotik IV, source control
17	Inversio uteri ★	3B	Identifikasi, reposisi manual segera, uterotonika
18	Perdarahan postpartum sekunder	3B	USG kavum uteri, kuretase, antibiotik, penyebab (sisia plasenta, endometritis)
19	Ruptur uteri ★	3B	Tanda Bandl's ring, syok, laparotomi emergensi, histerektomi
20	Emboli air ketuban ★	3A	Kolaps kardiorespirasi + DIC, BHD, terapi suportif
21	Kehamilan kembar (gemeli)	3A	Klasifikasi korionisitas, komplikasi TTTS, timing terminasi
22	Mioma uteri	3A	USG, keluhan, medikamentosa (GnRH agonis), miomektomi/histerektomi
23	Kista ovarium	3A	USG, torsi kista (emergensi), laparoskopi, kistektomi
24	Kanker serviks	3A	Pap smear, kolposkopi, staging, kemoradiasi, histerektomi radikal
25	Prolaps organ pelvis	3A	Pemeriksaan POP-Q, pessarium, operasi rekonstruksi
26	Inkontinensia urin stres	3A	Latihan Kegel, vaginogram, sling operasi
27	Infertilitas	3A	Investigasi pasangan, HSG, analisis semen, rujuk SpOG atau SpAndrologi
28	Keganasan ovarium	2	Mengenali gejala samar (distensi abdomen, kembung), CA-125, rujuk SpOG

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Anamnesis obstetri lengkap (HPHT, G/P/A, ANC)	4	Bedside
2	Pemeriksaan Leopold 1–4	4	Bedside ★ KGO: menentukan presentasi dan TBJ
3	Auskultasi DJJ (dopler & monoaural)	4	Bedside
4	Pemeriksaan dalam (VT): pembukaan, effacement, penurunan	4	Bedside ★ KGO: kemajuan persalinan
5	Pengisian dan interpretasi partograf WHO	4	Bedside
6	Interpretasi CTG (kategori I, II, III)	4	Bedside ★ KGO: gawat janin
7	Pertolongan persalinan normal (kala II)	4	Bedside ★ KGO: standar pelayanan kegawatan dasar
8	Manajemen aktif kala III (oksitosin + PTT + masase)	4	Bedside ★ KGO: pencegahan HPP
9	Hecting episiotomi dan robekan perineum derajat I–II	4	Bedside
10	Kompresi uterus bimanual	4	Simulasi ★ KGO: HPP Tone
11	Pemberian MgSO ₄ (loading IV + maintenance drip)	4	Bedside + Simulasi ★ KGO: eklampsia
12	Pemberian antihipertensi emergensi obstetri	4	Bedside ★ KGO: labetalol/nifedipin/hidralazin
13	Inspeksi serviks dan vagina post-partum	4	Bedside
14	Pemasangan IUD pasca-plasenta	3	Bedside
15	Kuretase / AMVU (manual vacuum aspiration)	3	Bedside
16	Pemeriksaan spekulum + pap smear	4	Bedside
17	USG obstetri point-of-care (presentasi, DJJ, plasenta)	3	Bedside ★ KGO: USG emergensi obstetri
18	Pemasangan balon tamponade intrauteri (observasi)	2	Bedside

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
19	Asistensi seksio sesarea (posisi, retraksi)	3	Bedside
20	Konseling KB (ABPK WHO)	4	Bedside
21	Pemeriksaan bimanual ginekologis	4	Bedside
22	SBAR komunikasi rujukan emergensi	4	Simulasi ★ KGO: sistem rujukan PONEK

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Jaga kamar bersalin (VK) 24 jam	Sesuai jadwal	Minimal 20 kali jaga, target pertolongan persalinan min. 10	Log book persalinan + DOPS
2	Jaga IGD kebidanan	Sesuai jadwal	Minimal 8 kali jaga IGD kebidanan	Log book IGD kebidanan
3	Visite & bedside teaching bangsal kebidanan	Setiap hari	Min. 5 pasien/hari, SOAP harian, follow-up kasus PEB	Mini-CEX (4×/stase)
4	Poliklinik ANC terpadu	3×/minggu	Min. 15 pasien/sesi, 30 kasus ANC/stase	Log book ANC
5	Poliklinik ginekologi & KB	2×/minggu	Min. 10 pasien/sesi, 5 pemasangan IUD/stase	Log book
6	Asistensi di kamar operasi SC	Sesuai jadwal	Minimal 10 SC termasuk 3 SC emergensi	Log book OK + DOPS
7	Presentasi kasus	2×/stase	1 kasus PEB/eklampsia + 1 kasus HPP atau kasus ginekologi	CbD SpOG
8	Tutorial: tatalaksana HPP terintegrasi	1×/stase	Algoritma 4T, stepwise, koordinasi transfusi masif	Penilaian SpOG
9	Tutorial: PEB–eklampsia terintegrasi	1×/stase	MgSO ₄ loading → antihipertensi → keputusan terminasi	Penilaian SpOG
10	Skill lab: CTG + partograf + MgSO ₄	2×/stase	Latihan interpretasi 8 strip CTG + pengisian partograf 5 kasus	DOPS

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
11	Simulasi emergensi (IGD PONEK)	1×/stase	Skenario eklampsia dan HPP bersama tim PONEK	Nilai simulasi
12	Log book harian	Setiap hari	Min. 3 kasus/hari + log book persalinan	Tanda tangan SpOG
13	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE (5 station): ANC, CTG, partograf, MgSO ₄ , HPP	Nilai stase

★ **Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)**

Stase ObsGyn berkontribusi 60% terhadap kompetensi unggulan — merupakan stase inti kegawatdaruratan obstetri. Seluruh kompetensi 4A obstetri emergensi (PEB, eklampsia, HPP, KET, sepsis puerperalis) dilatih secara langsung di IGD PONEK dan kamar bersalin RS Pendidikan FK Universitas Imelda Medan.

Sem
XI
2 SKS

STASE ILMU PENYAKIT MATA

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Konjungtivitis (bakterial, viral, alergi)	4A	Pemeriksaan slit lamp, tetes antibiotik/antihistamin, edukasi kontak
2	Hordeolum dan kalazion	4A	Antibiotik topikal, kompres hangat, insisi bila perlu
3	Blefaritis anterior dan posterior	4A	Hygiene kelopak, antibiotik topikal, kompres hangat
4	Kelainan refraksi (miopia, hipermetropia, astigmat, presbiopi)	4A	Uji visus Snellen, resep kacamata, rujuk SpM untuk koreksi lanjut
5	Benda asing konjungtiva & kornea	4A	Irigasi, ekstraksi dengan cotton bud/jarum, tetes antibiotik

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
6	Trauma mata tumpul dan kimia	4A	Irigasi segera bila kimia, pemeriksaan mata lengkap, rujuk SpM
7	Glaukoma sudut tertutup akut	3B	Tonometri (IOP > 40), nyeri hebat, mual, halo — asetazolamid oral, rujuk emergensi SpM
8	Uveitis anterior	3B	Fotofobia, flare, keratic precipitates — kortikosteroid tetes, sikloplegik, rujuk
9	Keratitis	3B	Infiltrat kornea, nyeri — antibiotik tetes intensif, rujuk SpM
10	Katarak senilis	3A	Penurunan visus progresif, red reflex berkurang — rujuk fakoemulsifikasi
11	Retinopati diabetikum ★	2	Mengenali stadium, funduskopi, rujuk SpM — kaitannya dengan DM
12	Ablasi retina	2	Fotopsia, floaters, tirai gelap — rujuk SpM segera
13	Tumor orbita dan kelopak	1	Exoftalmus, massa kelopak — rujuk SpM/onkologi

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Pemeriksaan visus (Snellen chart, pinhole)	4	Bedside
2	Pemeriksaan fundus okuli (oftalmoskopi direk)	3	Bedside
3	Tes buta warna (Ishihara)	4	Bedside
4	Pemeriksaan lapang pandang (konfrontasi)	4	Bedside
5	Tonometri non-kontak (NCT)	3	Bedside
6	Pemeriksaan slit lamp (overview)	2	Bedside
7	Eversi kelopak mata	4	Bedside
8	Irigasi mata	4	Bedside

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
9	Ekstraksi benda asing konjungtiva	4	Bedside
10	Penutupan mata (monocular dressing)	4	Bedside

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Poliklinik mata	Setiap hari	Min. 20 pasien baru, 5 kasus refraksi, 3 glaukoma	Mini-CEX (2×/stase)
2	Visite bangsal mata (pra/pasca operasi)	Sesuai jadwal	Min. 10 pasien operasi katarak	Log book
3	Observasi di kamar operasi mata	Sesuai jadwal	Minimal 5 prosedur (fakoemulsifikasi, vitrektomi)	Log book OK
4	Presentasi kasus	1×/stase	1 kasus glaukoma akut + 1 kasus retinopati diabetikum	CbD SpM
5	Skill lab: pemeriksaan visus + funduskopi	1×/stase	Visus 10 pasien + funduskopi 5 kasus pada phantom	DOPS
6	Log book harian	Setiap hari	Min. 3 kasus/hari	Supervisor
7	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE: pemeriksaan visus + identifikasi kelainan mata	Nilai stase



Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)

Stase Mata tidak memiliki kontribusi langsung terhadap kegawatdaruratan obstetri. Retinopati diabetikum pada ibu hamil dengan DMG dapat menjadi kasus terintegrasi lintas stase.

Sem XII 2 SKS	STASE ANESTESIOLOGI
---------------------	---------------------

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Manajemen nyeri pasca operasi	4A	Analgetik multimodal (paracetamol, NSAID, opioid), NRS/VAS
2	Obstruksi jalan napas (sumbatan benda asing, epiglottitis)	3B	Heimlich, krikotirotomi darurat, intubasi, trakeostomi
3	Henti napas dan henti jantung ★	4A	BHD, ACLS, manajemen jalan napas lanjut
4	Reaksi anafilaksis ★	4A	Epinefrin IM, antihistamin, kortikosteroid, akses IV, posisi
5	Syok (semua jenis) — perspektif anestesi ★	3B	Anestesi pada kondisi syok, pemilihan induksi, vasopressor
6	Aspirasi paru perioperatif ★	3A	Pencegahan (puasa, antasida, rapid sequence intubation)
7	Hipertensi dalam anestesi ★	3B	Identifikasi intraoperatif, antihipertensi IV, monitoring
8	Nyeri persalinan ★	3B	Epidural analgesia, spinal block, blok pudendal
9	Anestesi spinal pada SC ★	3B	Teknik spinal, komplikasi (hipotensi, high spinal), profilaksis
10	Hipotermi intraoperatif	3A	Identifikasi, penghangatan aktif, risiko koagulopati
11	Malignant hyperthermia	3A	Identifikasi krisis, dantrolen, pendinginan, rujuk ICU
12	Gagal napas pasca-ekstubasi	3A	Re-intubasi, NIV, identifikasi penyebab

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Penilaian jalan napas (Mallampati, buka mulut, ekstensi leher)	4	Bedside ★ KGO: airway assessment ibu hamil
2	BHD dewasa dan anak (ACLS/PALS)	4	Simulasi ★ KGO: BHD pada ibu hamil
3	Penggunaan bag-valve-mask (BVM)	4	Simulasi ★ KGO: ventilasi sebelum intubasi
4	Pemasangan OPA dan NPA	4	Simulasi
5	Intubasi endotrakeal (asistensi + simulasi RSI)	3	Simulasi ★ KGO: RSI ibu hamil, krikoid pressure
6	Pemasangan LMA	3	Simulasi + Bedside ★ KGO: rescue airway bila intubasi gagal
7	Anestesi lokal infiltrasi dan blok regional	3	Bedside
8	Anestesi spinal (observasi + persiapan)	2	Bedside ★ KGO: spinal anestesi SC
9	Anestesi epidural (observasi + persiapan)	2	Bedside ★ KGO: epidural analgesia persalinan
10	Pemberian sedasi (midazolam, ketamin, propofol)	3	Bedside
11	Monitoring anestesi (TD, HR, EKG, SpO ₂ , EtCO ₂)	4	Bedside
12	Pemasangan akses vena sentral (observasi)	1	Bedside
13	Manajemen cairan dan elektrolit intraoperatif	3	Bedside
14	Penghitungan dosis obat anestesi dan analgetik	4	Bedside + Simulasi ★ KGO: RSI, ketamin, suksinilkolin
15	Krikotirotomi darurat (simulasi)	2	Simulasi ★ KGO: failed airway obstetri

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Jaga kamar operasi (OK) dan ICU	Sesuai jadwal	Minimal 20 kali jaga OK termasuk 5 SC emergensi	Log book OK
2	Asistensi prosedur anestesi spinal & umum	Setiap hari	Min. 3 kasus anestesi/hari (termasuk 1 kasus obstetri)	DOPS
3	Visite ICU	Setiap hari	Min. 5 pasien ICU/stase termasuk ICU maternal (bila tersedia)	Log book ICU
4	Presentasi kasus	1×/stase	1 kasus anestesi umum + 1 kasus anestesi SC emergensi	CbD SpAn
5	Tutorial: RSI pada ibu hamil & anestesi SC	1×/stase	Skenario terintegrasi KGO: spinal vs GA SC, failed airway	Penilaian SpAn
6	Skill lab: BVM + intubasi manikin + LMA	1×/stase	Simulasi RSI 5× pada manikin khusus ibu hamil	DOPS
7	Workshop obat-obatan anestesi emergensi	1×/stase	Penghitungan dosis RSI (süksinilkolin, ketamin, propofol)	Latihan tertulis
8	Log book harian	Setiap hari	Min. 3 prosedur/hari	Supervisor SpAn
9	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE: penilaian airway + simulasi RSI obstetri	Nilai stase

★ Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)

Stase Anestesi berkontribusi 8% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: manajemen jalan napas pada ibu hamil (RSI, krikoid pressure, algorithm failed airway), anestesi spinal dan epidural untuk SC, penggunaan BVM dan LMA sebagai rescue, anestesi pada kondisi preeklampsia berat, dan manajemen jalan napas sulit obstetri (Mallampati meningkat, risiko aspirasi).

Sem XII 2 SKS	STASE FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL
---------------------	--------------------------------

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Kematian mendadak (sudden death)	3A	Pemeriksaan luarjenazah, identifikasi tanda kematian, sebab kematian
2	Trauma mekanik (benda tumpul, tajam, tembak)	3A	Deskripsi luka, diferensiasi ante/peri/post-mortem
3	Asfiksia (penjeratan, tenggelam, pembekapan)	3A	Petokia, hipostasis, gambaran khusus tiap mekanisme
4	Kematian akibat kekerasan seksual	3A	Pemeriksaan korban perkosaan, dokumentasi, chain of custody
5	Kematian maternal ★	3A	ICD-MM, audit maternal (AMP), sebab langsung/antara/mendasar
6	Kematian perinatal ★	3A	Sebab kematian janin vs neonatus, pemeriksaan jenazah bayi
7	Keracunan (CO, pestisida, alkohol, obat)	3A	Pemeriksaan toksikologi, gambaran otopsi khas
8	Bayi mati mendadak (SIDS)	2	Mengenali, DD SIDS vs penyebab lain, edukasi pencegahan
9	Malpraktik medis	3A	Standar pelayanan medis, visum, alur pelaporan
10	Tanggung jawab hukum dokter (UU Praktik Kedokteran)	3A	Hak dan kewajiban dokter-pasien, informed consent

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Pemeriksaan luar jenazah	4	Bedside
2	Penulisan visum et repertum (VeR) jenazah	4	Bedside ★ KGO: VeR kematian maternal
3	Penulisan VeR perlukaan (korban hidup)	4	Bedside
4	Pemeriksaan korban kekerasan seksual	3	Bedside
5	Identifikasi tanda-tanda kematian (lebam, kaku, pembusukan)	4	Bedside
6	Identifikasi jenis luka (lecet, memar, iris, tembak)	4	Bedside
7	Pengambilan sampel untuk toksikologi	3	Bedside
8	Rekam medis sebagai alat pembuktian hukum	4	Bedside
9	Informed consent pada kegawatan	4	Bedside + Simulasi ★ KGO: persetujuan pada kegawatan obstetri
10	Analisis AMP (Audit Maternal Perinatal)	4	Tutorial ★ KGO: audit kematian maternal

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Visite kamar jenazah RS (autopsi/pemeriksaan luar)	Sesuai jadwal	Min. 5 pemeriksaan jenazah (termasuk 1 kematian maternal)	Log book + DOPS
2	Praktik penulisan VeR	2×/stase	Min. 5 VeR perlukaan + 2 VeR jenazah	DOPS + penilaian SpF
3	Simulasi audit maternal perinatal (AMP)	1×/stase	Analisis 1 kasus kematian maternal: sebab, 3 terlambat, rekomendasi	Penilaian
4	Tutorial: aspek medikolegal kematian maternal	1×/stase	Studi kasus kematian maternal dan visum (terintegrasi KGO)	Penilaian KGO
5	Presentasi kasus	1×/stase	1 kasus VeR perlukaan + 1 kasus kematian maternal (AMP)	CbD SpF

6	Kuliah pakar: informed consent emergensi	1×/stase	Kondisi yang mengizinkan tindakan tanpa consent + rekam medis emergensi	Kehadiran
7	Log book	Setiap hari	Min. 2 kasus/hari	Supervisor SpF
8	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + OSCE: penulisan VeR + analisis AMP kematian maternal	Nilai stase

★ **Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)**

Stase Forensik berkontribusi 5% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: penulisan VeR pada kematian maternal, analisis Audit Maternal Perinatal (AMP) dengan kerangka ICD-MM dan tiga terlambat, tanggung jawab hukum pada kegawatan obstetri, dan standar rekam medis kasus emergensi sebagai instrumen hukum.

Sem
XII
4 SKS

STASE ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Kematian maternal (Angka Kematian Ibu/AKI) ★	4A	Definisi, pengukuran, penyebab, determinan sosial, target SDGs
2	Kematian neonatal dan perinatal ★	4A	AKN, AKB, penyebab, program pencegahan (Pusk. PONED)
3	Anemia kehamilan di komunitas ★	4A	Prevalensi, program suplementasi Fe, fortifikasi, surveilans
4	Malaria dalam kehamilan (daerah endemis) ★	4A	LLIN, IPTp, ANC malaria, dampak pada luaran ibu-bayi
5	Stunting dan gizi buruk	4A	Definisi, MUAC, 1000 HPK, intervensi gizi sensitif & spesifik

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
6	Hipertensi (penyakit tidak menular)	4A	Faktor risiko, skrining POSBINDU, PROLANIS, edukasi
7	Diabetes mellitus (PTM)	4A	Skrining komunitas, perubahan perilaku, puskesmas prolanis
8	TB paru (program DOTS)	4A	PMO, contact tracing, case finding, surveilans
9	DBD (epidemi, KLB)	4A	3M Plus, fogging, surveilans, penyelidikan epidemiologi
10	COVID-19 dan penyakit menular lainnya	4A	Investigasi KLB, karantina, notifikasi, komunikasi risiko
11	Rokok dan NAPZA	4A	ASSIST, brief intervention, layanan berhenti merokok

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Analisis data kesehatan komunitas (AKI, AKB, prevalensi)	4	Tutorial + Praktikum lab
2	Penyuluhan kesehatan ibu hamil (ANC, P4K, Buku KIA)	4	Bedside ★ KGO: penyuluhan tanda bahaya kehamilan
3	Home visit ibu hamil risiko tinggi	3	Bedside ★ KGO: pemantauan ibu hamil PEB/anemia berat di komunitas
4	Surveilans dan pelaporan kematian maternal	4	Tutorial ★ KGO: MDSR/AMP komunitas
5	Penilaian risiko kehamilan (Kartu Skor Poedji Rochjati)	4	Bedside ★ KGO: identifikasi faktor risiko 3 terlambat
6	Pengisian PWS KIA (Pemantauan Wilayah Setempat)	4	Bedside + Tutorial
7	Penggunaan aplikasi Sisrute dan referral digital	3	Bedside ★ KGO: sistem rujukan maternal-neonatal
8	Pemantauan tumbuh kembang (posyandu, KMS)	4	Bedside
9	Investigasi KLB (penyelidikan epidemiologi)	3	Tutorial

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
10	Diagnosis komunitas (community diagnosis)	4	Tutorial
11	Imunisasi program (jadwal, cold chain, KIPD)	4	Bedside
12	Pemberdayaan masyarakat (UKBM, desa siaga)	3	Bedside

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Rotasi Puskesmas PONE	Selama stase	Min. 2 minggu di Puskesmas dengan layanan PONE	Log book + laporan
2	Kunjungan rumah ibu hamil risiko tinggi	3x/minggu	Min. 10 home visit ibu hamil (termasuk 3 kasus risiko obstetri)	DOPS + Log book
3	Posyandu ibu dan balita	2x/stase	Pemantauan tumbuh kembang, imunisasi, konseling gizi	Log book
4	Analisis data AKI/AKN Puskesmas	1x/stase	Laporan tertulis analisis tren AKI lokal + rekomendasi	Laporan IKM
5	Penyuluhan kesehatan ibu hamil	2x/stase	Tanda bahaya kehamilan, P4K, ANC teratur, nutrisi	Penilaian + feedback
6	Simulasi AMP komunitas	1x/stase	Analisis 1 kasus kematian maternal Puskesmas: 3 terlambat	Laporan AMP
7	Presentasi community diagnosis	1x/stase	Masalah kesehatan prioritas komunitas wilayah kerja Puskesmas	Presentasi pimpinan Pusk.
8	Tutorial: sistem rujukan PONEK	1x/stase	SBAR, Sistrute, kriteria PONEK, peran Pusk.- RSUD	Penilaian KGO
9	Log book harian	Setiap hari	Min. 2 kegiatan/hari terdokumentasi	Supervisor IKM
10	Ujian stase	Akhir stase	MCQ + penilaian laporan community diagnosis	Nilai stase

★ **Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)**

Stase IKM berkontribusi 8% terhadap kompetensi unggulan. Integrasi KGO: pemahaman AKI Indonesia dan target SDGs, sistem rujukan PONEK (FKTP → FKTRL), analisis tiga terlambat pada kematian maternal di komunitas, penilaian risiko kehamilan (Kartu Skor Poedji Rochjati), Program P4K dan PWS KIA, MDSR/AMP komunitas, dan peran Puskesmas PONEK.

Sem
XII
2 SKS

STASE KEGAWATDARURATAN OBSTETRI

A. Peta Penyakit berdasarkan SKDI

Simbol ★ menandai penyakit yang memiliki relevansi langsung dengan kegawatdaruratan obstetri.

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
1	Preeklampsia berat (PEB) ★	4A	Diagnosis terkini, MgSO ₄ , antihipertensi IV, monitoring, terminasi
2	Eklampsia ★	4A	Protokol MgSO ₄ lengkap, kejang aktif, terminasi segera, ICU
3	Perdarahan post-partum (HPP) primer ★	4A	4T stepwise: uterotonika → bimanual → tamponade → bedah, MTP
4	Perdarahan antepartum (plasenta previa + solusio) ★	4A	Klasifikasi, manajemen konservatif vs terminasi, DIC obstetri
5	Kehamilan ektopik terganggu (KET) ★	4A	Triase syok, stabilisasi, koordinasi laparotomi emergensi
6	Sepsis obstetri & syok septik ★	4A	Sepsis-3, bundle 1 jam, antibiotik, source control, vasopressor
7	Ruptur uteri ★	4A	Identifikasi Bandl's ring, syok, laparotomi darurat
8	Inversio uteri ★	4A	Reposisi manual segera, tokolisis, uterotonika pasca reposisi
9	Prolaps tali pusat ★	4A	Manuver pengurangan tekanan, knee-chest, SC segera

No.	Penyakit / Kondisi Klinis	Level SKDI	Kemampuan Klinis yang Diharapkan
10	Gawat janin intrapartum ★	4A	CTG kategori III, resusitasi intrauterin, SC emergensi
11	Distosia bahu ★	4A	Manuver HELPER: McRoberts, suprapubik, Rubin II, Wood's screw
12	Emboli air ketuban ★	4A	Kolaps kardiorespirasi + DIC mendadak, BHD, suportif
13	Perdarahan post-partum sekunder ★	4A	Sisa plasenta/endometritis, kuretase, antibiotik, misoprostol
14	Partus prematurus iminen ★	4A	Tokolisis, kortikosteroid antenatal, MgSO ₄ neuroproteksi, rujuk NICU
15	Hiperemesis gravidarum berat	4A	Dehidrasi, elektrolit, tiamin IV, antiemetik, nutrisi parenteral bila perlu
16	Ketuban pecah dini (KPD) prematur	4A	Antibiotik, kortikosteroid, tokolisis selektif, monitoring infeksi
17	Sepsis neonatorum (peran SpOG–SpA di kamar bersalin) ★	4A	Koordinasi resusitasi neonatus, antibiotik awal, transfer NICU
18	DIC obstetri ★	4A	Skor ISTH, transfusi komponen, asam traneksamat, koreksi koagulopati
19	Syok anafilaktik obstetri ★	4A	Epinefrin IM, posisi, LUD, akses IV, monitoring janin

B. Peta Keterampilan Klinis (SKDI)

Level keterampilan: 4 = Mandiri | 3 = Dibimbing | 2 = Pernah melihat | 1 = Mengetahui teori

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
1	Triase obstetri (MEOWS score)	4	Simulasi + Bedside Kategori merah–kuning–hijau, eskalasi IGD PONEK
2	Pendekatan ABCDE kasus obstetri kritis	4	Simulasi Sistematisasi penilaian dan prioritisasi tindakan
3	Pemberian MgSO ₄ (loading IV + maintenance drip + antidotum)	4	Simulasi + Bedside
4	Pemberian antihipertensi emergensi (labetalol/nifedipin/hidralazin)	4	Simulasi + Bedside

No.	Keterampilan / Prosedur Klinis	Level	Metode Pembelajaran & Keterangan
5	Kompresi uterus bimanual dan tamponade balon	4	Simulasi
6	Pemberian uterotonika (oksitosin, ergometrin, misoprostol)	4	Bedside
7	Resusitasi neonatus lengkap (VTP, kompresi, epinefrin)	4	Simulasi
8	Manajemen jalan napas darurat ibu hamil (BVM, RSI, LMA)	4	Simulasi
9	Interpretasi CTG kategori III	4	Bedside + Simulasi
10	Manuver HELPER (distosia bahu)	4	Simulasi
11	Penanganan prolaps tali pusat	4	Simulasi
12	Reposisi inversio uteri	3	Simulasi
13	Simulasi HPP (manikin HPP trainer)	4	Simulasi
14	Simulasi eklampsia (manikin gravid)	4	Simulasi
15	Transfusi masif (MTP) dan asam traneksamat	4	Simulasi + Bedside
16	Komunikasi SBAR sistem rujukan PONEK	4	Simulasi
17	USG point-of-care emergensi obstetri	4	Bedside + Simulasi
18	Penghitungan dosis obat emergensi obstetri	4	Simulasi
19	BHD perimortem cesarean section (observasi protokol)	2	Simulasi
20	Analisis Audit Maternal Perinatal (AMP)	4	Tutorial

C. Kegiatan & Wahana Pembelajaran

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
1	Jaga IGD PONEK 24 jam	Sesuai jadwal	Minimal 20 kali jaga IGD PONEK	Log book jaga PONEK

No	Kegiatan	Frekuensi / Durasi	Target Capaian	Instrumen Penilaian
2	Serah terima jaga pagi (handover SBAR)	Setiap hari	Presentasi semua kasus baru dan perubahan kondisi	Penilaian supervisor
3	Visite ICU maternal / HCU	Setiap hari	Min. 3 pasien/hari termasuk pasien PEB/HPP post-SC	Mini-CEX (3×/stase)
4	Simulasi high-fidelity eklampsia	1×/stase	Manikin gravid: MgSO ₄ → antihipertensi → keputusan terminasi	Nilai simulasi + debriefing
5	Simulasi high-fidelity HPP	1×/stase	Manikin HPP trainer: 4T → stepwise → bimanual → tamponade → MTP	Nilai simulasi + debriefing
6	Simulasi resusitasi neonatus	1×/stase	Skenario dari kamar bersalin: VTP → kompresi → epinefrin	DOPS
7	Morning report & case conference	3×/minggu	Presentasi kasus baru + mini-lecture kasus relevan	Penilaian
8	Audit Maternal Perinatal (AMP)	Bila ada kasus kematian	Analisis tiga terlambat + rekomendasi sistem	Laporan AMP
9	SBAR rujukan drill	1×/stase	Role-play komunikasi rujukan dari Puskesmas ke SpOG RS	Nilai SBAR
10	Log book harian (termasuk keterampilan)	Setiap hari	Min. 3 kasus/hari + log keterampilan	Tanda tangan SpOG supervisor
11	OSCE kegawatdaruratan obstetri	Akhir stase	4 station: triase MEOWS, MgSO ₄ , HPP, resusitasi neonatus	Nilai OSCE stase
12	Ujian MCQ	Akhir stase	50 soal kegawatdaruratan obstetri terintegrasi	Nilai MCQ stase

★ Integrasi Kegawatdaruratan Obstetri (KGO)

Stase KGO adalah STASE UNGGULAN FK Universitas Imelda Medan — 100% konten kegawatdaruratan obstetri. Merupakan integrasi akhir (capstone rotation) dari seluruh kompetensi yang dibangun di 15 stase sebelumnya. Dilaksanakan di IGD PONEK RS Pendidikan dengan pendampingan SpOG, SpAn, dan SpA.

No	Semester	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS Unggulan	% dari 150 SKS
1	Semester 9	Ilmu Penyakit Dalam	1,50	25 %
2	Semester 9	Ilmu Penyakit Paru	0,10	5 %
3	Semester 9	Radiologi	0,06	3 %
4	Semester 9	Kardiologi	0,20	10 %
5	Semester 9	Ilmu Kedokteran Jiwa	0,04	2 %
6	Semester 10	Ilmu Kesehatan Anak	0,90	15 %
7	Semester 10	Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin	0,04	2 %
8	Semester 10	Ilmu Saraf	0,10	5 %
9	Semester 11	Ilmu Bedah	0,60	10 %
10	Semester 11	Obstetri dan Ginekologi	3,60	60%
11	Semester 12	Anesthesiologi	0,16	8%
12	Semester 12	Forensik dan Medikolegal	0,10	5 %
13	Semester 12	Ilmu Kesehatan Masyarakat	0,32	8%
14	Semester 12	Kegawatdaruratan obstetri	2,00	100%
		Jumlah	22,44 SKS	14,96%

BAB V

STRUKTUR KURIKULUM

5.1. Sebaran Blok

Jumlah blok pada kurikulum PSPPD FK UIM pada tahap akademik terdiri atas 53 blok dan 5 mata kuliah non-blok. Pada tahap profesi terdiri atas 16 stase berdasarkan bagian keilmuan klinis.

5.1.1. Pendidikan Tahap Akademik

Tahap akademik berjumlah 8 semester dengan jumlah blok yang bervariasi tiap semesternya. Masing-masing blok berjumlah 3 sampai dengan 5 minggu pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan pengantar pada para mahasiswa agar dapat melakukan adaptasi metode belajar, dimana selanjutnya diberikan dasar-dasar ilmu kedokteran (biomedik) yang tercakup didalam semester 1 dan semester 2, dilanjutkan dengan penerapan keterkaitan antara sistem organ dan penyakit (biomedik dan non-klinis) dengan pendekatan sistem organ dari semester 3 sampai dengan semester 5 dan proses pembelajaran semakin mendalam mengenai fundamental etika penelitian serta hukum kedokteran pada semester 6 dan 7. Terdapat blok elektif dimana mahasiswa dapat memilih materi yang ingin didalaminya lebih lanjut pada semester ini. Blok elektif terdiri atas 2 blok pilihan, yaitu Blok kedokteran olahraga dan Blok Kedokteran Pariwisata. Terdapat 1 blok yang secara khusus mengakomodir unggulan institusi yaitu blok kegawatdaruratan khusus obstetri disemester ini, dan diakhiri dengan skripsi pada semester 8. Seluruh blok memiliki keterkaitan dalam proses pembelajaran yang saling berhubungan dalam mendukung keunggulan dari penanganan kegawatdaruratan Obsteri tersebut.

5.2. Susunan Blok/Mata Kuliah Per Semester Untuk Tahap Sarjana PSPPD FK UIM

Tabel 5.1 Susunan Blok/Mata Kuliah Per Semester Untuk Tahap Sarjana PSPPD FK UIM

SEMESTER 1

No	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS	T	P
1	PSDUIM01	Keterampilan Belajar	2	2	
2	PSDUIM02	Biologi tubuh manusia	3	3	
3	PSDUIM03	Reaksi dan interaksi pada tubuh manusia	3	3	
4	PSDUIM04	Patologi Penyakit	3	3	
5	PSDUIM05	kegiatan laboratorium-1	3		3
6	PSDUIM06	Agama	2	2	

7	PSDUIM07	Bahasa Indonesia	2	2	
8	PSDUIM08	Bahasa Inggris	2	1	1
		Jumlah	20	16	4

SEMESTER 2

No	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS	T	P
1	PSDUIM09	Sistem Otot dan Rangka - 1	3	3	
2	PSDUIM10	Sistem Otot dan Rangka - 2	3	3	
3	PSDUIM11	Sistem Darah & Immunologi - 1	3	3	
4	PSDUIM12	Sistem Darah & Immunologi - 2	3	3	
5	PSDUIM13	Sistem kulit dan integumen - 1	3	3	
6	PSDUIM14	Sistem kulit dan integumen - 2	3	3	
7	PSDUIM15	kegiatan laboratorium-2	3		3
		Jumlah	21	18	3

SEMESTER 3

No	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS	T	P
1	PSDUIM16	Sistem indera khusus - 1	2	2	
2	PSDUIM17	Sistem indera khusus - 2	2	2	
3	PSDUIM18	Sistem indera khusus - 3	2	2	
4	PSDUIM19	Sistem indera khusus - 4	2	2	
5	PSDUIM20	Sistem Endokrin & Metabolisme - 1	3	3	
6	PSDUIM21	Sistem Endokrin & Metabolisme - 2	3	3	
7	PSDUIM22	Pancasila	2	2	
8	PSDUIM23	Kewarganegaraan	2	2	
9	PSDUIM24	kegiatan laboratorium-3	3		3
		Jumlah	21	18	3

SEMESTER 4

No	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS	T	P
1	PSDUIM25	Sistem Jantung dan pembuluh darah - 1	3	3	
2	PSDUIM26	Sistem Jantung dan pembuluh darah - 2	3	3	
3	PSDUIM27	Sistem Pernapasan - 1	3	3	
4	PSDUIM28	Sistem Pernapasan - 2	3	3	
5	PSDUIM29	Sistem Pencernaan - 1	3	3	
6	PSDUIM30	Sistem Pencernaan - 2	3	3	
7	PSDUIM31	kegiatan laboratorium-4	4		4
		Jumlah	22	18	4

SEMESTER 5

No	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS	T	P
1	PSDUIM32	Sistem Urinaria - 1	3	3	
2	PSDUIM33	Sistem Urinaria - 2	3	3	
3	PSDUIM34	Sistem Reproduksi - 1	3	3	
4	PSDUIM35	Sistem Reproduksi - 2	3	3	
5	PSDUIM36	Siklus Hidup Manusia - 1	3	3	
6	PSDUIM37	Siklus Hidup Manusia - 2	3	3	
7	PSDUIM38	kegiatan laboratorium-5	4	0	4
		Jumlah	22	18	4

SEMESTER 6

No	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS	T	P
1	PSDUIM39	Sistem Saraf - 1	3	3	
2	PSDUIM40	Sistem Saraf - 2	3	3	
3	PSDUIM41	Sistem Kejiwaan	2	2	
4	PSDUIM42	Tropical Medicine	4	4	
5	PSDUIM43	Metodologi Penelitian	2	2	
6	PSDUIM44	Hukum Kesehatan	2	2	
7	PSDUIM45	kegiatan laboratorium-6	3		3
		Jumlah	19	18	3

SEMESTER 7

No	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS	T	P
1	PSDUIM46	Kegawatdaruratan Medis	3	3	
2	PSDUIM47	Kegawatdaruratan obstetri	2	2	
3	PSDUIM48	Kedokteran kehakiman	2	2	
4	PSDUIM49(1/2)	Elektif (kedokteran olahraga & kedokteran pariwisata)	2	2	
5	PSDUIM50	Promosi Kesehatan (media dan inovasi)	2	2	
6	PSDUIM51	kegiatan laboratorium-7	3		3
7	PSDUIM52	Bioetika & humaniora	2	2	
8	PSDUIM53	Kesehatan Masyarakat, dan Kesehatan Lingkungan	3	3	
		Jumlah	19	16	3

SEMESTER 8

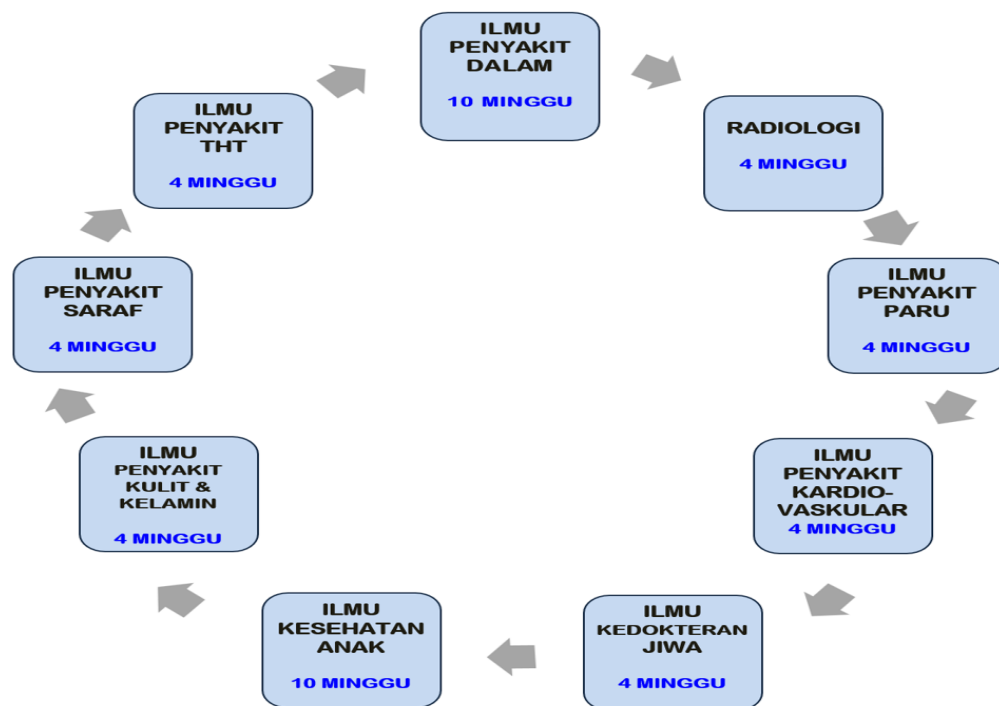
No	Kode MK	Nama Blok / Mata Kuliah	SKS	T	P
1	PSDUIM54	Skripsi	6	6	
		Jumlah	6	6	

Total SKS : 150 SKS**5.3.Susunan Blok/Mata Kuliah Per Semester Untuk Tahap Profesi PSPPD FK UIM****Tabel 5.2 Susunan Blok/Mata Kuliah Per Semester Untuk Tahap Profesi PSPPD FK UIM**

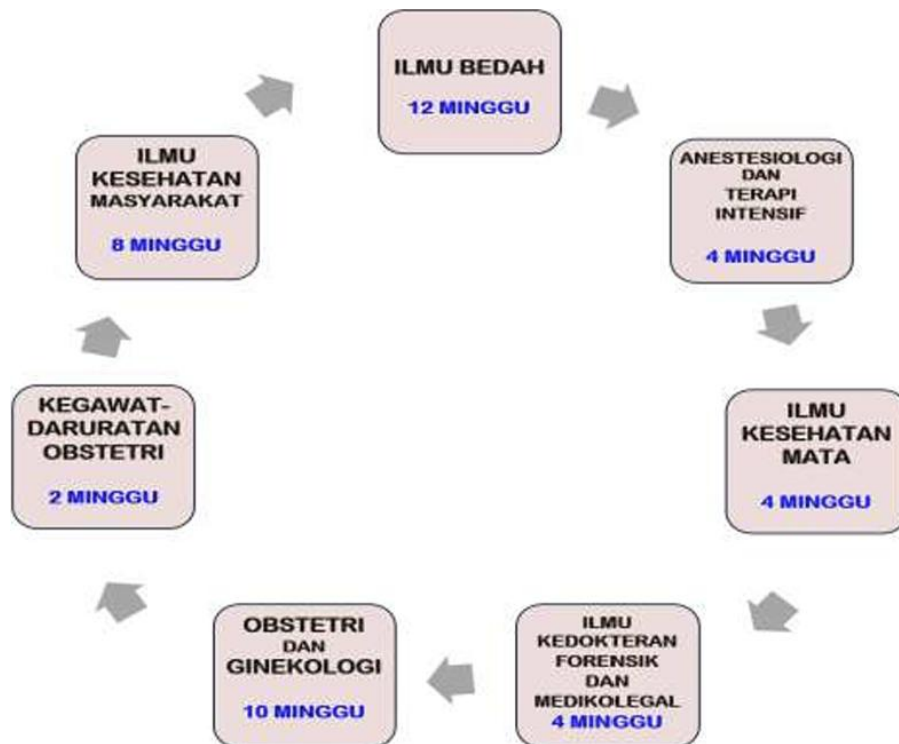
Semester	Kode MK/ Blok/stase	Nama MK/Blok/Stase	Bobot sks
IX	PSD-P UIM 001	Ilmu Penyakit Dalam	6
	PSD-P UIM 002	Ilmu Penyakit Paru	2
	PSD-P UIM 003	Radiologi	2
	PSD-P UIM 004	Kardiologi	2
	PSD-P UIM 005	Ilmu Kedokteran Jiwa	2
	Sub total Semester		14
X	PSD-P UIM 006	Ilmu Kesehatan Anak	6
	PSD-P UIM 007	Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin	2
	PSD-P UIM 008	Ilmu Saraf	2
	PSD-P UIM 009	Ilmu THT	2
	Sub total Semester		12

XI	PSD-P UIM 010	Ilmu Bedah	6
	PSD-P UIM 011	Obstetri dan Ginekologi	6
	PSD-P UIM 012	Ilmu Penyakit Mata	2
	Sub total Semester		14
XII	PSD-P UIM 013	Anestesiologi	2
	PSD-P UIM 014	Forensik dan Medikolegal	2
	PSD-P UIM 015	Ilmu Kesehatan Masyarakat	4
	PSD-P UIM 016	Kegawatdaruratan obstetri	2
	Sub total Semester		10
TOTAL SKS			50 SKS

Alur rotasi stase pertama dan kedua :



Gambar 5.1. Alur Rotasi PSPPD FK UIM STASE PERTAMA (I)



ambar 5.2. Alur Rotasi PSPPD FK UIM STASE KEDUA (II)

BAB VII

METODE PEMBELAJARAN

7.1. Tahap Pendidikan Akademik

Kegiatan pembelajaran untuk tahap pendidikan akademik terdiri atas 5 jenis kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Diskusi Tutorial

Diskusi tutorial dilakukan setiap minggu perkuliahan aktif dimana dalam setiap minggunya terdiri dari dua sesi pertemuan tutorial yang membahas satu skenario. Pada sesi pertama mahasiswa melaksanakan langkah 1-5 pada langkah-langkah seven jump, sedang pada sesi pertemuan yang kedua mahasiswa melanjutkan langkah ke 6-7. Diskusi tutorial didampingi oleh seorang tutor. Peserta kelompok diskusi tutorial berjumlah 10-12 orang, dimana diantaranya ada yang bertugas menjadi ketua diskusi, sekretaris pertama (bertugas mencatat proses diskusi pada masing-masing tahap di buku) dan sekretaris kedua (bertugas mencatat proses diskusi pada masing-masing tahap di papan tulis).

2. Kuliah Pakar

Kuliah pakar dilakukan setiap minggunya dimana jumlah perkuliahan pada masing-masing minggu bervariasi tergantung banyak sedikitnya materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan berisi pengenalan tentang blok, gambaran secara umum tentang materi yang dipelajari pada masing-masing modul serta materi-materi yang dianggap perlu untuk menunjang proses belajar mahasiswa.

3. Diskusi pleno

Diskusi panel dilakukan setiap akhir modul dimana masing-masing kelompok tutorial menyampaikan hasil pembahasan materi yang dibahas pada diskusi tutorial dan ditanggapi oleh kelompok lainnya serta dua dosen pakar pada modul tersebut.

4. Praktikum laboratorium

Praktikum laboratorium dilakukan satu kali setiap minggunya selama perkuliahan aktif. Materi yang dipelajari di laboratorium praktikum ini berkaitan dengan materi yang dipelajari pada modul terkait.

5. Skills laboratory

Laboratorium keterampilan klinis dilakukan satu kali setiap minggunya selama perkuliahan aktif. Keterampilan klinis yang dipelajari berkaitan dengan materi yang diberikan pada blok yang sedang berlangsung. Keterampilan klinis pada blok ini berfokus pada berbagai pemeriksaan fisik yang dilakukan pada bagian ekstremitas.

7.2. Tahap Pendidikan Profesi

Kegiatan pembelajaran untuk tahap pendidikan profesi juga terdiri atas 5 jenis kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kuliah Mini

Pada kegiatan ini, dosen pembimbing klinis akan memberikan kuliah/diskusi interaktif terjadwal dengan mahasiswa. Materi yang diajarkan pada kuliah mini/bimbingan klinis ini adalah konsep/dasar-dasar neurologi termasuk pembahasan penyakit saraf dari aspek-aspek biomedis klinis, dasar-dasar anamnesis dan pemeriksaan fisik ilmu penyakit saraf. Untuk penyakit-penyakit dengan tingkat kompetensi 1 dan 2 dapat juga dijelaskan pada kegiatan ini. Kegiatan kuliah mini akan lebih sering dilaksanakan pada pekan 1 dan atau pekan 2 kegiatan stase. Selain kegiatan terjadwal, kuliah mini/bimbingan klinis ini juga dapat dilakukan sesuai permintaan mahasiswa bila mahasiswa menemukan topik-topik yang ingin mereka dalami. Untuk penjadwalan kegiatan atas permintaan mahasiswa dilakukan setelah berkoordinasi dengan admin KSM dan atau KOMKORDIK

2. Tutorial Klinis

Pada kegiatan ini, mahasiswa akan diberikan sebuah kasus (skenario) untuk dipecahkan. Berbeda dengan kegiatan tutorial pada stase akademik di kampus yang lebih berfokus pada penjelasan masalah, maka tutorial di tahap profesi lebih cenderung penyelesaian sebuah kasus. Skenario yang diharapkan adalah skenario jenis multi-level. Skenario

disusun oleh dosen pembimbing klinis. Selain penyelesaian kasus, diharapkan aspek-aspek biomedis juga terdiskusikan dalam skenario. Satu skenario akan didiskusikan dalam 2 kali pertemuan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode 7 jump steps dari Maastricht. Kegiatan ini terjadwal dan akan dilaksanakan pada minggu 2 dan 3 kegiatan pembelajaran.

3. Pelatihan Keterampilan Klinis

Pada kegiatan terjadwal ini, mahasiswa di bawah bimbingan dan supervisi dosen akan mempelajari dan melatih keterampilan-keterampilan klinis dasar Ilmu Penyakit Syaraf. Dosen akan menyiapkan sebuah simulasi kasus dan mahasiswa akan melatih keterampilan klinisnya pada manekin-manekin yang sesuai (untuk keterampilan tingkat 3) sebelum mahasiswa mempraktikkan langsung di pasien sebenarnya (khususnya untuk keterampilan tingkat 4). Selain keterampilan pemeriksaan fisik, keterampilan anamnesis dan penalaran klinis juga dilatihkan di sini. Keterampilan klinis dengan tingkat keterampilan 1 & 2 berdasarkan SKDI juga dipelajari di tahap ini.

4. Bed-Side Teaching

Pada kegiatan terjadwal ini, dosen pembimbing klinis akan memilih sebuah kasus yang dirasa penting untuk dipelajari. Pada kegiatan ini, yang disebut dengan kasus adalah pasien sebenarnya dan kegiatan ini dapat dilakukan di berbagai setting klinis seperti bangsal rawat inap, poli rawat jalan, unit strok, maupun instalasi Gawat Darurat.

5. Presentasi Kasus / Refarat

Pada kegiatan ini, bila dijadwalkan untuk menjadi presentator laporan kasus, mahasiswa akan menyiapkan sebuah laporan kasus yang disusun secara komprehensif (selain mendeskripsikan kasus juga membahas kasus tersebut secara teoritis dari berbagai aspek). Kasus dipilih oleh dosen pembimbing klinis atau presentator dapat memilih kasus yang dijumpai dengan persetujuan dosen pembimbing klinis. Kasus yang dipilih adalah kasus-kasus dengan tingkat kompetensi 3 ke 4.

BAB VIII

PENUTUP

Keberhasilan proses penyelenggaraan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Pendidikan Program Sarjana dan Profesi Kedokteran FKK UIM sangat ditentukan oleh dukungan sistem perencanaan program pendidikan (termasuk didalamnya silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP) yang lengkap, akurat dan terintegrasi, penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas (termasuk didalamnya tenaga pendidik, sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran) serta sistem penilaian hasil belajar (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) yang terstandar dan dilakukan secara berkesinambungan selama proses pendidikan.

Dalam implementasi Kurikulum Pendidikan Program Sarjana dan Profesi Kedokteran FKK UIM mutlak diperlukan penjabaran yang lebih rinci, yang dituangkan dalam pedoman pembelajaran dan ditetapkan oleh pimpinan institusi. Komponen yang tercantum dalam pedoman pembelajaran sekurang-kurangnya mengandung aspek dasar pemikiran, tujuan, ruang lingkup, sasaran mutu yang hendak dicapai, strategi dalam pencapaian sasaran mutu, persyaratan pendidik dan peserta didik, gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengorganisasian sumber daya, Standar Operasional Prosedur (SOP), bagan alir dari setiap SOP, indicator keberhasilan pencapaian sasaran mutu, dan penjadwalan kegiatan, sehingga ada kejelasan tahapan pencapaian kompetensi per semester.

Pendekatan dalam proses pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Program Sarjana dan Profesi Kedokteran FKK UIM dalam proses pembelajaran Sistem blok dan Non blok baik teori, praktikum, praktik, dan praktik lapangan dilakukan dengan menggunakan attitude grouping yaitu kelompok peserta didik diarahkan atas dasar kemampuan dan bakat yang dimilikinya serta attention or interest grouping yaitu kelompok peserta didik diarahkan atas dasar perhatian atau minat yang dimilikinya, sehingga pada diri peserta didik berkembang kreativitas, bakat, dan minatnya, diperolehnya pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan secara langsung melalui proses belajar mengajar, terbinanya sikap mandiri, disiplin, dan berkembangnya potensi positif serta terbentuknya moral dan etika professional.

Tahap akhir yang diharapkan daer penerapan Kurikulum Pendidikan Program Sarjana dan Profesi Kedokteran FKK UIM adalah pencapaian pembelajaran secara optimal dari peserta

didik melalui sistem pengolahan pendidikan secara profesional, sumber daya pendidik yang berkualitas, sistem penyelenggara proses belajar mengajar yang terstandar, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dan kemahasiswaan yang optimal, kondisi dan suasana belajar yang kondusif, sistem pembinaan dan bimbingan yang berkesinambungan, serta sistem penilaian hasil belajar yang terstandar.

Semoga dengan tersusunnya kurikulum Program Sarjana dan Profesi Kedokteran FKK UIM ini dapat memberikan sumbangsih berharga bagi kemajuan pendidikan Program Sarjana dan Profesi Kedokteran di Indonesia dan bidang kesehatan pada umumnya.

Medan, 4 Oktober 2024

Kaprodi,

The image shows a circular official stamp of Universitas Meloa Medan. The outer ring of the stamp contains the text "PRODI SARJANA DAN PROFESI KEDOKTERAN" at the top and "UNIVERSITAS MELOA MEDAN" at the bottom, separated by two stars. In the center of the stamp is a logo featuring a stylized "M" with a flame above it. To the right of the stamp is a handwritten signature in blue ink.

dr.M Arief Pratama,M.Ked(Clin.Path),Sp.PK,AIFO-K